

REVISI

RENCANA STRATEGIS FKIP UNIVERSITAS TADULAKO

2020 - 2024



FKIP
UNIVERSITAS TADULAKO



FKIP UNTAD *the Gate of Learning Innovation*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah, dengan rahmat dan petunjuk Allah SWT dan Kerjasama yang baik dari pimpinan dan seluruh unit dalam lingkungan FKIP, maka Revisi Rencana Strategis FKIP Universitas Tadulako Periode 2020-2024 dapat dirampungkan. Rencana strategis ini menjadi acuan dan mengarahkan fakultas untuk mewujudkan visi fakultas, "FKIP Universitas Tadulako menjadi Fakultas berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan berwawasan lingkungan hidup" yang pelaksanaannya dijabarkan dalam bentuk program tahunan fakultas, jurusan, dan program studi secara bersama dan sinergis.

Penyusunan rencana strategis ini dikerjakan dengan penuh keseriusan dan mempertimbangkan berbagai aspek untuk mengakomodir program yang dapat mendorong perubahan ke arah yang lebih baik. Kami menyadari, rencana strategis ini tidak akan rampung tanpa melibatkan banyak pihak, terutama Wakil Dekan Bidang Akademik yang juga membidangi perencanaan, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang tanpa keluh selalu memfasilitasi pertemuan tim, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selalu memberikan dukungan moral, dan tim penyusun yang telah memberikan gagasan cerdas dan kerja kerasnya. Meskipun demikian, kekurangan dan keterbatasan sukar dihindari. Karena itu, dimungkinkan dalam pelaksanaannya pada waktu akan datang dapat dilakukan penyempurnaan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan rencana strategis ini, secara pribadi dan dalam kapasitas sebagai dekan menyampaikan terima kasih dan apresiasi, semoga dedikasi yang telah dikorbankan dapat mengantarkan FKIP Universitas Tadulako terutama dalam periode 2020-2024 ke arah yang lebih baik.

Palu, Maret 2022

Dekan,

Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M.Si
NIP. 19690703 199403 1 004

TIM PENYUSUN

Pengarah	:	Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M.Si
Penanggung Jawab	:	1. Dr. Nurhayadi, M.Si 2. Abdul Kamaruddin, S.Pd., M.Ed., Ph.D 3. Dr. Iskandar, M.Hum
Ketua	:	Dr. Afadil, M.Si
Sekretaris	:	Syamsuriwal, S.Pd., M.Pd
Anggota	:	1. Prof. Dr. H. Tahril, M.Si., M.Pd.I., M.P 2. Drs. Syamsu, M.Si 3. Dr. I Komang Werdhiana., M.Si 4. Dr. Haeruddin, S.Pd., M.Si 5. Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd 6. Dr. Kasmudin Mustapa, M.Pd. 7. Dra. Anggraini, M.Si 8. Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd 9. Dr. Hj. Sriati Usman, M.Hum 10. Dr. Nurhayati, M.Pd.I 11. Dr. Nuraedah, S.Pd., M.Pd 12. Ir. Purnama Ningsih, S.Pd., M.Si., Ph.D 13. Dr. Ulinsa, S.Pd., M.Hum 14. Dr. Hj. Rofiqoh, M.Ed 15. Dr. Mursito S. Bialangi, M.Pd 16. Dr. Pathuddin, S.Pd., M.Si 17. Dr. Sahrul Saehana, S.Pd., M.Si 18. Dr. Tri Santoso, M.Si 19. Dr. Hasdin, S.Pd., M.Pd 20. Dr. Mafud Mahmud Gamar, S.Pd., M.Pd 21. Iwan Alim Saputra, S.Pd., M.Sc 22. Rizal, S.Ag., M.Pd 23. Dr. Andi Agusniatih, S.Sos., M.Si 24. Dr. Didik Purwanto, S.Pd., M.Pd 25. Ridwan Syahran, S.Pd., M.Pd. 26. Dr. Ijirana, S.Pd., M.Si 27. Dr. Yunidar, M.Hum 28. Dr. Aminah, S.Pd., M.Pd., M.Ed 29. Dr. Dasa Ismailmuza, M.Si 30. Dr. Misnah, S.Pd., M.Pd. 31. Mahyudin, S.H 32. Mirwan, S.Sos 33. Yulianty, SP., M.AP 34. Dr. Mubarik, S.Pd., M.Pd 35. Muhammad Zaky, S.Pd., M.Pd 36. Kamarudin, S.Pd., M.Pd. 37. Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd. 38. Pahriadi, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Kondisi Umum	4
1.2. Capaian Kinerja Tahun 2019 s.d 2021	7
1.3. Tantangan yang Dihadapi FKIP Universitas Tadulako 2020-2024...	63
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN FKIP UNTAD.....	66
2.1 Visi FKIP Universitas Tadulako	66
2.2 Misi FKIP Universitas Tadulako.....	66
2.3 Tujuan FKIP Universitas Tadulako	66
2.4 Tujuan Strategis FKIP Universitas Tadulako.....	67
2.5 Sasaran Strategis FKIP Universitas Tadulako	67
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	74
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FKIP UNTAD	74
3.2 Kerangka Regulasi.....	81
3.3 Kerangka Kelembagaan	87
3.4 Tatakelola Birokrasi	89
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	92
4.1 Target Kinerja.....	92
4.2 Kerangka Pendanaan	92
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU	95
5.1 Strategi Implementasi.....	95
5.2 Penjaminan Mutu	96
BAB VI PENUTUP	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN 1.....	99
LAMPIRAN 2.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM yang berpadanan dengan kemajuan iptek dan perkembangan dunia global akan menjadikan Indonesia siap menyongsong cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa maju lainnya di dunia. Pembangunan SDM merupakan *never ending process* yang hasilnya baru dapat kita petik pada jangka waktu yang panjang, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dan kekonsistenan serta dukungan secara berkelanjutan dari semua pihak untuk mewujudkan SDM Indonesia yang kompeten.

Pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan kepada pemerintah Negara Indonesia untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Amanat tersebut dijadikan cita-cita nasional dan menjadi visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu "Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebinekaan global".

Tahun 2020-2024 Kemendikbud menjabarkan program kerjanya dalam tiga sasaran strategis yaitu: 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; dan 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Selanjutnya ketiga sasaran tersebut diuraikan menjadi delapan indikator kinerja utama yaitu: 1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak; 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; 3) Dosen berkegiatan di luar kampus; 4) Praktisi mengajar di dalam kampus; 5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional; 6) Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia; 7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; dan 8) Program studi berstandar internasional.

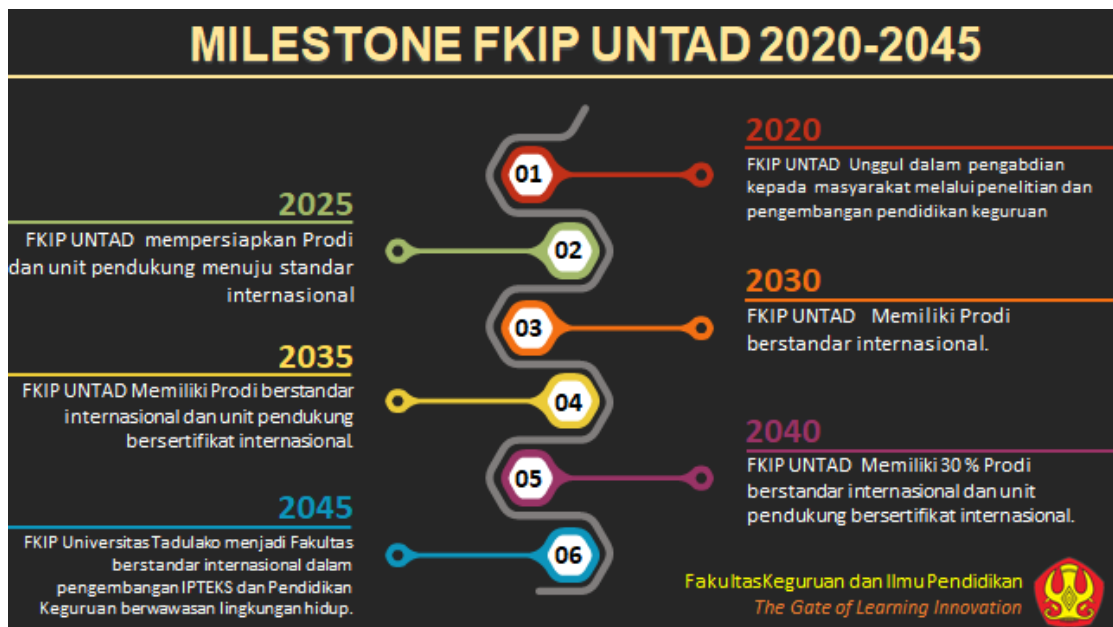
Kemajuan teknologi sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari arus globalisasi merupakan tantangan yang harus mampu dijawab oleh Kemendikbud. Kondisi lain meliputi terjadinya pergeseran sosio-kultural, adanya perubahan lingkungan hidup, dan munculnya perbedaan dunia kerja masa depan terkait dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan menuntut dunia pendidikan harus berbenah diri. Untuk menjawab tantangan tersebut Kemendikbud membuat suatu kebijakan yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan kondisi ini Kemendikbud periode Tahun 2020-2024 telah menyusun Rencana strategis (RENSTRA) yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial.

Universitas Tadulako (UNTAD) sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di Sulawesi Tengah ikut mendukung pencapaian sasaran strategis program kerja dari Kemendikbud 2020-2024. Universitas Tadulako memiliki visi yaitu menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Merujuk pada sasaran strategis kemendikbud 2020-2024, maka sasaran strategis Universitas Tadulako adalah: 1) Meningkatnya kualitas lulusan; 2) Meningkatnya kualitas dosen; 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan 4) Menguatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel. Selanjutnya sasaran tersebut diuraikan menjadi 22 (dua puluh dua) indikator kinerja yaitu peningkatan: 1) Lulusan mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali UMR; 2) lulusan yang melanjutkan studi di dalam negeri atau di luar negeri dalam jangka waktu 12 bulan setelah lulus; 3) lulusan yang berwiraswasta dalam waktu 6 bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas; 4) lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sesuai dengan buku panduan MBKM; 5) lulusan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam kompetisi atau lomba; 6) Dosen di luar kampus yang berkegiatan tri darma baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi dalam negeri lainnya; 7) Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; 8) Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja lainnya; 9) jumlah riset penelitian dan pengabdian dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kategori luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus,

laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni.; 10) Program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra; 11) mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) sebagai sebahagian bobot evaluasi; 12) program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; 13) akuntabilitas keuangan berdasarkan produk perundang-undangan; 14) perangkat layanan pengelolaan aset BMN, kepegawaian, dan ketatalaksanaan; 15) dokumen RKA dan Laporan Kinerja; 16) unit kerja yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI); 17) rangking PT, akreditasi institusi dan program studi secara nasional dan internasional; 18) program studi menerapkan SPMI; 19) laboratorium bersertifikat ISO; 20) pembukaan program studi baru, penyelenggara Uji Kompetensi dan PSDKU; 21) penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan dan *career centre*; dan 22) sentra bisnis dan penguatan media kampus sebagai media informasi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNTAD sebagai salah satu fakultas terbesar di UNTAD dengan inti pada pengembangan IPTEKS dan pendidikan keguruan wajib memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan tersebut. Tanggung jawab tersebut adalah menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa, menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi serta penyiapan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Langkah yang harus ditempuh dalam menyesuaikan adalah dengan cara mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulumnya agar adaptif dengan Program MBKM yang lebih memberikan kesempatan mahasiswa seluas luasnya untuk belajar baik lintas program studi di dalam UNTAD maupun belajar pada perguruan tinggi lain serta dapat melakukan program yang sesuai di lembaga riset, masyarakat, dunia usaha dan dunia industry selama dua semester.

FKIP UNTAD memiliki rencana jangka panjang seperti yang tergambar dalam *milestone* FKIP UNTAD tahun 2020 – 2045. Rencana ini dimasukan dalam naskah RENSTRA yaitu dalam program lima tahunan. Adapun tonggak-tonggak capaian FKIP UNTAD sampai tahun 2045 terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tonggak-Tonggak Capaian FKIP Universitas Tadulako Tahun 2020 – 2045

1.2. Capaian Kinerja Tahun 2019 s.d 2021

1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Rumusan Visi FKIP UNTAD yang tertuang dalam Rencana Strategis FKIP UNTAD sebelumnya adalah Pada Tahun 2020 unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Keguruan. Visi tersebut dirumuskan dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor Nomor 5996/UN28/KP/2020 Tanggal 8 September 2020, tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2020-2045 menjadi **"FKIP Universitas Tadulako menjadi Fakultas berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan berwawasan lingkungan hidup"**. Pernyataan visi ini dipandang sangat strategis dalam menetapkan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di FKIP UNTAD dalam kurun waktu tahun 2020 – 2045. Selanjutnya, sejumlah kata kunci dalam visi ini dapat dijelaskan masing-masing. "Berstandar internasional" dimaknai bahwa pada Tahun 2045, lebih dari 50% program studi dan unit di FKIP UNTAD telah mendapat pengakuan atau terakreditasi internasional oleh lembaga atau badan akreditasi internasional. Pengembangan "IPTEKS" mengacu pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat. Pendidikan "Keguruan" dimaksudkan sebagai pengembangan keahlian dan keterampilan dalam pembelajaran. "Lingkungan hidup" merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Selanjutnya, Misi FKIP UNTAD menjadi sarana dalam rangka pencapaian dan perwujudan Visi FKIP UNTAD Tahun 2020 – 2045. Pernyataan Misi FKIP UNTAD dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan berkarakter menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan profesi guru berwawasan lingkungan hidup.
- 5) Melaksanakan kerjasama nasional dan internasional bidang IPTEKS dan Pendidikan Keguruan.

Berdasarkan Misi FKIP UNTAD di atas, maka Tujuan FKIP UNTAD Tahun 2020 – 2045 dinyatakan sebagai berikut.

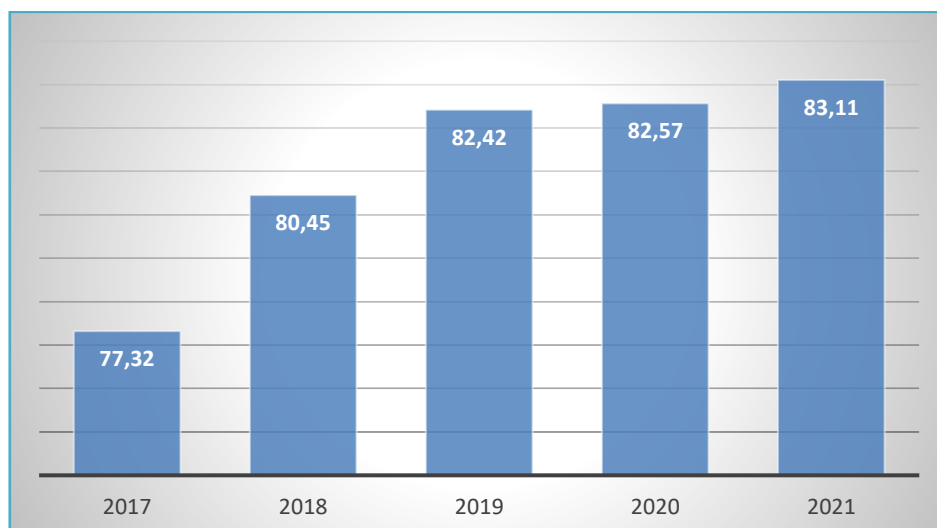
- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi yang berkarakter berstandar internasional berwawasan lingkungan hidup.
- 2) Meningkatnya kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi, dan inovasi berwawasan lingkungan hidup.
- 3) Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu pengabdian, publikasi, dan inovasi hasil penelitian.
- 4) Adanya calon guru dan guru profesional berwawasan lingkungan hidup.
- 5) Terlaksananya kerjasama regional, nasional, dan internasional.

Pelaksanaan dan pengembangan kebijakan dan program kegiatan dalam lingkungan FKIP UNTAD yang sejalan dengan Visi dan Misi FKIP UNTAD yang telah ditetapkan perlu dilandasi dengan **Tata Nilai** yang merupakan dasar dan pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, sivitas akademika, dan staf dalam menjalankan tugas sehari-hari. Tata nilai yang dimaksud meliputi: 1) Amanah dan Beradap, memiliki

integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan, 2) Profesional, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami implementasinya, 3) Bertanggungjawab, memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, 4) Disiplin, taat kepada tata tertib dan aturan yang ada, serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama, 5) Peduli, menyadari dan mau memahami, serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain, 6) Visioner dan Berwawasan, mampu bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan, 7) Menjadi Tauladan, berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri dalam melakukan hal-hal baik yang dapat dipertanggungjawabkan, 8) Akuntabel, berkerja secara terukur dengan prinsip yang standar, serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, 9) Produktif, memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien, dan berstandar internasional, dan 10) Kreatif, memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya inovatif berwawasan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan Visi dan Tujuan FKIP UNTAD tersebut, pimpinan Fakultas menyusun Revisi Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016–2020. Dalam RENSTRA ini, sejumlah program dan kegiatan telah dilaksanakan dan terus dikembangkan. Oleh karena itu, pimpinan Fakultas melakukan pemantauan dan pengontrolan tingkat ketercapaian RENSTRA Fakultas Tahun 2016-2020.

Evaluasi RENSTRA diharapkan mampu melihat tingkat ketercapaian indikator dari sejumlah program dan strategi. Evaluasi RENSTRA ini telah dilaksanakan oleh UPM FKIP UNTAD dalam 3 tahun. Di awal pelaksanaan RENSTRA tahun 2016 yang dievaluasi pada tahun 2017, tingkat ketercapaian sejumlah indikator telah menunjukkan perkembangan yang positif, yaitu 77% capaian indikator telah terpenuhi. Dalam tahun 2017, program dan kegiatan di Fakultas terus didorong untuk meningkatkan hasil yang lebih baik. Usaha ini telah mendorong kenaikan capaian indikator di tahun 2018 dengan tingkat capaian 80%. Dua tahun pelaksanaan program dan kegiatan di Fakultas telah menunjukkan kenaikan sekitar 3% capaian indikator.

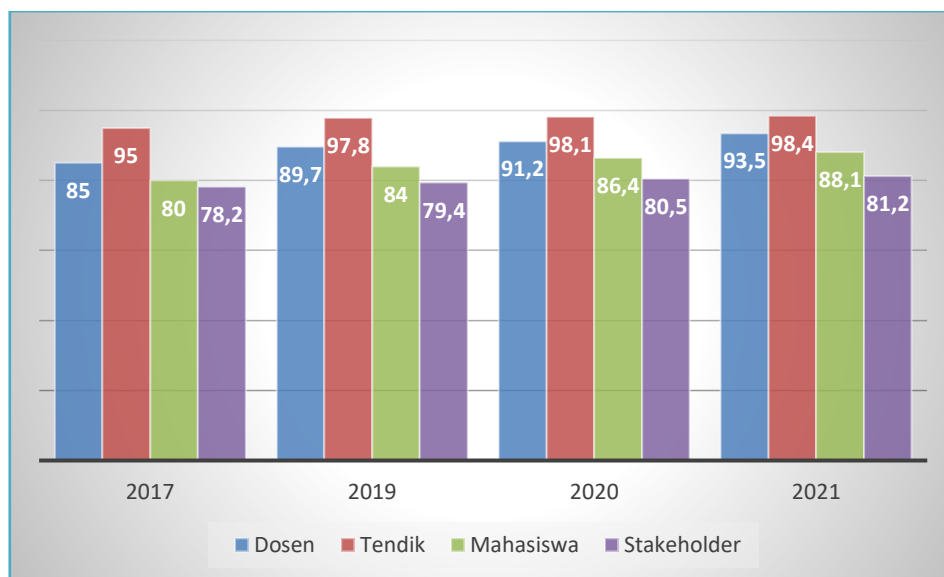


Gambar 1.2 Grafik Evaluasi Capaian RENSTRA FKIP UNTAD 2017 – 2021

Selanjutnya hasil evaluasi dalam tahun 2017 dijadikan dasar dalam menyusun dan melaksanakan berbagai upaya untuk terus meningkatkan ketercapaian indikator RENSTRA Fakultas. Dalam tahun 2018, evaluasi RENSTRA dilaksanakan kembali untuk melihat dampak atau pengaruh kebijakan dan strategi di tahun 2019, 2020, dan tahun 2021. Di akhir tahun 2021, hasil evaluasi oleh UPM telah menggambarkan peningkatan dari tahun 2020, yaitu 83,11%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan indikator dalam RENSTRA Fakultas telah mencapai target, bahkan beberapa indikator mampu melampaui target. Hal ini mengindikasikan bahwa tawaran dan pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang terus meningkat dan sinergitas antar unit dari tahun ke tahun sebagai implementasi dan perwujudan Layanan Prima dalam lingkungan Fakultas telah berlangsung dengan baik dan efektif. Pelayanan kepada semua civitas akademika dan stakeholders eksternal mampu dilakukan untuk kemajuan dan perkembangan FKIP UNTAD. Oleh karena itu, pimpinan fakultas terus berupaya untuk mendorong program dan kegiatan, dan membangun sinergitas yang lebih solid sehingga target yang diharapkan bisa tercapai di tahun 2022 sampai 2024, terutama pada sejumlah indikator yang belum tercapai.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pemahaman dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan stakeholder lainnya tentang Visi, Misi, Tujuan FKIP UNTAD, maka dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kinerja melalui observasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh unsur civitas akademika yaitu pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan monev ini

dilakukan oleh Program Studi, Jurusan dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP yang dibantu oleh para anggota Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi. Selanjutnya, tingkat pemahaman civitas akademika terhadap Visi dan Misi Fakultas juga dievaluasi melalui instrument tentang Visi dan Misi yang dikembangkan oleh UPM FKIP UNTAD. Instrumen ini merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh UPM dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada para mahasiswa, dosen, dan tendik di lingkungan FKIP UNTAD. Instrumen pemahaman Visi dan Misi dilaksanakan dalam bentuk edaran kuesioner atau angket dan secara *online* melalui *google form*. Hasil evaluasi pemahaman Visi dan Misi yang terakhir menunjukkan bahwa secara umum para *stakeholders* baik internal maupun eksternal telah mampu memahami Visi dan Misi FKIP UNTAD Tahun 2017-2021 secara baik seperti tergambar dalam Gambar 1.3.

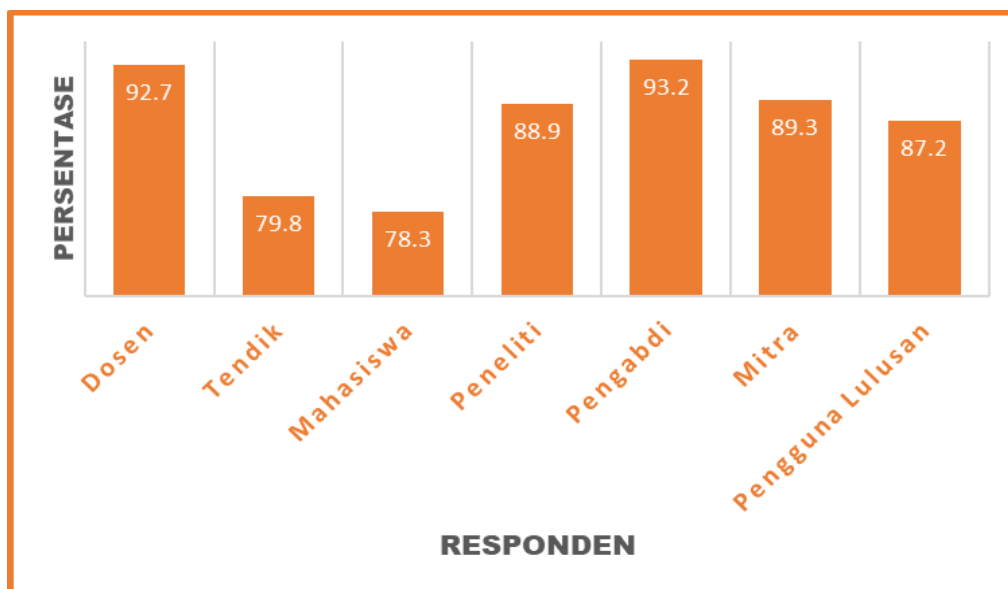


Gambar 1.3 Tingkat Pemahaman Visi dan Misi FKIP UNTAD Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan grafik histogram di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Visi dan Misi FKIP UNTAD dari Tahun 2017 mengalami peningkatan pada Tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa upaya sosialisasi Visi dan Misi Fakultas yang terus dilakukan dengan berbagai cara terlihat efektif. Selanjutnya, kita melihat secara khusus bahwa tingkat pemahaman dosen Tahun 2021 mengalami peningkatan disbanding Tahun 2020 dari 91,2% sebelumnya telah meningkat menjadi 93,5%, tenaga kependidikan dari 98,1% sebelumnya telah meningkat menjadi 98,4%, mahasiswa dari 86,4% meningkat menjadi 88,1%, dan stakeholder eksternal dari 80,5% meningkat menjadi 81,2%. Dari hasil evaluasi Visi dan Misi FKIP UNTAD ini ditemukan bahwa sumber utama untuk

pemahaman Visi dan Misi ini menurut responden didapatkan melalui Panduan Akademik, sosialisasi Pimpinan, teman, *banner*, *web*, pamflet, serta media sosial yang beredar misalnya lewat *Facebook*, dan *Whatsapp*. Tingkat pemahaman Visi dan Misi ini telah tercermin dari keterlibatan civitas akademika dan pihak eksternal lainnya dalam berbagai program dan aktivitas di kampus dan di luar kampus baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Pemahaman tersebut terlihat pada keterlibatan mahasiswa, dosen, tendik, sekolah, dan Dinas Pendidikan melalui berbagai aktivitas seperti keaktifan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa, pengembangan bahan ajar bagi dosen, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, dan aktivitas kerjasama bagi Fakultas.

Sosialisasi Visi dan Misi FKIP UNTAD terus diupayakan sehingga civitas akademika dan stakeholder lainnya mampu memahami secara substantif Visi dan Misi FKIP UNTAD yang telah dibuat dan direvisi dalam tahun Kepemimpinan Fakultas 2017. Upaya pimpinan Fakultas dalam memberikan pemahaman terhadap sivitas akademika dilakukan berbagai bentuk dan cara. Sosialisasi secara *online* dilakukan melalui *website* FKIP UNTAD dan secara offline melalui rapat pimpinan, rapat dosen, rapat tendik, sejumlah forum dan kegiatan kemahasiswaan, dan pertemuan-pertemuan dengan sejumlah pihak eksternal seperti Sekolah dan Dinas Pendidikan di Sulawesi Tengah.



Gambar 1.4 Tingkat Kepuasan Layanan kepada *Stakeholders*

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa pengabdian dalam bentuk pelayanan atau layanan bagi civitas akademika dan unsur lain di luar kampus telah memberikan indikasi bahwa FKIP UNTAD telah unggul dalam layanan pengabdian masyarakat melalui

berbagai kegiatan pendidikan dan penelitian. Pihak internal dan eksternal memiliki tingkat kepuasan di FKIP UNTAD dengan tingkat kepuasan rata-rata adalah 87,1%. Secara khusus, kita mendapatkan bahwa tingkat kepuasan layanan kepada Mahasiswa (78,3%), Dosen (92,7%), Tendik (79,8%), Peneliti (88,9%), Pelaksana Pengabdian (93,2%), Mitra (89,3%), dan Pengguna Lulusan (87,2%). Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasaan ini dapat melihat bahwa sampai akhir tahun 2019 atau 4 tahun pelaksanaan Visi dan Misi FKIP UNTAD Tahun 2016-2020, telah mampu menuju keunggulan dalam pengabdian masyarakat melalui penelitian dan pengembangan pendidikan keguruan. Oleh karena itu, masa kepemimpinan Fakultas ke depan perlu menjadikan evaluasi tingkat kepuasan ini sebagai dasar untuk mengoptimalkan dan memperkuat program dan kegiatan, serta sinergitas dalam rangka perwujudan Visi dan Misi FKIP UNTAD Tahun 2020-2024.

1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tata pamong di FKIP UNTAD adalah sistem kepemimpinan, pengelolaan, dan penjaminan mutu berjalan secara efektif, mulai dari tingkat fakultas sampai tingkat program studi. Sistem tata pamong FKIP UNTAD mengacu pada peraturan menteri, peraturan rektor dan keputusan dekan yang masih berlaku.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 04/UN28/KL/2018 tanggal 3 September 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja FKIP Universitas Tadulako memiliki organ tata kelola yang terdiri atas: Dekan; dan Senat Fakultas. Dekan sebagai organ pengelola (OTK FKIP UNTAD Pasal 5) terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan; Tata Usaha dan Sub Bagian; Jurusan; Laboratorium/Labstudio; Program Studi; dan Unit Pelaksana Teknis.

Prestasi sistem pengelolaan di UNTAD, termasuk FKIP ditunjukkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012 Tahun 2012, tentang Penetapan UNTAD pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Status sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU ini memberikan fleksibilitas bagi FKIP UNTAD dalam pengelolaan keuangan untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip efisien dan produktivitas yang tentunya diarahkan pada mutu dan pencapaian visi-misi FKIP UNTAD. Oleh karena itu, fleksibilitas tersebut tetap berada dalam kesatuan sistem tata pamong yang baik (*Good Governance*) di lingkungan FKIP UNTAD. Tata pamong FKIP UNTAD yang baik ditunjukkan melalui

cerminan lima pilar, yaitu: (i). kredibel; (ii). transparan; (iii). akuntabel; (iv). bertanggung jawab; dan (v). adil.

1. Kredibel

Sistem tata pamong di FKIP UNTAD yang kredibel tercermin dari mekanisme pemilihan pimpinan (Dekan, dan pimpinan unit lainnya) dengan standar kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan dengan kemampuan visioner untuk mendukung ketercapaian visi, misi dan tujuan FKIP UNTAD. Tata cara pemilihan dilakukan secara demokratis dengan proses yang mengacu pada peraturan yang ada (Statuta, OTK, Peraturan Senat dan/atau Peraturan Rektor UNTAD).

Tata kelola yang kredibel di FKIP UNTAD tercermin dalam proses pemilihan dan/atau penempatan pimpinan pada berbagai level, antara lain:

- a. Penetapan/Pemilihan Anggota Senat Universitas
- b. Pemilihan Dekan
- c. Penetapan/Pemilihan Anggota Senat Fakultas
- d. Proses Penetapan/Pemilihan Ketua Jurusan

2. Transparan

Transparansi tatakelola di FKIP UNTAD tercermin dari keterbukaan dalam mengelola keuangan dan sumber daya lainnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan, sampai evaluasinya. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) FKIP UNTAD dibahas secara terbuka dengan semua unit dalam rapat-rapat siklus perencanaan dan telaah/review bersama unit perencanaan (Biro, Bagian, dan Sub-Bagian Perencanaan) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Demikian pula, petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) disampaikan ke masing-masing unit pelaksana kegiatan sesuai alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di unitnya.

3. Akuntabel

Tata pamong FKIP UNTAD yang akuntabel tercermin dari pertanggungjawaban semua program yang telah dijalankan dan tersedia dalam bentuk laporan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindaklanjutnya; dokumen kegiatan dan keuangan) dengan akurat mengikuti SOP yang telah ditetapkan.

FKIP UNTAD dalam menjamin dan memastikan agar pelaksanaan RENSTRA sesuai dengan rencana tahunan yang telah disusun, maka monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENSTRA secara berkala dilakukan melalui mekanisme:

- 1) Pengawasan secara intensif oleh pimpinan unit kerja yang bersangkutan dan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi;
 - 2) Pengawasan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan/atau Gugus Kendali Mutu Program Studi;
 - 3) Audit eksternal (Akuntan Publik, BPKP, BPK); dan
 - 4) Intensifikasi rapat koordinasi baik di tingkat fakultas maupun pada tingkat jurusan dan program studi.
4. Bertanggung Jawab

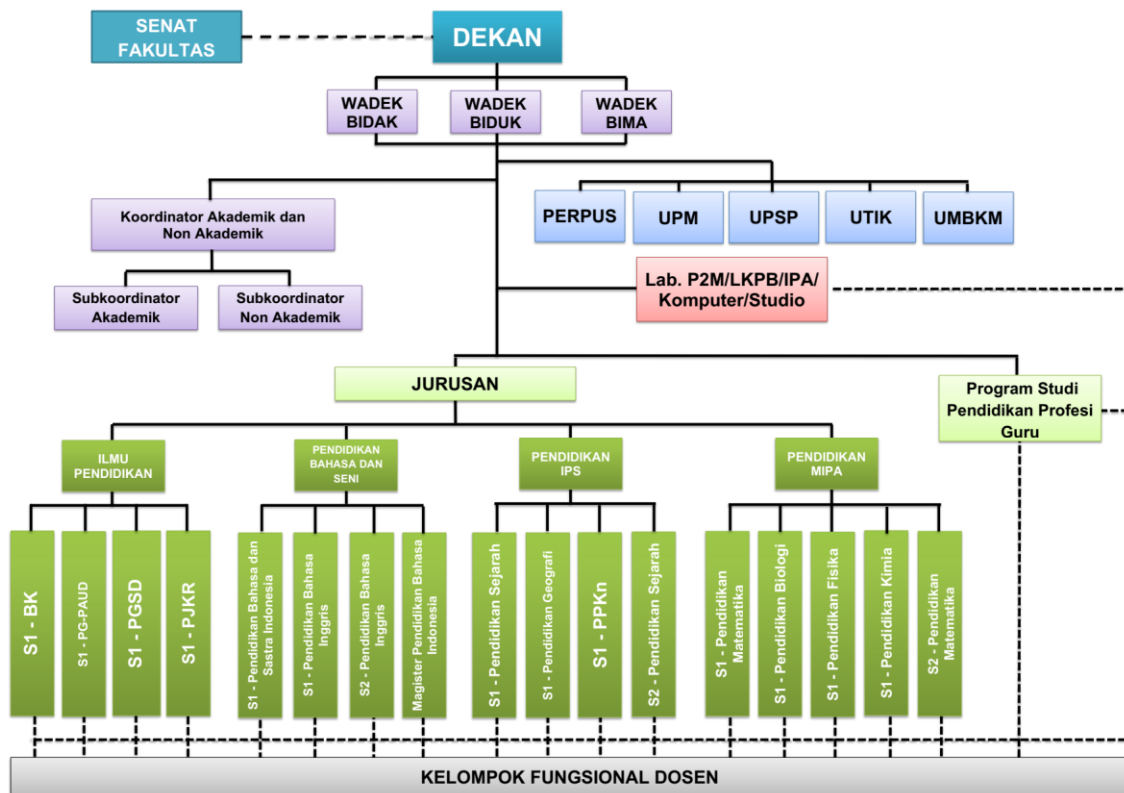
Unsur-unsur pimpinan FKIP UNTAD bertanggung jawab menjalankan mekanisme yang sudah disepakati, baik yang tertera dalam uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing unsur seperti yang tertuang dalam Statuta, OTK, Peraturan Rektor/Dekan, dan Panduan Akademik. Tata pamong FKIP UNTAD yang bertanggung jawab tercermin dari kemampuan dalam menjalankan program yang telah dibebankan serta konsekuensinya dalam mengambil keputusan.

Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dilakukan dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebijakan Kemenristekdikti melalui penerapan prinsip-prinsip organisasi yang sehat. Misalnya berbagai aturan internal mulai dari tingkat universitas sampai dengan fakultas, selalu mengacu kepada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

5. Adil

Pimpinan FKIP UNTAD selalu menempatkan kesetaraan dan menjamin pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan, sebagai contoh dalam proses pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan dilakukan secara terbuka tanpa mempersoalkan gender, suku, agama, dan latar belakang lainnya, serta proses pemilihan dapat diketahui semua pihak, tanpa ada yang ditutupi dengan tetap mengikuti peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Bentuk keadilan juga nampak dalam penerapan kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu, dan penerimaan CPNS dilakukan secara terbuka dan obyektif.

Struktur organisasi FKIP Universitas Tadulako diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 04/UN28/KL/2018 Tanggal 3 September 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja FKIP Universitas Tadulako seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Struktur Organisasi FKIP UNTAD

Pola dan Kinerja Kepemimpinan FKIP UNTAD

Pola Kepemimpinan FKIP UNTAD digambarkan dalam sebuah proses sistemik yang melibatkan *input-procces-output-outcome*. Dengan demikian, seluruh potensi sumber daya digunakan untuk memberi kontribusi dalam kinerja institusi untuk memperoleh hasil (*output*) yang memberi manfaat (*outcome*) dan berdayaguna dalam rangka tercapainya tujuan, misi dan visi FKIP UNTAD. Pada praktiknya, pola dan kinerja kepemimpinan di FKIP UNTAD dapat dijelaskan dalam tiga ragam sistem kepemimpinan, yaitu; kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang disertai contoh-contoh keterlibatan SDM FKIP UNTAD pada berbagai organisasi di dalam masyarakat, khususnya unsur pimpinan FKIP UNTAD.

1. Kepemimpinan Operasional

Kemampuan unsur pimpinan FKIP UNTAD, baik pada level managing (*manager*), khususnya posisi leading (*leader*) dalam menerjemahkan visi, misi dan tujuan institusinya ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan operasional/nyata (*real activities*), sehingga manfaat kegiatan-kegiatan tersebut merupakan rangkaian menuju tercapainya tujuan, misi dan visi FKIP UNTAD. Efektivitas kepemimpinan

operasional di FKIP UNTAD ditunjukkan melalui empat komponen utama, yaitu cara pandang tentang: (i) sumberdaya manusia, (ii) proses, (iii) kebijakan, dan (iv) sistem.

2. Kepemimpinan Organisasi

Statuta dan OTK UNTAD merupakan acuan dasar kepemimpinan organisasi FKIP UNTAD, antara lain tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab setiap organ, unsur-unsur pendukung dan pelaksana pengelolaan institusi.

Jaminan efektifitas kepemimpinan organisasi FKIP UNTAD dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi yang baik. Oleh karena itu, komunikasi dan koordinasi dalam institusi FKIP UNTAD terus dijalankan melalui penyelenggaraan rapat rutin pimpinan, pada level fakultas, rapat pleno pimpinan dan staf, serta rapat kerja di awal tahun untuk perencanaan program kerja, dan evaluasi kinerja di akhir tahun.

3. Kepemimpinan Publik

Pola kepemimpinan publik UNTAD ditunjukkan dari hasil menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dan keterlibatan SDM FKIP UNTAD, khususnya unsur pimpinan, dalam berbagai organisasi di dalam masyarakat. Dekan dan unsur pimpinan fakultas yang lain juga menjadi bagian dalam kepengurusan berbagai organisasi publik seperti dalam organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan.

FKIP UNTAD telah menjalin kerjasama dalam Forum Komunikasi Pimpinan FKIP se Indonesia, dan dengan mitra, dalam dan luar negeri, serta aktif menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Beberapa kerjasama dalam negeri telah membawa hasil kongkrit merupakan perwujudan dari visi FKIP UNTAD dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. FKIP UNTAD sampai saat ini telah memiliki 115 kerjasama dalam negeri dan 20 kerjasama luar negeri.

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional FKIP UNTAD mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal (Fungsi pengelolaan dan proses pengambilan keputusan).

Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Fungsi *planning* tergambar melalui penyusunan RENSTRA dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), penetapan Standar Pelayanan Minimum (SPM), dan penyusunan RBA. Pelaksanaan perencanaan ini melibatkan seluruh unsur fakultas mulai dari tingkat Fakultas, UPT, Bagian TU dan Sub Bagian, Jurusan, laboratorium/studio hingga ke tingkat Program studi. Pendekatan yang dilakukan menggunakan kombinasi *top down* dan *bottom up*.

RENSTRA FKIP UNTAD merupakan rencana pembangunan jangka pendek selama lima tahun ke depan mengacu kepada RENSTRA UNTAD. Berdasarkan RENSTRA

tersebut, FKIP UNTAD menyusun rencana tahunan berupa Rencana Operasional (RENOP). Turunan perencanaan dalam bentuk RENOP merupakan dasar pengelolaan program kegiatan setiap tahun yang dilengkapi indikator capaian kunci (*key performance indicator*, KPI) dan rencana anggaran oleh masing-masing unit. Sasaran mutu ditetapkan secara berjenjang mulai dari sasaran mutu Fakultas sampai Program Studi. Rencana kerja anggaran (RKA) disusun setiap akhir tahun untuk mendukung terlaksananya program kerja. Pemantauan pencapaian indikator dan sasaran mutu dilakukan secara rutin, pencapaiannya dipantau setiap tahun sekali yang dituangkan dalam laporan tahunan, pencapaian sasaran mutu dipantau pada saat pelaksanaan audit mutu internal yang dilaksanakan minimal sekali dalam setahun.

Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di FKIP UNTAD yang efektivitas erat hubungannya dengan pemahaman tata kerja antar unit di dalam institusi (tata kerja internal), dan kemampuan menata hubungan kerja dengan pihak luar (eksternal) berdasar OTK UNTAD (Permenristekdikti nomor 44 tahun 2017). OTK UNTAD tersebut merupakan acuan legal formal dalam organisasi di lingkungan UNTAD. Komunikasi dan koordinasi dalam institusi FKIP UNTAD dijalankan melalui penyelenggaraan rapat rutin pimpinan fakultas, rapat pleno pimpinan dan staf, serta rapat kerja di awal tahun untuk perencanaan program kerja, dan evaluasi kinerja di akhir tahun. Pelaksanaan organisasi dipimpin oleh Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan dengan (Bidang Akademik; Bidang Umum dan Keuangan; dan Bidang Kemahasiswaan).

Untuk memberikan gambaran jelas tentang mekanisme dalam melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan di FKIP UNTAD, maka diperlukan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP). Sejak tahun 2013 FKIP telah memiliki SOP di bidang kegiatan akademik, administrasi dan keuangan, dan bidang kemahasiswaan, dan diperbaharui berdasarkan hasil evaluasi.

Fungsi Kepegawaian (*Staffing*)

Pengelolaan kepegawaian di bawah kepemimpinan langsung Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Wadek Biduk). Pelaksanaan administrasi kepegawaian didasarkan pada Statuta UNTAD (Permenristekdikti Nomor 8 tahun 2015) dan OTK (Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017) tentang rincian tugas bagian dan sub-bagian pada Fakultas, dan unit-unit di bawahnya. Informasi-Informasi kepegawaian dapat pula diakses melalui web <http://UNTAD.ac.id/>, antara lain dengan link ke: sistem informasi kepegawaian (<http://simpeg.setkab.go.id>), dan sertifikasi dosen

(<http://serdos.dikti.go.id>). Pemilihan pimpinan di sebuah organ/unit dalam struktur mulai dilakukan oleh pimpinan universitas pada awal masa kepemimpinan, dan dievaluasi secara periodik setiap tahun sesuai masa berlakunya. Pemilihan personalia dalam suatu organ/unit didasarkan pada kriteria yang jelas, dalam *Job description* yang dijelaskan tentang spesifikasi jabatan yang mencakup persyaratan kompetensi teknis, persyaratan kompetensi administrasi, persyaratan kompetensi umum, dan persyaratan fisiologis. Sebagai contoh seseorang yang akan ditempatkan sebagai Ketua Laboratorium harus dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta bertanggung jawab kepada Dekan.

Sistem pengelolaan yang diterapkan di FKIP UNTAD sebagian besar merupakan tindakan pematuhan peraturan sistem pengelolaan institusi pemerintah yang berlaku. Struktur organisasi inti fakultas yang digunakan merupakan bukti pematuhan ini. Demikian pula halnya dengan prosedur kerja yang diterapkan, prosedur-prosedur ini merupakan tindakan untuk mengikuti peraturan. Dalam penerapannya, tingkat kepatuhan terhadap peraturan akan semakin besar jika prosedur kerja ini berada dalam wilayah pengelolaan yang menjadi obyek pemeriksaan pihak di luar FKIP UNTAD. Pematuhan peraturan ini membentuk kompetensi manajerial para pengelola.

Fungsi Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan di FKIP UNTAD wajib menerapkan sesuai dengan Paradigma Pendidikan Tinggi yang mempersyaratkan empat unsur dasar dalam sistem manajemen yaitu (a) Otonomi untuk menyelenggarakan pengaturan diri secara luas termasuk dalam masalah keuangan; (b) Akuntabilitas untuk menjamin terselenggaranya otonomi secara bertanggung jawab; (c) Akreditasi terhadap kewenangan yang diberikan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk memberi jaminan kepada masyarakat tentang mutu lulusan; dan (d) Evaluasi diri sebagai landasan untuk merencanakan program-program perguruan tinggi. Fungsi kepemimpinan diimplementasikan dalam beberapa kegiatan, seperti: pengambilan keputusan, pemberian semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak melalui berbagai rapat koordinasi, serta memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan.

Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

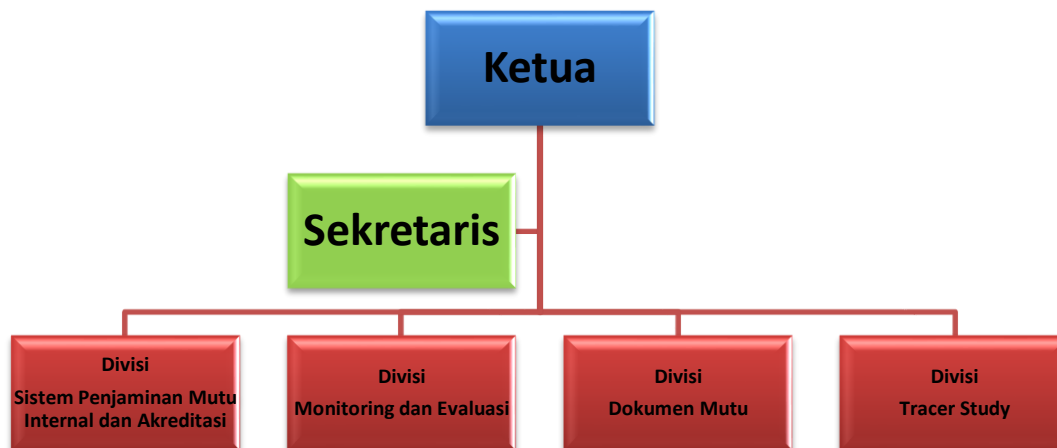
Pengawasan dan pengendalian internal di UNTAD dilaksanakan melalui monitoring pelaksanaan program baik bidang akademik maupun non akademik yang dilaksanakan

oleh satuan pengawas internal yang mengawasi bidang non-akademik dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, selain itu di FKIP UNTAD juga dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas. Satuan Pengawas Internal (SPI) UNTAD mempunyai tugas melakukan audit pengelolaan keuangan, aset dan kepegawaian di lingkungan UNTAD. Dalam melaksanakan tugasnya SPI melalui sistem pengendalian internal dalam bentuk review laporan keuangan UNTAD, audit terhadap perencanaan keuangan/penganggaran, audit pelaksanaan anggaran, audit pelaporan, audit sarana prasarana dan audit kepegawaian. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) mempunyai tugas melaksanakan pengembangan standar mutu dan audit bidang di bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian). Dalam melaksanakan tugasnya LPPMP menetapkan dan menerbitkan buku pedoman standar mutu yang menjadi dasar pada pelaksanaan audit internal terhadap kinerja pelaksanaan program di lingkungan UNTAD. Selanjutnya tugas di FKIP banyak dilakukan oleh UPM FKIP yang dibantu oleh adanya GKM yang ada di setiap Program Studi dan Jurusan.

Dalam hal pengajaran, pengendalian dilakukan secara rutin meliputi kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian materi dengan deskripsi matakuliah, serta kepuasan mahasiswa yang baik kontrol oleh Program Studi, Jurusan maupun oleh UPM FKIP dengan kendali oleh Wadec Bidak. Begitu pula dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat, pemantauan pencapaian penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan langsung oleh UPM khususnya untuk dana hibah DIPA dengan kendali Wadec Bidak dan kordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sesuai dengan prosedur yang berlaku.

UNTAD telah memiliki lembaga tersendiri untuk menjamin siklus penjaminan mutu internal di lingkungan universitas, fakultas dan jurusan/program studi. Di tingkat universitas, penjaminan mutu internal berada di dikendalikan LPPMP. Di tingkat fakultas berada dikendalikan UPM, dan ditingkat Program Studi dikendalikan GKM.

Selanjutnya, SPMI di tingkat FKIP UNTAD sudah berdiri dan dilaksanakan sejak Tahun 2008 dan melalui Keputusan Rektor Nomor 30/UN28/KP/2022 bahwa struktur pengelola organisasi UPM FKIP ditetapkan seperti pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6. Struktur Pengelola Organisasi UPM FKIP UNTAD

Adapun Tugas dan Fungsi Ketua, Sekretaris dan Divisi-Divisi UPM FKIP dan GKM Program Studi sudah diatur di Manual Mutu FKIP berdasarkan Keputusan Dekan FKIP Nomor 498/UN28.1.2/KP/2018 Tanggal 6 Maret 2018 Tentang Penetapan Manual Mutu FKIP UNTAD.

Secara umum, dalam rangka meningkatkan mutu baik tingkat universitas, fakultas dan program studi yang melampaui SNPT, maka ruang lingkup SPMI yang ada di UNTAD telah mencakup:

1. Kegiatan akademik dan non-akademik.
2. Semua jenis dan jenjang pendidikan, fakultas/program pascasarjana, dan semua unit kerja termasuk Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan UNTAD.
3. Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu internal.
4. Pendampingan terhadap akreditasi program studi atau institusi dalam menghadapi Sistem Penjaminan Mutu eksternal (SPME) baik oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi lainnya dari dalam dan luar negeri yang diakui oleh DIKTI.

Sesuai dengan sistem yang ditetapkan oleh UNTAD, FKIP telah mengimplementasikan SPMI berdasarkan wewenang yang mencakup:

1. Terbentuknya organisasi UPM FKIP yang anggotanya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor UNTAD No. 3179/H28/KL/2008, tanggal 3 Juli 2008.
2. Tersedianya Ruang UPM dan fasilitasnya untuk melakukan kegiatan;
3. Penganggaran biaya operasional UPM

Menindaklanjuti Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, dan Keputusan Rektor Tahun 2017 tentang dokumen SPMI UNTAD, FKIP telah menerbitkan 4 (empat) buku dokumen SPMI FKIP UNTAD, yakni Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir SPMI FKIP UNTAD. Keempat buku tersebut disusun berdasarkan Keputusan Dekan FKIP Universitas Tadulako Nomor 598/UN28/KP/2018 Tentang pengangkatan tim penyusun dokumen SPMI FKIP Universitas Tadulako Tahun 2018 Tertanggal 26 Februari 2018. Selanjutnya, draft dilokakaryakan. Hasil lokakarya ditetapkan dengan Keputusan Dekan FKIP Universitas Tadulako Nomor 1140/UN28.1.2/KL/2018, Tanggal 25 Mei 2018 Tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal FKIP Universitas Tadulako, setelah meminta persetujuan senat akademik FKIP UNTAD.

Model manajemen kendali yang dipilih adalah mengikuti siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar (PPEPP). Model PPEPP dipilih karena memungkinkan terjadinya kaizen atau perbaikan/peningkatan/pengembangan secara terus menerus (*continuous quality improvement*) yang didorong dari dalam (*internal driven*). Ilustrasi dari hal di atas dapat dilihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Manajemen PPEPP

Terkait dengan evaluasi dilakukan melalui kegiatan Monev dan Audit Mutu Internal (AMI). Hasil Monev dan AMI telah ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat FKIP.

Semua pikiran dan tindakan dari pelaku manajemen mutu berbasis PPEPP berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. *Quality first*: semua fikiran dan tindakan berorientasi pada mutu;
2. *Stakeholder-in*: semua fikiran dan tindakan berorientasi pada kepuasan stakeholder;

3. *The next process is out stakeholders*: setiap tindakan yang dilakukan selalu menganggap pengguna sebagai *stakeholders* yang dipuaskan;
4. *Speak with data*: setiap tindakan atau keputusan yang dibuat berdasarkan analisis data hasil evaluasi;
5. *Upstream management*: pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif bukan otoritatif;

Pelaksanaan monev oleh UPM yang berkoordinasi dengan LPPMP UNTAD dilakukan pada akhir semester berjalan bersama-sama dengan unsur-unsur pimpinan dalam organisasi FKIP UNTAD. Tim tersebut melakukan evaluasi dan penilaian terhadap asas kepatuhan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dokumen yang ditinjau terdiri atas silabus dan RPP, soal-soal ujian, sistem penilaian, modul praktikum, *handout* dan buku ajar. UPM juga melakukan evaluasi terhadap proses perkuliahan melalui kuesioner yang dijadikan sebagai syarat untuk dapat mengakses SIAKAD kepada mahasiswa. Setelah itu, bersama dengan unsur-unsur pimpinan dalam organisasi FKIP UNTAD, UPM, GKM PS, dan LPPMP melakukan evaluasi terhadap kondisi (temuan) yang melekat pada fakultas sehingga menghasilkan rekomendasi penyelesaiannya. Dengan demikian, standar dan sasaran mutu yang sudah ditetapkan akan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil Penjaminan Mutu

Program pengembangan sistem penjaminan mutu dalam durasi lima tahun terakhir (2016-2020), FKIP UNTAD telah menerapkan sistem penjaminan mutu sebagaimana digariskan dalam RENSTRA FKIP UNTAD Tahun 2016-2020. Secara keseluruhan, implementasi program penjaminan mutu tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik di lingkungan FKIP UNTAD.

Salah satu dampaknya adalah peningkatan jenjang akreditasi program studi. Sampai saat ini, FKIP UNTAD mengelola 13 program studi sarjana, 1 program studi profesi, dan 5 program studi magister yang memiliki peringkat akreditasi dari BAN PT dengan peringkat akreditasi A sebanyak 3 program studi (15,79%) dan akreditasi B sebanyak 15 program studi (78,95%), dan 1 program studi baru (5,26%). Dengan demikian, FKIP UNTAD diharapkan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan

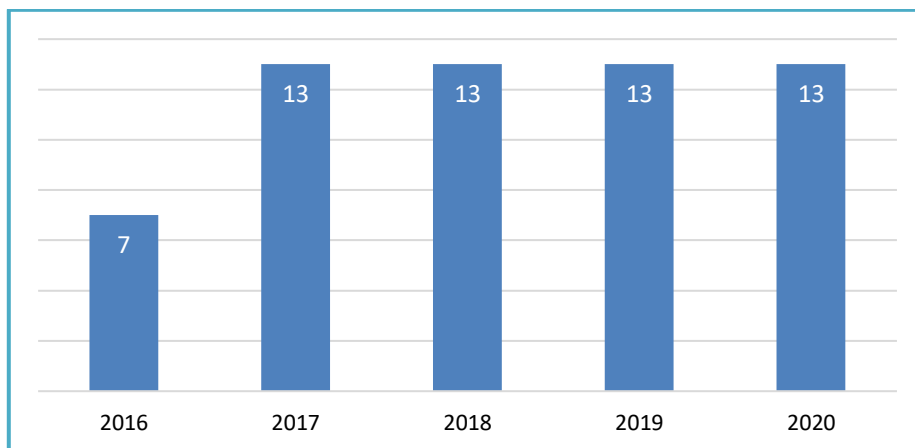
persentase program studi yang memiliki akreditasi yang unggul sehingga institusi juga dapat meraih peringkat akreditasi yang unggul di masa yang akan datang.

Sejak terbitnya Keputusan Dekan tentang dokumen SPMI tahun 2018, Program studi yang telah menyusun dokumen SPMI berjumlah 8 (delapan) dari 19 program studi. Dari 8 (delapan) program studi diperkirakan hanya 4 (50%) yang telah menerapkan SPMI. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan jumlah program studi yang menerapkan SPMI, dan mengikuti nurturing SPMI. Selain itu, pihak UPM FKIP UNTAD perlu melakukan bimbingan teknis/pendampingan tentang penyusunan dokumen dan pelaksanaan SPMI di program studi. Saat ini FKIP merencanakan pembukaan program studi: S3 Ilmu Kependidikan, S1 Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan IPA, dan Pendidikan IPS.

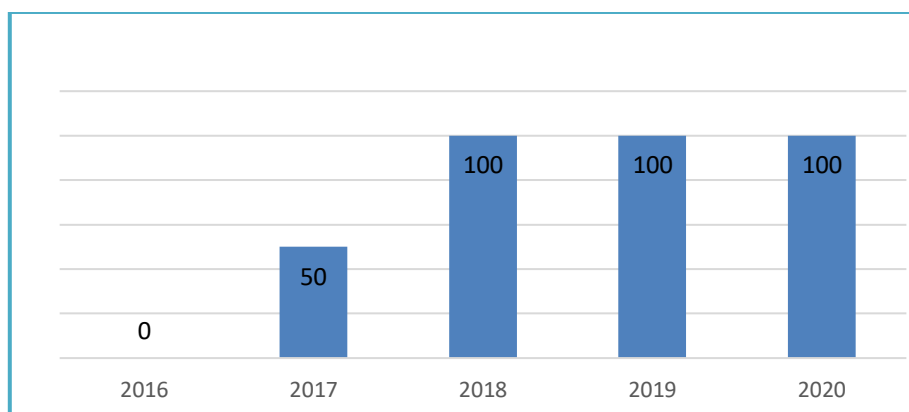
1.2.3 Mahasiswa

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan maka FKIP perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa dengan menyelenggarakan pembelajaran berkualitas sesuai kebutuhan dunia kerja merencanakan hal-hal strategis untuk menghasilkan lulusan yang sangat baik. Rencana strategis dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa adalah diantaranya Merencanakan seluruh program studi menyelenggarakan kurikulum yang berorientasi KKNI, Seluruh matakuliah pada setiap program studi seluruhnya memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Seluruh mata kuliah memiliki bahan ajar, dalam pembelajaran seluruh dosen menggunakan *Student Centered Learning (SCL)*, meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran SCL dan *active learning*, Meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan media dan terselenggaranya kelas internasional, serta Pertukaran mahasiswa PPL di kawasan Asia Tenggara.

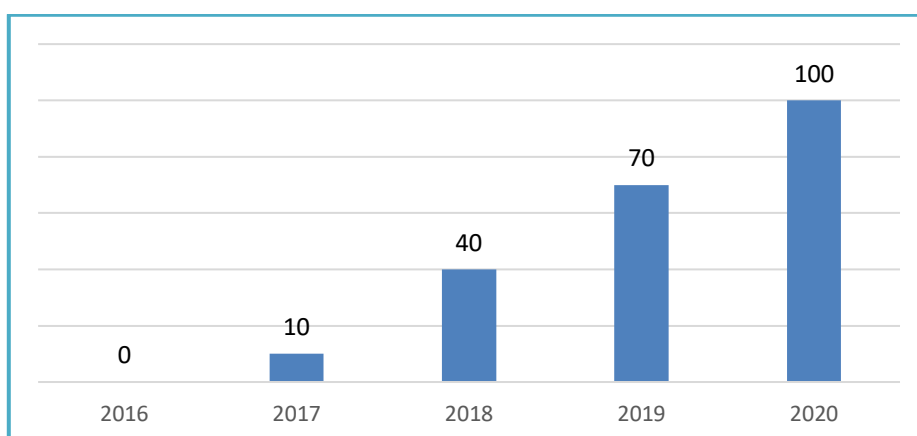
Target capaian yang telah dilewati oleh FKIP UNTAD dalam rangka meningkatkan mutu lulusan berdasarkan RENSTRA dapat dilihat dari Gambar 1.8.



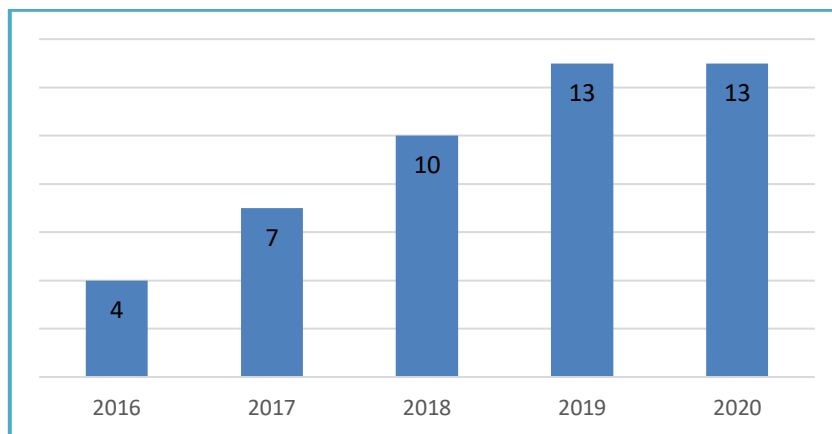
Gambar 1.8. Grafik Jumlah Program studi yang menyelenggarakan kurikulum yang berorientasi KKNI



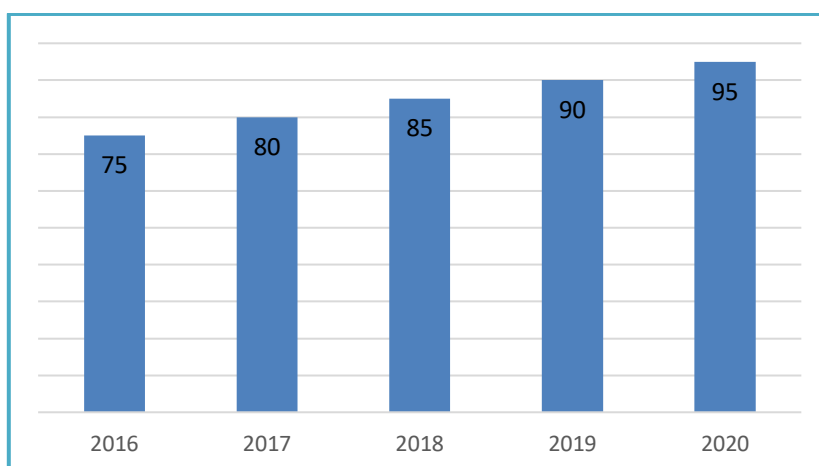
Gambar 1.9. Seluruh matakuliah pada setiap program studi seluruhnya memiliki RPS



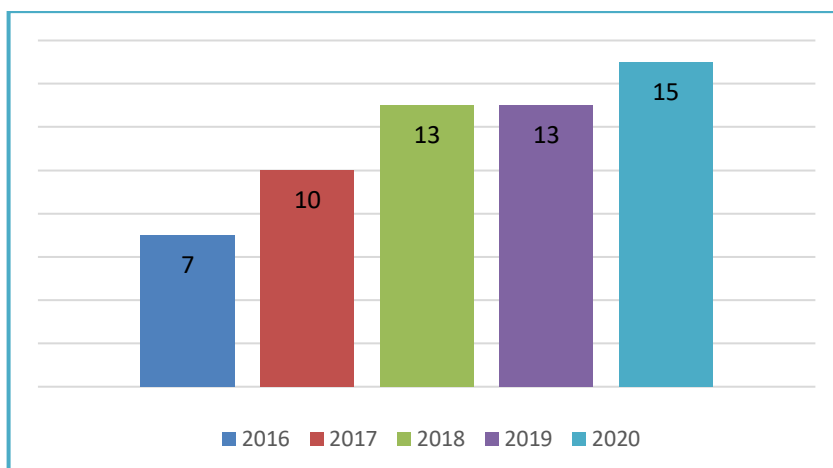
Gambar 1.10. Jumlah persen bahan ajar berbasis KPT orientasi KKNI



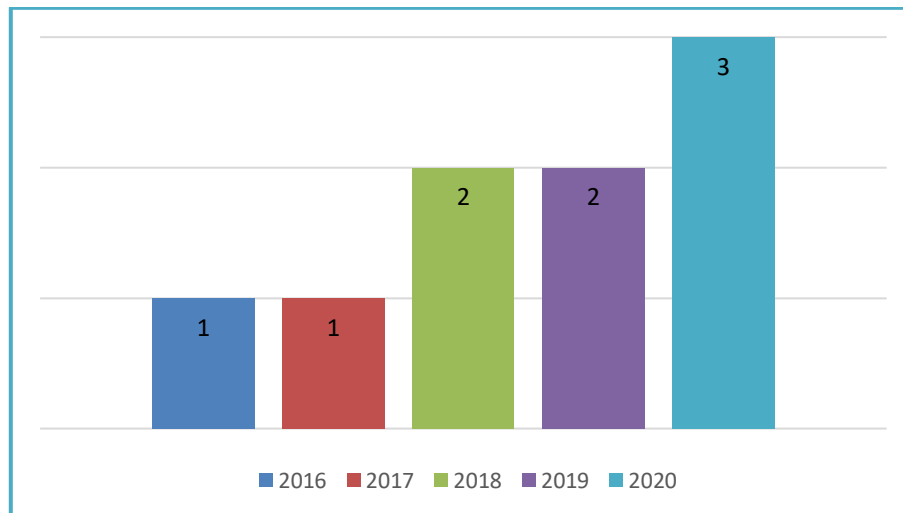
Gambar 1.11. Pembelajaran minimal 45 dosen yang menggunakan SCL (13 Program studi)



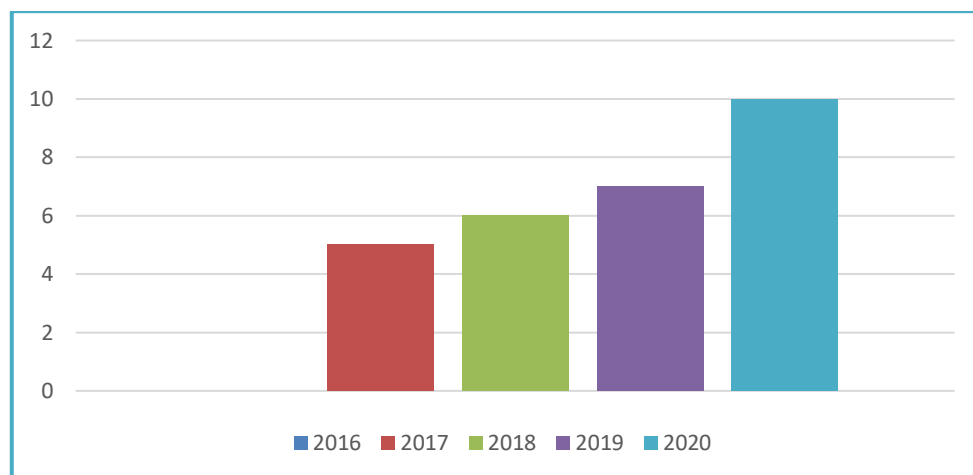
Gambar 1.12. Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran SCL dan active learning



Gambar 1.13. Persentase matakuliah minimal 45 persen yang menggunakan media

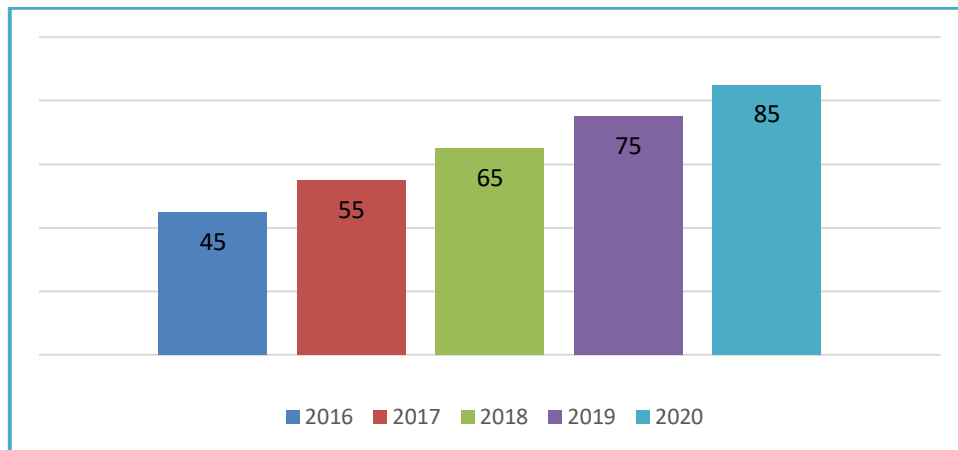


Gambar 1.14. Pelaksanaan kelas internasional di program studi

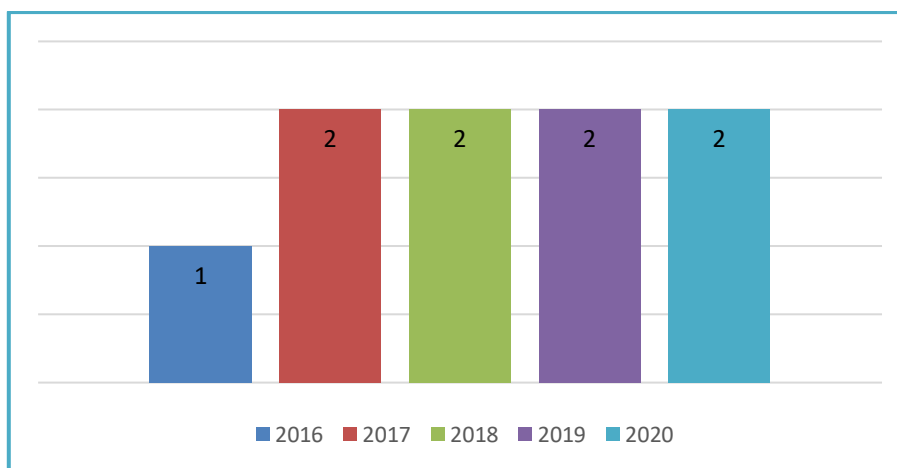


Gambar 1.15 Pertukaran mahasiswa PPL di Kawasan Asia Tenggara

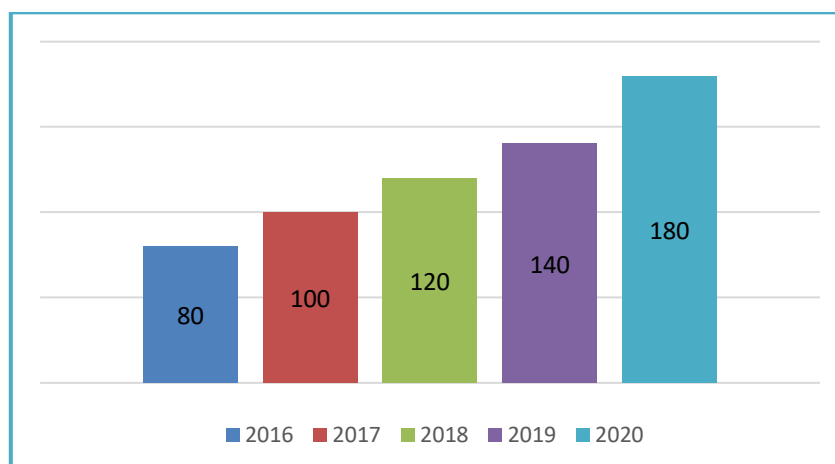
Untuk melakukan penguatan bidang kemahasiswaan dalam penalaran, kreatifitas, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan, kesejahteraan serta penyelarasan dunia kerja, maka FKIP merencanakan kegiatan untuk tujuan tersebut yaitu: meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba minat dan bakat, terlaksananya fungsi sekretariat untuk kegiatan mahasiswa (jumlah gedung), terlaksananya penanaman nilai-nilai agama dan budaya dalam aktivitas kemahasiswaan, dan menjalin kerjasama dengan instansi/sekolah/perusahaan dalam melayani rekrutmen alumni tiap tahun. Adapun capaian yang telah dilampaui oleh FKIP dapat dilihat pada Gambar 1.16 -1.19.



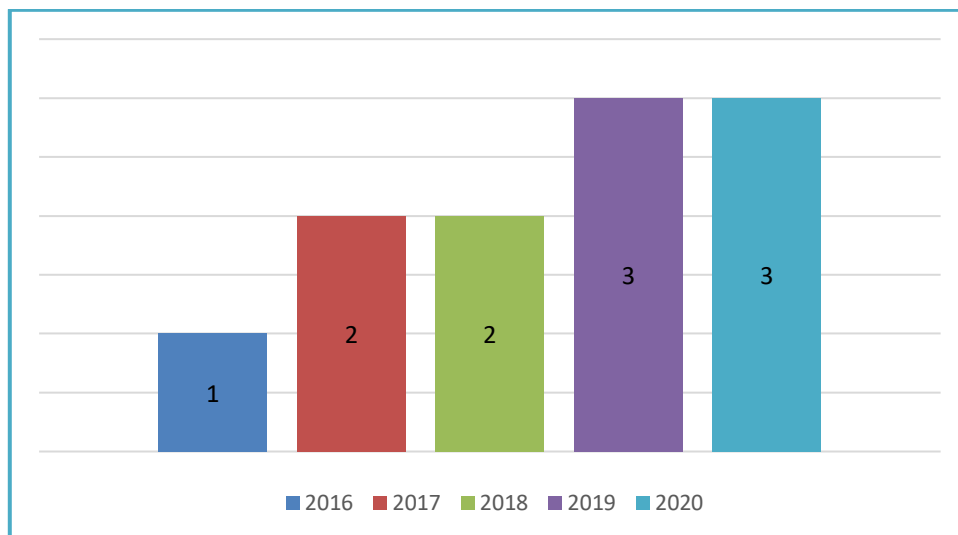
Gambar 1.16 Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba minat dan bakat



Gambar 1.17 Terlaksananya fungsi kesekretariatan kegiatan kemahasiswaan (jumlah gedung)

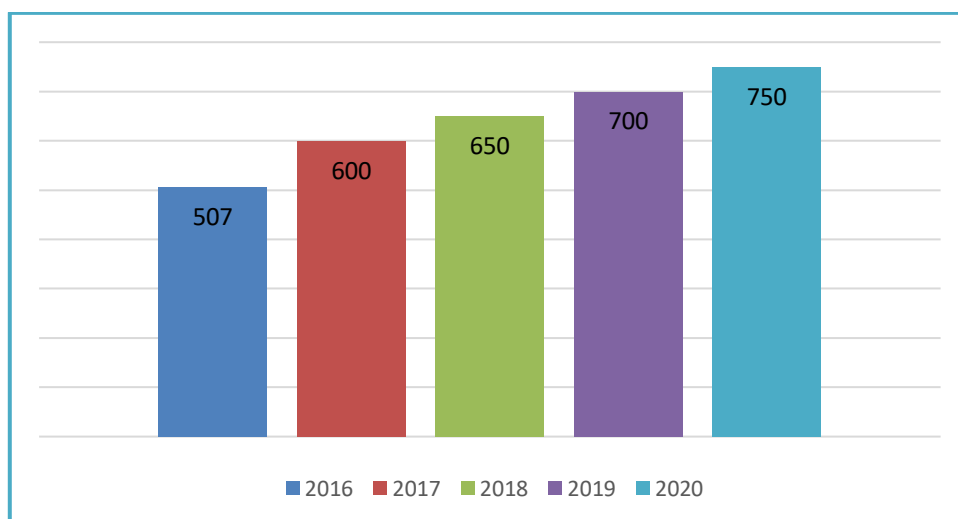


Gambar 1.18 Terlaksananya penanaman nilai-nilai agama dan budaya dalam aktivitas kemahasiswaan



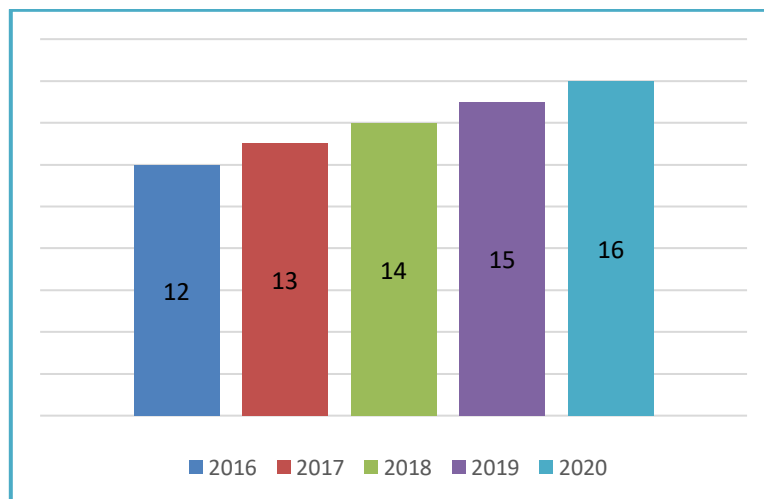
Gambar 1.19 Terjalinnnya kerjasama dengan instansi/sekolah/perusahaan dalam melayani rekrutmen alumni tiap tahun

Dalam rangka pemberian kesempatan yang sama dalam belajar kepada seluruh masyarakat maka FKIP memprogramkan peningkatan kesempatan yang sama bagi semua mahasiswa untuk memperoleh beasiswa dengan program meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Adapun target capaian yang dilampaui oleh FKIP dapat dilihat pada Gambar 1.20.



Gambar 1.20 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa

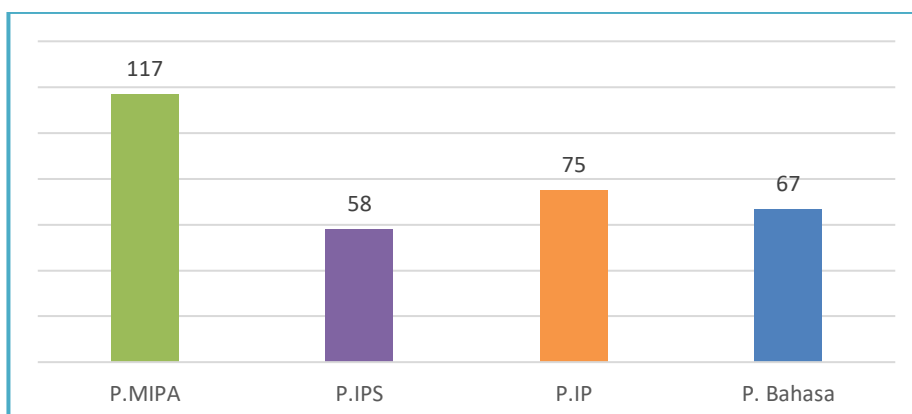
Selain itu FKIP juga terus mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa dengan menargetkan Jumlah fasilitas olah raga bagi mahasiswa dan sivitas akademik. Adapun grafik capaian yang telah dilampaui FKIP dapat dilihat pada Gambar 1.21.



Gambar 1.21 Jumlah Fasilitas Olah Raga Bagi Mahasiswa dan Sivitas Akademik

1.2.4 Sumber Daya Manusia

FKIP UNTAD saat ini (tahun 2021) memiliki 328 Dosen dan 99 Tenaga Kependidikan yang tersebar pada 19 program studi, empat jurusan, satu perpustakaan, layanan administrasi fakultas, tujuh laboratorium, dan tujuh studio. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 9.570 orang mahasiswa. Sebaran Dosen pada empat jurusan di FKIP ditunjukkan pada Gambar 1.22.

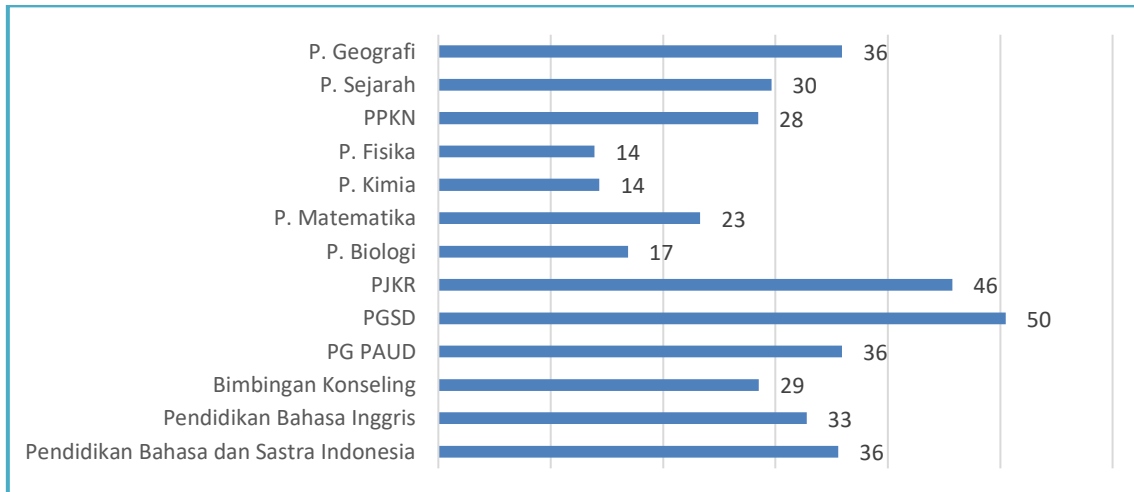


Gambar 1.22 Sebaran Dosen FKIP dalam empat jurusan

Gambar 1.22 menunjukkan bahwa sebagian besar SDM berada di Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (P.MIPA) yakni sebanyak 127 orang dosen atau 39% dari total dosen FKIP UNTAD.

A. Kecukupan Dosen

Kecukupan jumlah dosen terhadap rasio jumlah mahasiswa sudah tercukupi di mana rasio dosen dan mahasiswa rata-rata secara fakultas adalah 1:29 dengan masing-masing rasio mahasiswa dan dosen untuk Program Studi di FKIP UNTAD ditunjukkan pada Gambar 1.23.

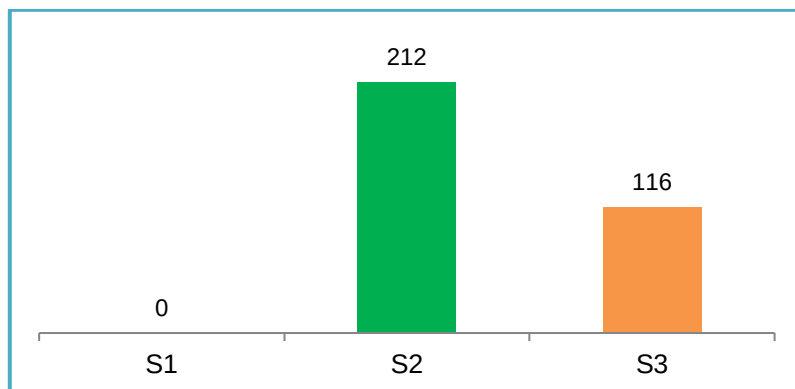


Gambar 1.23. Rasio Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada 13 Program Studi dan Rata-Rata Rasio untuk Fakultas

Berdasarkan data Gambar 1.23, nampak beberapa program studi pada aspek kecukupan masih memerlukan penambahan dosen. Rekrutmen untuk tenaga dosen pada saat ini diprioritaskan untuk calon dosen yang telah bergelar doktor. Namun demikian dalam kondisi tidak ada pelamar dengan tingkat pendidikan doktor, maka pelamar dengan pendidikan S2 juga memungkinkan untuk diterima.

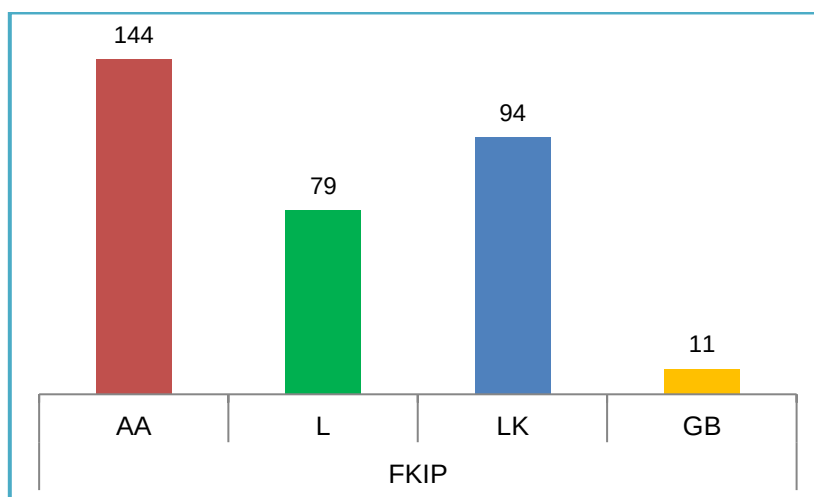
B. Kualifikasi Dosen

FKIP UNTAD optimis dengan SDM yang dimiliki sebanyak 328 orang dosen. Kualifikasi akademik dosen dari tahun ke tahun selalu meningkat. Saat ini dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) sebanyak 35%, kualifikasi Magister (S2) sebanyak 65%, dan tidak ada lagi dosen dengan kualifikasi akademik Sarjana (S1). Data kualifikasi akademik dosen ditunjukkan pada Gambar 1.6



Gambar 1.24. Kualifikasi Akademik Dosen FKIP UNTAD

Berdasarkan Gambar 1.24 bahwa semua dosen memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan peraturan perundangan yang mensyaratkan kualifikasi akademik dosen minimal S2. SDM tersebut tersebar pada 19 program studi sesuai kompetensi keilmuan yang dimiliki dengan mata kuliah yang diajarkan, dan sebagian diantaranya adalah Doktor dalam bidang Pendidikan maupun bidang keilmuan sesuai dengan program studinya. Sementara itu untuk kualifikasi kompetensi dosen berdasarkan jabatan fungsional dosen FKIP UNTAD ditunjukkan pada Gambar 1.25.



Gambar 1.25. Kualifikasi Kompetensi Dosen berdasarkan jabatan fungsional

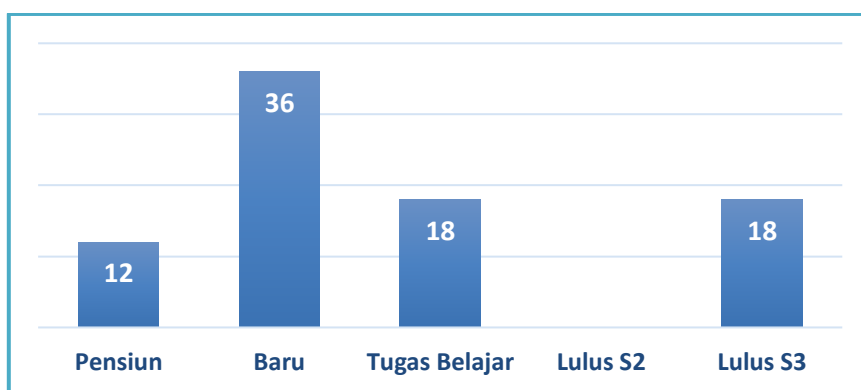
Berdasarkan kualifikasi yang ditunjukkan pada Gambar 1.24 dan Gambar 1.25 tersebut maka SDM FKIP UNTAD sudah sangat memadai. Sebaran Dosen dengan kualifikasi seperti ditunjukkan pada Gambar 1.24 dan Gambar 1.25 adalah sebagai berikut:

1. Pada Program Studi Pendidikan Matematika dari seluruh dosennya memenuhi syarat kualifikasi yaitu 18 orang bergelar Magister dan 11 orang bergelar Doktor, satu menduduki Jabatan Fungsional Guru Besar (Profesor).

2. Program studi Pendidikan Kimia jumlah dosen 30 orang dengan rincian 11 bergelar Magister dan 19 orang bergelar Doktor dan 5 diantaranya menduduki Jabatan Fungsional Guru Besar (Profesor).
3. Program studi Pendidikan Fisika dari 31 orang dosen, 18 orang bergelar Magister dan 13 orang bergelar Doktor.
4. Program studi Pendidikan Biologi dengan jumlah tenaga dosen 37 orang, 21 orang diantaranya bergelar Magister, 16 orang bergelar Doktor, dan satu orang menduduki Jabatan Fungsional Profesor.
5. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan jumlah tenaga dosen 18 orang, 10 diantaranya bergelar Magister, 8 orang bergelar Doktor, dan satu orang menduduki Jabatan Fungsional Profesor.
6. Program studi Pendidikan Sejarah dengan jumlah tenaga dosen 19 orang, 9 diantaranya bergelar Magister, 10 orang bergelar Doktor, dan satu orang menduduki Jabatan Fungsional Profesor.
7. Program studi Pendidikan Geografi dengan jumlah tenaga dosen 15 orang dengan gelar Magister.
8. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan jumlah tenaga dosen 27 orang, 23 diantaranya bergelar Magister, dan 4 orang bergelar Doktor.
9. Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) dengan jumlah tenaga dosen 13 orang, 11 diantaranya bergelar Magister, dan 2 orang bergelar Doktor.
10. Program studi Bimbingan Konseling dengan jumlah tenaga dosen 15 orang, 12 diantaranya bergelar Magister, dan 3 orang bergelar Doktor.
11. Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan jumlah tenaga dosen 29 orang, dengan 23 bergelar Magister dan 6 orang bergelar Doktor.
12. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah tenaga dosen 27 orang, 16 diantaranya bergelar Magister, 10 orang bergelar Doktor.
13. Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah tenaga dosen 39 orang, 25 diantaranya bergelar Magister, 14 orang bergelar Doktor, dan dua orang menduduki Jabatan Fungsional Guru Besar.

C. Pengembangan Karier Dosen

Setiap rekrutmen tenaga dosen baru, oleh pimpinan fakultas didorong untuk secepat mungkin menempuh studi S3 sesuai dengan jenjang akademiknya. Keputusan rektor berkaitan dengan kewajiban untuk melanjutkan studi S3 bagi tenaga dosen dengan ketentuan kuliah di luar negeri, di dalam negeri maupun di dalam kampus Universitas Tadulako telah ditetapkan dan dijalankan. Peraturan ini dilakukan untuk menjamin peningkatan kualitas tenaga dosen. Saat ini terdapat 10 dosen yang sedang mengikuti tugas belajar program Doktor baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Perkembangan Dosen FKIP tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 1.26.



Gambar 1.26. Perkembangan Dosen FKIP dalam tiga tahun terakhir

Pengembangan kompetensi dosen juga diperoleh dari pengalaman mereka terlibat secara aktif di instansi-instansi pemerintah maupun swasta. Selain itu sebagian di antara mereka juga menjadi narasumber dari pemerintah daerah dan departemen pemerintah lainnya baik tingkat nasional, propinsi, maupun pemerintah kabupaten/Kota, seperti menjadi Dewan Pendidikan, Konsultan Pendidikan, dan Tim Pengembang Pendidikan. Bagi tenaga kependidikan, tersedia alokasi dana khusus untuk dipergunakan mengikuti pelatihan, kursus singkat, benchmarking, dan lokakarya.

Karir fungsional dosen juga merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pengembangan karir staf dosen. Secara tertib fakultas selalu memberikan pemberitahuan kepada dosen-dosen yang sudah waktunya mengajukan kenaikan pangkat untuk segera mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan. Monitoring atas perkembangan proses kenaikan pangkat terus dilakukan oleh fakultas berkoordinasi dengan bagian kepegawaian universitas. Fakultas

memberikan fasilitas dan akses dalam upaya melancarkan pengurusan pangkat dosen dan karyawan. Khusus dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan FKIP, maka setiap tahun selalu dikirim beberapa dosen dalam pelatihan multimedia, PEKERTI, dan atau *Applied Aproach (AA)* yang diselenggarakan oleh LPPMP Universitas Tadulako. Pada saat ini hampir seluruh staff dosen telah mengikuti pelatihan AA/Pekerti. Upaya lain dalam peningkatan proses pembelajaran dilakukan dengan menyediakan *grant* hibah bahan ajar dengan sumber dana Revitalisasi LPTK dan mendorong keikutsertaan dalam hibah penyusunan bahan ajar oleh Belmawa.

Selain itu, dosen juga didukung untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menggunakan DIPA FKIP. Untuk memperoleh dana tersebut dilakukan seleksi internal dengan perpedoman pada buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dana DIPA FKIP, baik kompetitif maupun distributif. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini wajib mengikutsertakan mahasiswa dan dipublikasikan pada jurnal nasional, baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Setiap akhir pelaporan, fakultas juga melakukan seminar hasil penelitian dan pengabdian baik melalui *banner* maupun presentasi hasil dengan reviewer yang berpengalaman dalam hibah-hibah kompetitif nasional yang ditunjuk oleh Dekan FKIP UNTAD.

1.2.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber penerimaan DIPA FKIP berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dari rupiah murni. Adapun gaji pegawai ASN tetap bersumber dari dari rupiah murni. Total penerimaan gaji ASN tersebut terjadi penurunan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Penurunan total penerimaan ini terjadi karena tingginya jumlah ASN tetap yang pensiun, sedangkan dalam kurun tiga tahun terakhir penerimaan ASN tetap; tenaga pendidik dan kependidikan relatif kecil. Selain itu jumlah penerimaan PNBP baik yang bersumber dari PT sendiri, kerjasama dengan instansi lain dan yang bersumber dari penerimaan lainnya juga menurun selama tiga tahun terakhir.

Kondisi penerimaan PNBP FKIP yang bersumber dari penerimaan PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2019 – 2021 dari berbagai sektor Tridarma PT, Investasi sarana dan prasarana, investasi SDM, serta remunerasi. Walaupun sumber penerimaan dari sektor pendidikan dan investasi prasarana relatif tinggi pada tahun 2017, trend secara keseluruhan pada semua sektor mengalami penurunan yang sangat

signifikan, kecuali sumber penerimaan remunerasi relatif stabil selama kurun waktu tiga tahun terakhir.

Sumber penerimaan pendapatan dari kerjasama/dinas lain juga mengalami penurunan bahkan tidak ada pemasukan selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini berbeda dengan penerimaan dari gaji PNS dan tunjangan profesi yang. Sedangkan sumber penerimaan yang berasal dari sumber lain mengalami trend yang bervariasi dalam segala sektor. Penelitian mandiri yang memiliki persentasi yang sangat jauh dari sektor lain pada tahun 2017 dan 2018, akan tetapi mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019. Disisi lain, sumber penerimaan dari kegiatan pengabdian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebagai akibat dari respon positif civitas akademiaka FKIP dalam membantu masa pemulihan masyarakat yang berdampak bencana, gempa bumi, liguifaksi, dan tsunami yang terjadi diwilayah Kota Palu dan Kabupaten Donggala. Sedangkan penerimaan yang bersumber dari One Asian Foundation relatif stabil karena sudah dinyatakan dalam kontrak kerjasama besaran dana yang akan dianggarkan setiap tahun sejak tahun 2019 sampai tahun 2021. Hal yang sama juga terjadi pada sektor penerimaan beasiswa.

Secara garis besar, penggunaan dana FKIP selama kurun waktu tiga tahun relatif tinggi pada sektor pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa komitmen pimpinan dalam memajukan kualitas bidang pendidikan selama tiga tahun terkahir. Peningkatan kialitas pendidikan akan berkorelasi lurus terhadap jumlah anggaran yang digunakan. Hal ini berdampak pada akreditasi dua program studi di lingkungan FKIP berhasil mendapatkan akreditasi unggul; yaitu Program studi Pendidikan Kimia, Fisika, profesi guru. Hal ini dapat kita lihat bahwa persentase penggunaan anggaran DIPA FKIP selama tiga tahun terakhir relatif tinggi pada ke dua PROGRAM STUDI tersebut dibandingkan PROGRAM STUDI lainnya dilingkungan FKIP.

Penurunan sumber penerimaan tersebut berdampak pada alokasi dana yang dianggarkan pada kegiatan Tridarma PT dan investasi sarana dan prasarana pendukung Tridarma PT serta pengembangan SDM.

1.2.6 Pendidikan

Kebijakan pengembangan kurikulum di UNTAD tertuang pada Keputusan Rektor Nomor 4454/UN28/KL/2016 Tanggal 25 September 2016 tentang Pengembangan Kurikulum Universitas Tadulako yang tertuang dalam Pedoman Akademik Universitas Tadulako Tahun 2016/2017 Bagian VI tentang Kurikulum yang meliputi kurikulum

pendidikan akademik dan profesi yang terdiri atas kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kompetensi yang dimaksud secara rinci tertuang dalam RENSTRA Universitas Tadulako 2020 – 2024. Oleh karena itu, kurikulum yang berlaku pada setiap program studi yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu berbasis pada kompetensi (*competence-based curriculum*). Peninjauan pelaksanaan kurikulum untuk setiap program studi di FKIP mengacu pada kebijakan peninjauan kurikulum di UNTAD yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2 s/d 4 tahun sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 2934/UN28/KP/2013 Tanggal 12 Juni 2013 Tentang penetapan Siklus Peninjauan Kurikulum dalam Lingkungan Universitas Tadulako. Selain itu, peninjauan kurikulum di FKIP tersebut juga disusun dan dikembangkan disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan FKIP yang mengacu kepada visi dan misi Universitas Tadulako.

Penyusunan kurikulum dilaksanakan dengan melibatkan seluruh dosen, stakeholder, dan alumni dengan kurikulum dilaksanakan setiap 4 (empat) tahun sekali oleh koordinator program studi bersama dosen untuk kepentingan mendasar dari *stakeholders* atau untuk memenuhi *customer need*. Oleh karena itu, program studi mengundang para *stakeholder* seperti dinas pendidikan, industri, alumni, kepala sekolah, pengawas, guru serta pihak pengguna lainnya untuk dimintai informasi yang relevan terkait kebutuhan dunia kerja dan sumberdaya lulusan.

Peran fakultas dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum ini adalah:

1. Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana bagi tim penyusun kurikulum untuk setiap program studi dalam melakukan kegiatan revitalisasi/perubahan kurikulum.
2. Sebagai fasilitator diskusi antar dosen, *stakeholder*, dan alumni untuk memberikan masukan pada tim penyusun/pengembang kurikulum setiap program studi dengan memberikan gambaran kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Memberikan fasilitas pendanaan untuk setiap kegiatan workshop pemutahiran/peninjauan kurikulum pada setiap program studi dalam lingkungan FKIP UNTAD. Secara umum fakultas juga melakukan *workshop* yang berhubungan dengan kurikulum agar setiap program studi menerapkan pemberlakuan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai implementasi Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Tanggal 17 Januari 2012.

4. Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)*

Salah satu syarat program studi terakreditasi internasional harus memiliki kurikulum dengan pendekatan *OBE* dan telah diimplementasikan. Merujuk pada visi misi FKIP berstandar internasional dengan salah satu indikatornya pada tahun 2045, 50% program studinya telah terakreditasi internasional. Oleh karena itu, tahun 2020 dua dari 19 program studi di FKIP yaitu Program Studi Pendidikan Kimia dan Pendidikan Fisika telah menyusun kurikulum dengan pendekatan *OBE*.

Pengorganisasian kegiatan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh FKIP terhadap program studi yang melaksanakan pengembangan kurikulum, dimulai dengan pembentukan tim pengembang di tingkat fakultas dan setiap program studi melalui keputusan dekan. Tim pengembang kurikulum di tingkat fakultas, di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik berfokus pada kajian dan pengembangan mata kuliah yang bersifat umum berlaku untuk semua program studi. Tim pengembang di tingkat program studi berfokus pada pengembangan kurikulum sesuai kompetensi lulusan dan karakteristik program studi. Pada akhir masa pengembangan, tim fakultas melakukan telaah terhadap semua kurikulum yang telah dikembangkan oleh setiap program studi. Telaah dilakukan pada aspek perumusan profil lulusan, kompetensi lulusan, keseragaman struktur, sistematika pengembangan, distribusi sks per semester dan nomenklatur serta pengkodean matakuliah.

Beberapa wujud peran FKIP dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum antara lain:

1. Tahun 2016 secara khusus FKIP UNTAD mendapatkan hibah revitalisasi kurikulum LPTK dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Kemenristekdikti, sehingga dana tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan peninjauan kurikulum pada semua Program Studi dengan orientasi KKNI. Melalui bantuan tersebut setiap program studi mendapatkan biaya revitalisasi kurikulum sebanyak Rp 25.000.000,-.
2. Tahun 2017 setiap program studi mendapat bantuan dana yang bersumber dari DIPA Fakultas sebanyak Rp 15.000.000,-.
3. Dana *workshop* kurikulum *OBE* sebesar Rp 81.730.000

Dengan komitmen tersebut maka pengembangan kurikulum dilakukan dan sejak tahun 2017 FKIP UNTAD menerapkan kurikulum baru yang berorientasi KKNI.

Wujud keterlibatan fakultas terhadap penyusunan kurikulum untuk setiap program studi dalam lingkungan FKIP UNTAD telah menghasilkan dokumen kurikulum sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Dokumen Kurikulum Setiap Program Studi dalam Lingkungan FKIP UNTAD

No	Program Studi	Nama Dokumen
1	S1 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kurikulum Sarjana pendidikan Bahasa Indonesia
2	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Kurikulum Sarjana pendidikan Bahasa Inggris
3	S1 - Pendidikan Biologi	Kurikulum Sarjana pendidikan Biologi
4	S1 - Pendidikan Matematika	Kurikulum Sarjana pendidikan Matematika
5	S1 - Pendidikan Fisika	Kurikulum Sarjana pendidikan Fisika
6	S1 - Pendidikan Kimia	Kurikulum Sarjana pendidikan Kimia
7	S1 - Pendidikan Sejarah	Kurikulum Sarjana pendidikan Sejarah
8	S1 - Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	Kurikulum Sarjana pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
9	S1 - Pendidikan Geografi	Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi
10	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kurikulum Sarjana pendidikan Guru Sekolah Dasar
11	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Kurikulum Sarjana Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
12	S1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	Dokumen Kerja Penyempurnaan Kurikulum Program Studi pendidikan Olahraga
13	S1 - Bimbingan dan Konseling	Dokumen Kerja Penyempurnaan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling
14	Profesi - Pendidikan Profesi Guru	Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG)
15	S2 - Pendidikan Matematika	Kurikulum magister Pendidikan matematika
16	S2 - Pendidikan Bahasa Indonesia	Kurikulum magister Pendidikan Bahasa Indonesia
17	S2 - Pendidikan Bahasa Inggris	Kurikulum magister Pendidikan Bahasa Inggris
18	S2 - Pendidikan Sejarah	Kurikulum magister Pendidikan sejarah

1.2.7 Pembelajaran

Pengendalian proses pembelajaran di UNTAD dilakukan melalui monitoring, evaluasi, dan audit aktivitas penjaminan mutu di semua level untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian pembelajaran dan hambatan yang terjadi selama perkuliahan. Monitoring dan evaluasi (monev) yang dimaksud adalah proses pengamatan, pengumpulan, dan analisis data secara sistematis selama suatu kegiatan berlangsung. Monev dilakukan dengan maksud untuk melihat efisiensi dan efektivitas kelangsungan sebuah kegiatan dalam merealisasikan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kebijakan tersebut diimplementasikan melalui peran UPM FKIP UNTAD bersama Jurusan

dan GKM dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa, monitoring pelaksanaan pembimbingan skripsi, peran dosen wali, serta monitoring kesesuaian materi dengan deskripsi matakuliah khususnya untuk kelas paralel. Selain itu monitor dilakukan terhadap penjadwalan pelaksanaan perkuliahan (mata kuliah), penjadwalan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperbantukan kepada koordinator program studi dalam lingkungan FKIP.

Fakultas melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) mewajibkan setiap mata kuliah memiliki daftar hadir yang berisikan antara lain;

1. Daftar hadir dosen mata kuliah berisi: Hari/Tanggal, materi pembelajaran, tanda tangan dosen, dan tanda tangan perwakilan mahasiswa;
2. Daftar hadir mahasiswa yang harus ditandatangani setiap mahasiswa yang hadir mengikuti mata kuliah yang bersangkutan setiap tatap muka; dan
3. Kontrak matakuliah yang disepakati bersama oleh perwakilan mahasiswa dan dosen/tim dosen yang pengampu matakuliah tersebut yang selanjutnya digunakan sebagai patokan bersama. Kontrak matakuliah ini diberlakukan dalam rangka menyamakan persepsi mahasiswa dan dosen dalam hal materi yang akan dipelajari, tugas-tugas, hak dan kewajiban serta sistem penilaian yang diterapkan. Sistem kontrak ini juga diterapkan dalam rangka meminimalisir perbedaan topik bahasan khususnya kelas-kelas paralel yang tersedia.

UPM bersama GKM memonitor jumlah tatap muka setiap matakuliah yang dilaksanakan sebanyak 16 kali. Hal ini sesuai amanat dari Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 bahwa Semester merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan untuk setiap matakuliah sesuai yang ditetapkan minimal sebanyak 75% dari total tatap muka. Kriteria ini merupakan syarat untuk dapat mengikuti UAS dan dikeluarkannya Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) sesuai kebijakan yang tertuang dalam Panduan Akademik FKIP 2021 tentang Persyaratan Peserta Ujian.

Materi perkuliahan ditentukan berdasarkan kurikulum dan dijabarkan lebih lanjut oleh beberapa dosen pengampu mata kuliah di bawah koordinasi seorang dosen yang bertindak sebagai penanggung jawab mata kuliah. Waktu pegiatan perkuliahan untuk 1 sks ditetapkan berdasarkan permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 pada pasal 17. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1.27.

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran
(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Menit	Jam
a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL					
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b SEMINAR atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis					
	Tatap muka	Belajar mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				170	2,83

Pasal 16:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Pasal 19:

- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Gambar 1.27. Rincian 1 (satu) SKS Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020

Pada setiap akhir semester diadakan rapat jurusan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan evaluasi ini mencakup: kehadiran dosen, kesesuaian materi yang diberikan dengan perangkat perkuliahan yang tersedia, hasil ujian, ketepatan penyeteroran Daftar Perolehan Nilai Akhir (DPNA) oleh dosen, dan tanggapan mahasiswa terhadap unjuk kerja dosen melalui pemberian angket pada setiap akhir semester (contoh absen dosen, absen mahasiswa, lembar monitoring dan angket, tersedia).

Fakultas menerapkan adanya *punishment* dan *reward* terhadap kedisiplinan dosen baik untuk kehadiran mengajar dosen, penyerahan soal UTS dan UAS maupun penyerahan nilai setelah dilakukannya UTS/UAS. Dimana *Reward* diberikan pada dosen yang tepat waktu dalam menjalankan tugasnya secara umum terakomodasi pada proses pemilihan dosen berprestasi tingkat fakultas. Sedangkan *punishment* diberikan pada dosen yang melanggar kedisiplinan (waktu) dan tidak mengubah kinerjanya setelah diberikan surat peringatan dari Dekan.

1.2.8 Suasana Akademik

Kebijakan dan dukungan FKIP UNTAD untuk menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, maka pimpinan fakultas mengembangkan kebijakan berdasarkan amanah Statuta Universitas

Tadulako khususnya pada Bab III tentang penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang dijabarkan pada pasal 8 s/d 21. Kebijakan tersebut secara khusus dijabarkan dalam Panduan Akademik FKIP Universitas Tadulako 2021.

Pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan suasana akademik mendapat dukungan yang besar dari fakultas baik itu terkait kesiapan sumberdaya manusia, dana, dan sarana/prasarana. Dalam konteks ini, FKIP UNTAD memberikan dukungan sepenuhnya bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian baik itu kompetisi lokal, nasional, maupun internasional. Kebijakan tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penelitian yang didanai oleh lembaga dalam lingkungan UNTAD, nasional, dan internasional. Selain itu, bentuk partisipasi dari tenaga akademik dan mahasiswa tersebut dilaksanakan melalui kegiatan seminar, lokakarya, simposium, pameran, forum komunikasi, lomba karya ilmiah dalam berbagai tingkatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dimonitoring dan dievaluasi secara berkala melalui program studi, fakultas melalui UPM bahkan tingkat universitas melalui LPPM.

Untuk mendorong suasana akademik berlangsung secara kondusif, FKIP memiliki sarana-sarana yang diperuntukkan bagi interaksi dosen dan mahasiswa, interaksi tersebut dapat dilakukan di ruang dosen, ruang seminar program studi dan jurusan, serta ruang dekan baik itu bersifat akademis maupun non akademis. Selain itu, interaksi juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan penelitian bersama selama kurang lebih 3 sampai 6 bulan dan pelatihan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan wahana bagi dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dengan tujuan menciptakan iklim yang kondusif yang mendorong perkembangan kegiatan akademik dan pengarahannya menuju profesional.

Setiap tahun FKIP UNTAD juga mengalokasikan dana untuk penelitian dan pengabdian dosen. Sebagai contoh pada tahun 2017 dana yang dialokasikan sekitar 1,3 milyar rupiah dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sekitar 1,5 milyar rupiah. Semua kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut mensyaratkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaannya (tertuang dalam panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh fakultas). Hal ini diharapkan dengan suasana tersebut mahasiswa dapat belajar dengan mengambil peran dalam memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi masyarakat dan membantu menunjang percepatan pembangunan bidang pendidikan khususnya di Sulawesi Tengah melalui aplikasi/pelatihan atau penyuluhan dari hasil-hasil kajian penelitian/pendidikan

sebelumnya seperti sistem pembelajaran yang inovatif dan kreatif atau media pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut maka visi FKIP UNTAD untuk unggul dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian dan pengembangan pendidikan keguruan dapat terwujud.

Kegiatan akademik yang dilakukan adalah proses belajar mengajar yang menekankan pada prinsip pembelajaran: *learn to know, learn to do, learn to be, learn to live together*. Dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut, dosen didorong untuk menerapkan pendekatan *SCL* dalam beragam setting seperti *cooperative learning, contextual teaching and learning, dan scientific approach*.

Sejak tahun ajaran 2012 – 2013, FKIP UNTAD memiliki SMP *Lab School* dan SMA *Lab School*, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan hal-hal baru atau inovasi baru dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu penguatan kerjasama dengan berbagai instansi khususnya yang bergerak di bidang pendidikan memudahkan bagi FKIP maupun mitra dalam pengembangan pendidikan dan solusi permasalahan yang dihadapinya. Sampai saat ini tercatat 115 yang telah melakukan penandatanganan *memorandum of understanding (MoU)* dengan FKIP UNTAD. Selain itu tercatat 20 kerjasama internasional. Manfaat yang dirasakan sekarang adalah makin kondusifnya suasana akademik yang dapat tercipta karena kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan dengan instansi terkait.

Wujud keterlibatan/peran fakultas dalam mendorong suasana akademik yang kondusif memberikan kesempatan kepada setiap program studi menyelenggarakan mimbar akademik untuk mendukung pembelajaran dan otonomi keilmuan. Semua program studi yang ada dalam lingkungan FKIP UNTAD melaksanakan mimbar akademik setiap tahun. Berikut ini beberapa kegiatan suasana akademik terkait mimbar akademik yang diselenggarakan oleh FKIP dan beberapa program studi sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kegiatan Mimbar Akademik Terkait Otonomi Keilmuan yang Dilaksanakan Oleh
Program Studi dalam Lingkungan FKIP UNTAD

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
1	FKIP	General Lecture Series: Character Education in Higher Education	Dr. Arqom Kuswanjono	13 September 2019

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		General Lecture Series: Information Technology and Language, Seeing Education through the Eyes of Asia	Velentino A. Pamolango, Ph.D.	19 September 2019
		General Lecture Series: Asian Communities in Globalization Era: What are the implication of student competencies preparation	Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.	20 September 2019
		General Lecture Series: Introduction of Saga University and Faculty of Science and Engineering/ Graduate School of Science and Engineering, Research on Dams for Flood Control	Hideo Oshikawa, Ph.D	25 September 2019
		General Lecture Series: Indonesian Mineral resources and their role in the high-tech industry	Suratman D. Natayuda, M.Si.	27 September 2019
		General Lecture Series: Economic Integration and Economic Digitalization in Asia	Mohammad Ahlis Djirimu, DEA, PhD.	15 Oktober 2019
		General Lecture Series: Liquefaction-induced damage in recent earthquake and new countermeasures against liquefaction	Prof. Miyajima Masakatsu	24 Oktober 2019
		General Lecture Series: Management Data System and Disaster Information	Dr. Eng Hendra Setiawan, ST, MT	1 November 2019
		General Lecture Series: Education for Sustainability	Ms. Melanie Ball	05 November 2019
		General Lecture Series: Applied Economics and Impact Evaluation of Public Policies	Prof. Jeremie Gignoux	07 November 2019
		General Lecture Series: Early Nutrition of Life and Non-Communicable Diseases After Adulthood	Dr. I Made Tangkas, M.Kes	11 Juni 2020
		General Lecture Series: How to Build Social Capital in Global Pandemic Era	Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si	17 Juni 2020

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		General Lecture Series: Merdeka Learning, Merdeka Campus for Education Faculty	Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd, M.Si	24 Juni 2020
		General Lecture Series: Connectivity in Asia: Japan and the Partnership Commitment	Dianni Risda, M.Ed	1 Juli 2020
		General Lecture Series: Lecture Our City: a Sustainable and Resilient City Identity	Prof. Dr. Amar Akbar Ali, ST, MT	16 Juli 2020
		Seminar dalam rangka Dies Natalis FKIP Ke-56	1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Basir, SE., MS	12 September 2020
			2. Drs. H. Samsuddin Hi. Chalid, M.Pd	
			3. Drs. H. Irwan Lahace, M.Si.	
		Seminar Nasional Jurusan Ilmu Pendidikan Tema "Digital Learning, Pandemi Covid-19, dan Peningkatan Profesionalisme Dosen"	Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M.Si., M.A	27 September 2020
		Webinar Nasional NISANI I Jurusan Pend. Bahasa dan Seni	1. Prof. Cece Sobarna, M.Hum	15 September 2020
			2. Prof. Bambang Yudi Cahyono, M.Pd., MA., PhD	
			3. Prof. Konder Manurung, DEA., Ph.D	
			4. Dr. Gazali, M.Pd	
			5. Dr. Yunidar, M.Hum	
		General Lecture Series: Implementation of MBKM for FKIP UNTAD Students	Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir, SE, MS	15 Maret 2021
		General Lecture Series: The Role of Architecture in Cultural Advancement	Prof. Dr. Ir. Amar, ST, MT	17 Maret 2021
		General Lecture Series: An Overview of Japanese Culture and Tradition	Dianni Risda, M.Ed	19 Maret 2021

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		General Lecture Series: Dyslexia of Change: Learning from the Evolution of World Civilization in Responding to the Challenges of the Era Disruption	Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si	24 Maret 2021
		General Lecture Series: Build Creativity Innovation Through Video	Tjandra Wibowo, B.Sc	27 Maret 2021
		General Lecture Series: China, Japan, Korea: Shared Civilization, Conflict, Ressentiment, and Reconciliation	Dr. Song Changzoo	29 Maret 2021
		General Lecture Series: Seize Opportunities for Cooperation through Diplomatic Relations between Indonesia and Uzbekistan	Muhammad Mufti Rakadia Sumaryadi, S.Pd	31 Maret 2021
		General Lecture Series: Students and Self Resilience in the Digital Era	Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si	08 April 2021
		General Lecture Series: The Glimpse of Khabarovsk: Its Historical Places and Cultural Life	Ms. Olga Barabanova	16 April 2021
		General Lecture Series: Foreign Language in Millennial Era	Mr. Sapri Sale	22 April 2021
		General Lecture Series: COVID-19 vaccine: Current Landscape and Future Trends	Prof Juhaeri Muchtar	26 April 2021
		General Lecture Series: Being a Better Global Citizen in the Digital Age	Ms. Anti Rismayanti	5 Mei 2021
		General Lecture Series: Strengthening Welfare State in Asia: The Case of Publicly Funded Childcare Strengthening	A Prof Hasan Tekguc	25 Mei 2021
		General Lecture Series: Building Communication Skill and Personal Branding in the Academic World	Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.I.Kom., Ph.D	25 Juni 2021

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		General Lecture Series: Korean History's Dynamics	Nur Aini Setiawati, M.Hum., Ph.D	16 Juli 2021
		General Lecture Series: Village Community Empowerment for Sustainable Development	Prof. Dr. Luthfiyah Nurlaela, M.Pd	29 Juli 2021
		Kuliah Tamu: Publikasi Karya Ilmiah bagi Mahasiswa dan Dosen	Dr. Mujiarto. ST, MT	29 Juni 2021
2	Pendidikan Kimia	Kuliah tamu: The role of Research in Teaching and Learning Chemistry	Assoc. Prof. Clovia Holdsworth	17 Mei 2019
		Seminar Nasional: Berinovasi Kunci Keberhasilan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0	1. Prof. Dr. Agus Setiabudi, M.Si	14 November 2019
			2. Salim Muhaimin, S.Pd., M.Si	
			3. Drs. Constantyn S. Andaria, M.Si	
		Open Discussion: Productive Learning	Dra. Vanny Maria Agustina Tiwow, M.Sc, Ph.D	13 Mei 2020
		Kuliah Umum dengan tema "Literasi Visual dalam Pembelajaran Kimia"	Prof. Daud Karel Walanda, M.Sc.,Ph.D.	27 Agustus 2021
		Seminar Internasional Kimia FKIP Universitas Tadulako dalam Rangka Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	1. Dr. M.V. Reddy	15 Oktober 2021
			2. Prof. Dr. Muhammad Nurdin, M.Sc	
			3. Drs. Paulus Hengky Abram, Ph.D	
		Seminar Nasional Kepemimpinan	1. Prof. Dr. Ir Muhammad Basir, SE, MS	15 November 2021
			2. Dr. Donna Samaleng, M.Pd.K, D.Th	
			3. Dr. Kasmudin Mustapa, S.Pd, M.PD	
3	Pendidikan Fisika	Kuliah Tamu Dengan Judul Peran Pendidikan Fisika di era Revolusi Industri 4.0	Drs. Subaer, M.Phil, Ph.D	30 September 2019
		Seminar Nasional	1. Prof. Dr. Ing. Mitra Djamal	23 November 2019
			2. Prof.Dr. Parlindungan Sinaga, M.Si	23 November 2019

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
			3. Dr.Ir. Bunga Elim Somba, M.Sc	23 November 2019
		Webinar Motivasi Anak Fisika Punya Cerita	Aqidatul Izzah, S.Pd	16 November 2020
			Fitri Handayani, S.Pd	
		Seminar Nasional Pendidikan Fisika Tahun 2020	1. Dr. Muslim, M.Pd	17-20 November 2020
			2. Prof. Dr. Heru Kuswanto, M.Si	
			3. Dr. Fiber Monado, M.Si	
			4. Dr. Zainal Arifin, M.T	
			5. Acep Purqon, Ph.D	
		Seminar Internasional	1. Prof John L. Holdsworth	28-29 Agustus 2021
			2. Prof. Dr. Lilia Halim	
			3. Prof. Dr. Eng Khairurrijal, M.Si	
			4. Muhammad Nur Hudha, M.Pd	
			5. Prof. Dr. Bayram Costu	
			6. Misbah, S.Pd, M.Pd	
4	Pendidikan Geografi	Sekolah Berwawasan Lingkungan Dan Mitigasi Bencana	Assoc. Prof. Dr. Djaka Marwastra, M.Sc	19 Agustus 2019
		Kuliah Umum	Widyastuti, S.Si., M.Si	02 Oktober 2020
		Kuliah Umum Strategi Pembelajaran geografi di Era Industri 4,0	Ika Listiqowati, S.Pd, M.Pd	30 Agustus 2021
		Seminar Nasional: Webinar Literasi Geografi Kebencanaan Menuju Masyarakat Tangguh Bencana	Prof. Dr. rer. nat. Muh. Aris Marfai, S.Si., M.Sc	14 Juli 2021
5	Pendidikan Sejarah	Membangun Keantarbudayaan Berlandaskan Pancasila	Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.	20 September 2019
		Webinar Series 1 - Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Pendidikan Sejarah	1. Prof. Dr. Nana Supriyatna, M.Ed	12 November 2020
			2. Prof. Dr. Leo Agung S., M.Pd	
		Webinar Series 2 - Desain Kurikulum Pendidikan Sejarah Berorientasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	1. Prof. Dr. Nana Supriyatna, M.Ed	14 November 2020
			2. Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.T	

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		Internasional Webinar "Local History: Research, Academic Writing, and Learning"	1. Dr. Joost Cote, Ph.D, M.Ed, M.Aus.Studies, BA.Dip.Ed	21 Juni 2021
			2. Prof. Dr. H. Juraid, M.Hum	
			Haliadi, SS, M.Hum, Ph.D	
		Kuliah Tamu	Drs. Iksam, M.Hum	30 Oktober 2021
		Webinar	Drs. Rim, M.Hum	09 November 2021
6	Bimbingan Konseling	Peran Konselor di Era Revolusi Industri 4.0	Prof. Dr. Farozin, M.Pd	27 Februari 2019
		Tantangan era revolusi industri 4.0 bagi Guru Bak di sekolah	Prof. Syamsu Yusuf L.N, M.Pd	18 Oktober 2019
		WEBINAR Nasional BK	1. Dr. Triyono, M.Pd	24 Oktober 2020
			2. Dr. Dhevy Puswiartika, M.Psi., Psikolog.	
7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Kuliah Tamu Online Program Studi PPKn	Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.	14 November 2020
		Kuliah Tamu Serie 1	Brigadir Jenderal TNI Farid Makruf, M.A	30 Maret 2021
		Kuliah Tamu Serie 2	Sulkipani, S.Pd, M.Pd	14 Oktober 2021
		Seminar Nasional	1. Prof. Yudi Latif, MA, Ph.D	13 November 2021
			2. Dr. Sunarto Amus, M.Si	
8	Pendidikan Matematika	Pencapaian Aspek Religius (KI 1) dalam Pembelajaran Matematika	Dr. Abdussakir, MPd	21 September 2019
		Temu Perkumpulan Pasca Sarjana Pendidikan	Prof. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D	6-7 Maret 2020
		Matematika Indonesia (PPPMI) bersama Belmawa		
		Kuliah Tamu	Sabrin, S.Pd., M.Sc., Ph.D	28 September 2020
		Seminar Nasional	1. Dr. Subanji., M.Si	17 Oktober 2020
			2. Prof. Dr. Maxinus Djaeng., M.Pd	
		Kuliah Tamu	Mulin Nu'man, S.Pd, M.Si	30 Agustus 2021
			1. Dr. Kadir, M.Pd	30 Agustus 2021

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		Seminar Nasional ke IX Program studi Pendidikan Matematika	2. Dr. Abdussakir, MPd	
9	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Semnas: Integrasi Pembelajaran 4C sebagai kompetensi softskill di era revolusi industry 4.0	Dr. Yuliani Nurani, M.Pd.	13 November 2019
		Semnas: Guru PAUD Sulawesi Tengah Bangkit dan Kuat Menyatukan Langkah Mengantarkan Anak Usia Dini Harapan Bangsa	Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes.	23 Maret 2019
		Seminar Nasional Program studi PG PAUD	1. dr. Aisah Dahlan, CHt	28 September 2020
			2. Dr. Yuliani Nurani, M.Pd	
		Kuliah Umum Program studi PG PAUD	Dr. Sofia Hartati M.Si	19 Oktober 2020
		Kuliah Umum	Drs. Anang Wahid Muhammad Diah, M.Si, Ph.D	12 Oktober 2021
		Kuliah Tamu	Dr. Sigit Purnama, M.Pd	4 Oktober 2021
10	Pendidikan Bahasa Inggris	Teaching English in the Industrial Revolution 4.0 and Disruption Era: opportunities and challenges	Made Hery Santosa, PhD	13 September 2019
		Breakthroughs in English Language Teaching in the 21 ST Century	1. Gin Gin Gustina, PhD.	19 Oktober 2019
			2. Dr. Rojab Siti Rodyah, M.Ed.	
		Kuliah Tamu Program studi Pendidikan Bahasa Inggris	Prof. Handoyo Widodo	07 November 2020
		Kuliah Tamu: Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis TPACK	Dr. Muslimin, M.Pd	15 November 2021
		Konferensi Internasional Kesusastraan Ke-XXX HISKI "Sastra Dalam Kajian Multidisiplin"	1. Dr. Chong, Ah Fok St Andrew	16 November 2021
			2. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad. Basir, M.P., ASEAN Ing.	
			3. Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd.	

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
			4. Prof. George Quinn, Ph.D	
			5. Dr. H. Gazali Lembah, M.Pd.	
			6. Soe Tjen Marching, Ph.D	
		Kuliah Tamu	Ruslin, S.Pd, M.Pd, M.Sc, Ph.D	13 November 2021
11	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Inovasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk peningkatan kompetensi guru di Era Industri 4.0	1. Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd	7 November 2019
			2. Muhammad Jufri, S.Pd, M.Pd	
		Peluang dan tantangan pendidikan jasmani dalam menghadapi masa depan di era industri 4.0	Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd	08 November 2019
		Kuliah Tamu Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2020	Dr. Muhammad Ikhwan Zein, Sp, KO	17 Oktober 2020
		Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2020	Prof. Dr. I Made Sri Undy Mahardika, M.Pd	18 Oktober 2020
		Kuliah Umum	Wildan Indrawan (Metro Tv Pusat)	2 Oktober 2021
		Seminar Nasional	1. Isa Ashary	3 September 2021
			2. Dr. zaini K. Saragih Sp.KO	
12	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Era Milenial	1. Prof.Dr. Suardi Endrasuara, M.Pd.	02 November 2019
			2. Dr. Rohmadi., M.Hum.	
		Penguatan PJJ dan E-Learning di Era Revolusi Industri 4.0	Prof. Dr. Paulina Pannen, M.Ls.	13 April 2019
		Pengembangan kreativitas mahasiswa di era rev industri 4.0	Dr. Sultan, M.Pd.	15 Maret 2019
		Kuliah Tamu / Kuliah Umum	Dr. Yunisrina Qismullah Yusuf, S.Pd., M.Ling.	17 November 2020
		Seminar Nasional / Webinar	Manneke Budiman, S.S., M.A., Ph.D.	23 November 2020

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		Webinar Nasional Penguatan Literasi Melalui Reorientasi Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Era Merdeka Belajar	1. Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd 2. Dr. Mhmd Harun, M.Pd. 3. Dr. Ida Nur'aeni, S.Pd., M.Pd 4. Asrianti S.Pd.,M.Pd	12 November 2020
		Kuliah Tamu	Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum	17 November 2021
13	Pendidikan Biologi	Seminar Nasional: Genetika, Keanekaragaman Hayati, Bioteknologi, dan Pembelajarannya di Era Revolusi Industri 4.0	1. Dr. H. Bagyo Yanuwadi, MSc. 2. Prof Dr A Duran Corebima M.Pd 3. Drs Taslim 4. Dr H Sofyan Bachmid S.Pd MM 5. Dr Hj Sutrisnawati Mkes	27 April 2019
			Kuliah Tamu (Kuliah Umum) Program Studi Pendidikan Biologi	Ade Suryanda, S.Pd., M.Si. 25 November 2020
		Webinar Series I Program Studi Pendidikan Biologi	1. Prof. Ir. Nizam, M.Sc.,DIK., Ph.D 2. Dr. Amram Rede, M.Pd. 3. Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A	17 Oktober 2020
			1. Prof. Dr. Abdul Gofur, M.Si. 2. Prof. Dr. H. Andi Tanra Tellu, M.S. 3. Dr. H. Achmad Ramadhan, M.Kes	19 November 2020
			Kuliah Tamu	Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd 16 Oktober 2021
		Webinar Series III	1. Prof. Dr. Aulanni'am, drh, DES 2. Prof. Dr. Yani Suryani, M.Si 3. Dr. I Nengah Kundera, M.Kes	06 November 2021
14	Pendidikan Guru Sekolah dasar	Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Lokal Diera Revolusi Industri 4.0	Prof. Dr. Tjejep Rohendi Rohidi, M.A	24 Oktober 2019

No	Penyelenggara	Kegiatan	Narasumber	Waktu
		Metodelogi Penelitian Inovasi Penelitian Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0	Prof. Dr. H. Sugiyono, M.Pd	8 Oktober 2019
		Seminar HAKI1	1. Max Wambraw, SH, MH	14 Oktober 2021
			2. Prof. Nurdin, M.Com, Ph.D	
		Seminar Nasional "Harmoni Multikultur Upaya Menggagalkan Radikalisme dan Terorisme di Tanah Sulawesi"	1. Dr. Muhaemin Latif, M.Th.I, M.Ed	01 September 2021
			2. Dr. Abdul Mu'id, MA	
			3. Dr. Idaman Alwi, MA	
			4. Dr. Iskandar, M.Hum	
			5. Dr. Ali Hafiz	

1.2.9 Penelitian

Komitmen FKIP Universitas Tadulako untuk mendorong kegiatan penelitian yang bereputasi serta selaras dengan visi FKIP Universitas Tadulako. Visi FKIP bahwa pada tahun 2020 sampai dengan 2045 adalah "FKIP Universitas Tadulako menjadi Fakultas berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan berwawasan lingkungan hidup". Dengan misi FKIP Universitas Tadulako adalah sebagai berikut:

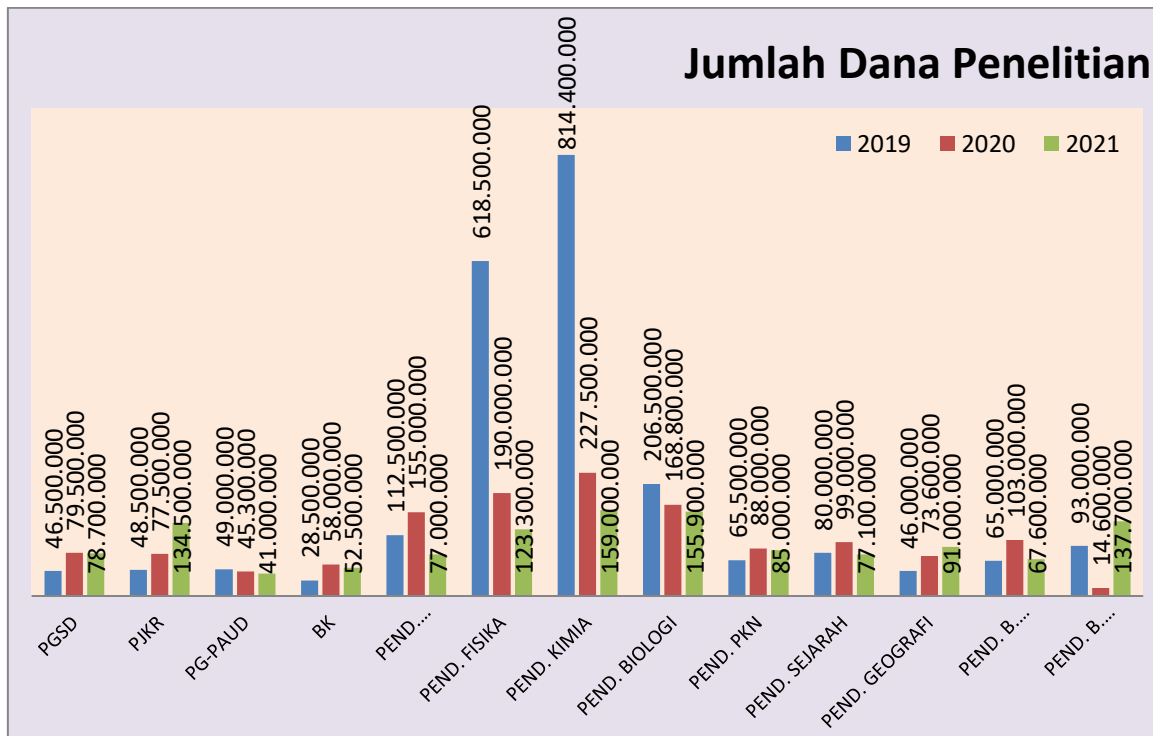
1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan berkarakter menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan pendidikan keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru yang berwawasan lingkungan.
5. Menyelenggarakan tata kelola dan kerjasama nasional maupun internasional.

Berdasarkan VISI dan MISI FKIP Universitas Tadulako maka dirumuskan tujuan strategis sebagai berikut:

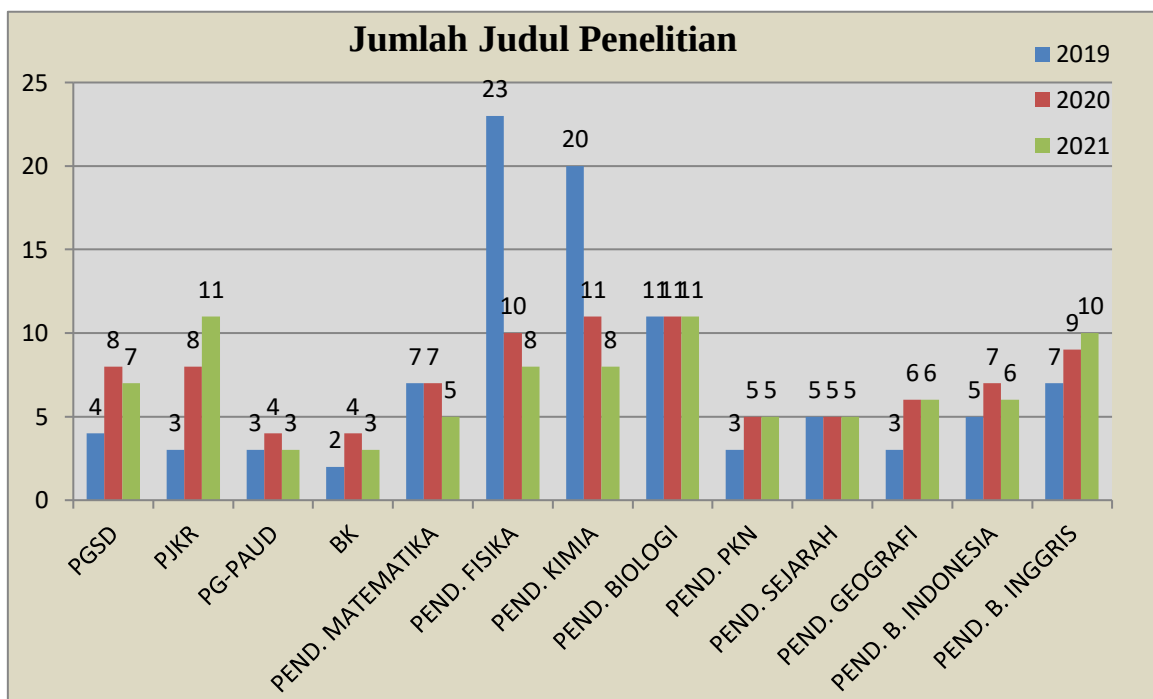
1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS di bidang keguruan dan ilmu pendidikan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi, dan inovasi berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien, dan berintegritas.
5. Meningkatkan kerjasama tingkat regional, nasional, dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengembangan sistem dan pelaksanaan PLP dan SPKK/KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pendidikan kewilayahan sebagai upaya peningkatan peran strategis FKIP UNTAD. Pengembangan program penelitian disesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan pengembangan fakultas.

Anggaran penelitian telah diberikan sampai 10% dari dana DIPA yang diterima fakultas dan menjadi prioritas lembaga. Kemampuan dalam hal penelitian ini juga dilakukan melalui hibah DRPM yang dimiliki para dosen FKIP UNTAD. Kekuatan penelitian ini mendapat insentif dari dana DIPA maupun kerjasama penelitian dalam dan luar negeri yang berorientasi pada HaKI dan karya publikasi bereputasi internasional. Secara umum gambaran dana yang digunakan untuk penelitian di FKIP UNTAD terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti yang terdapat pada Gambar 1.28. Demikian pula, melalui kegiatan seminar nasional maupun internasional yang bereputasi menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara internasional. Sehingga publikasi bukan hanya bertaraf nasional tapi bereputasi internasional. Kehidupan jurnal ilmiah di lingkup FKIP juga mendapat perhatian. Gambar 1.29 menunjukkan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen FKIP UNTAD selama tiga tahun terakhir. Jumlahnya fluktuatif dengan masing-masing 96 judul (2019), 96 judul (2020) dan 89 (2021). Trend jumlah judul penelitian pada tahun 2021 sedikit mengalami penurunan, akan tetapi dari segi jumlah penanaan setiap judul dalam setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.



Gambar 1.28 Grafik Jumlah Dana Penelitian Pada Setiap Program Studi di FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021



Gambar 1.29. Grafik Jumlah Judul Penelitian Pada Setiap Program Studi di FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021

Upaya pengembangan dan peningkatan penelitian dilakukan FKIP UNTAD dengan cara menyusun agenda penelitian jangka panjang Lembaga Penelitian membuat

Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diikuti dengan kebijakan UNTAD yang mewajibkan semua program studi menyusun *Roadmap* penelitian jangka panjang mengacu pada RIP dan RENSTRA UNTAD. Kemudian direkap pada level jurusan/fakultas dan selanjutnya disusun dalam bentuk *Roadmap* Penelitian Universitas.

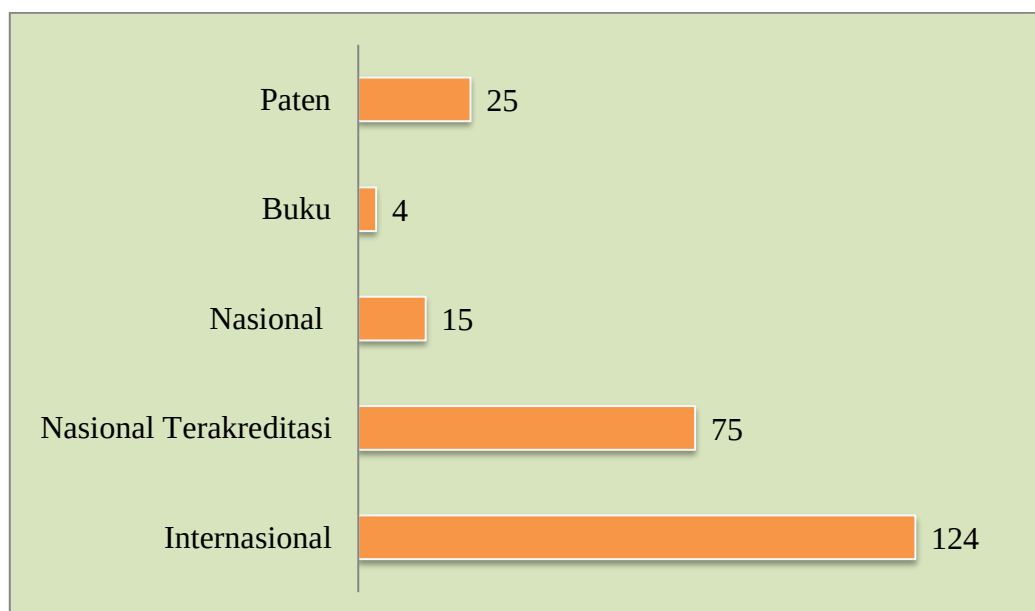
Selain itu juga dilakukan penguatan kegiatan penelitian yang didukung dengan SDM dan sarana prasarana. FKIP UNTAD memperoleh dukungan prasarana dan sarana sangat memadai yang ditandai dengan keberadaan berbagai jenis laboratorium, serta pendanaan penelitian yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini diperkuat dengan adanya program revitalisasi laboratorium yang telah dilaksanakan pada jurusan pendidikan MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia), pengadaan dan pembaruan prasarana dan sarana yang mendukung keberlanjutan penelitian dosen di FKIP UNTAD. FKIP UNTAD memiliki 13 laboratorium, studio dan bengkel untuk mendukung kegiatan penelitian. Selain itu, pada setiap laboratorium di lingkungan jurusan pendidikan MIPA dilengkapi beberapa ruang dan fasilitas penelitian pengembangan untuk dosen dan mahasiswa. Untuk memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah secara online, UNTAD menggunakan *Open Journal System* (OJS) yang merupakan *platform open source*. Fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh pengelola jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam lingkungan FKIP UNTAD, baik oleh jurnal yang sebelumnya telah terbit tercetak dan membuat versi *online (e-journal)* maupun jurnal elektronik murni. Dukungan teknis pemanfaatan program tersebut dalam bentuk pelatihan dan pendampingan diberikan oleh UPT TIK, sedangkan proses *content updating* dilakukan oleh setiap pengelola jurnal.

E-journal UNTAD dapat diakses di <http://ejournal.UNTAD.ac.id/> melalui jaringan internet atau melalui laman <http://perpus.UNTAD.ac.id/> pada menu "DATABASE". Pada laman tersebut ditampilkan semua jurnal-jurnal ilmiah yang telah memanfaatkan fasilitas ini, dan koleksi setiap jurnal ilmiah dapat diakses dan diunduh secara fulltext (pdf) setelah melakukan registrasi sebagai reader. Data jurnal di FKIP UNTAD ada sebanyak 24 jurnal, dan dari tersebut terdapat 6 jurnal FKIP UNTAD yang sudah terindeks SINTA yaitu:

1. Jurnal Akademi Kimia (JAK) Sinta 3 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=174>
2. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online, Sinta 4 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=4515>

3. Tadulako Journal sport science and physical education, Sinta 5 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=5526>
4. Jurnal Kreatif Online (JKO), Sinta 5 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=4334>
5. Jurnal Konseling dan Psikoedukasi, Sinta 5 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=5421>
6. Edu Civic, Sinta 5 dapat diakses pada laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=641>
7. Jurnal Aksioma, Sinta 5 dapat diakses pada laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=8203>

Upaya peningkatan publikasi dosen dari tahun 2019-2021 dengan adanya kebijakan pendanaan dana DIPA pada penelitian berkorelasi secara signifikan selain pendanaan yang bersumber dari dana DRPM dan sumber lainnya seperti PEMDA. Gambar 1.30 menunjukkan jumlah publikasi dosen dalam bentuk artikel internasional 124 judul, jurnal terakreditasi nasional 75 judul, jurnal nasional sebanyak 15 judul, buku sebanyak 4 buah, dan paten sebanyak 24 buah.

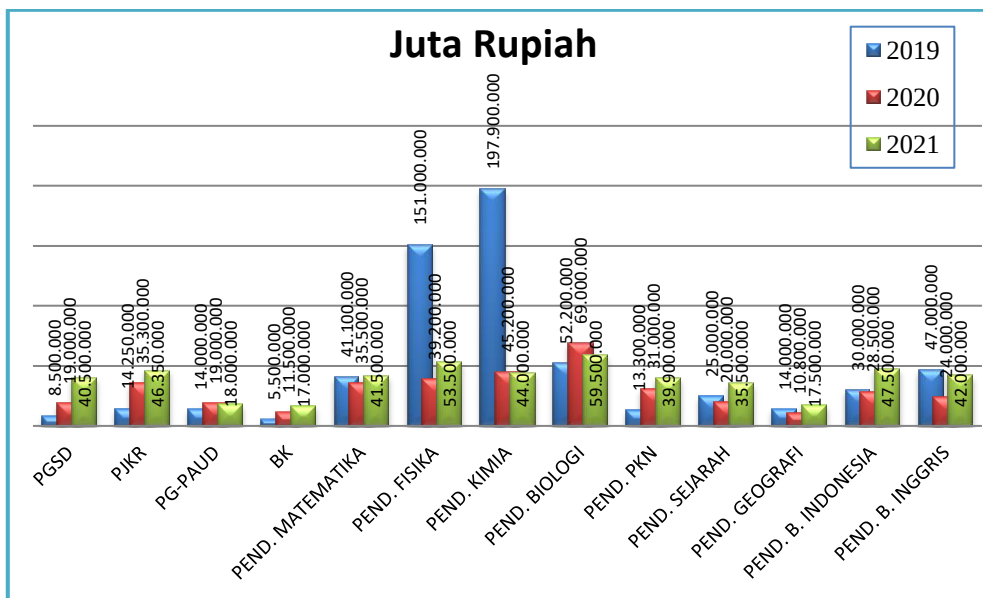


Gambar 1.30. Publikasi Ilmiah Dosen FKIP UNTAD tahun 2019-2021

1.2.10 Pengabdian Kepada Masyarakat

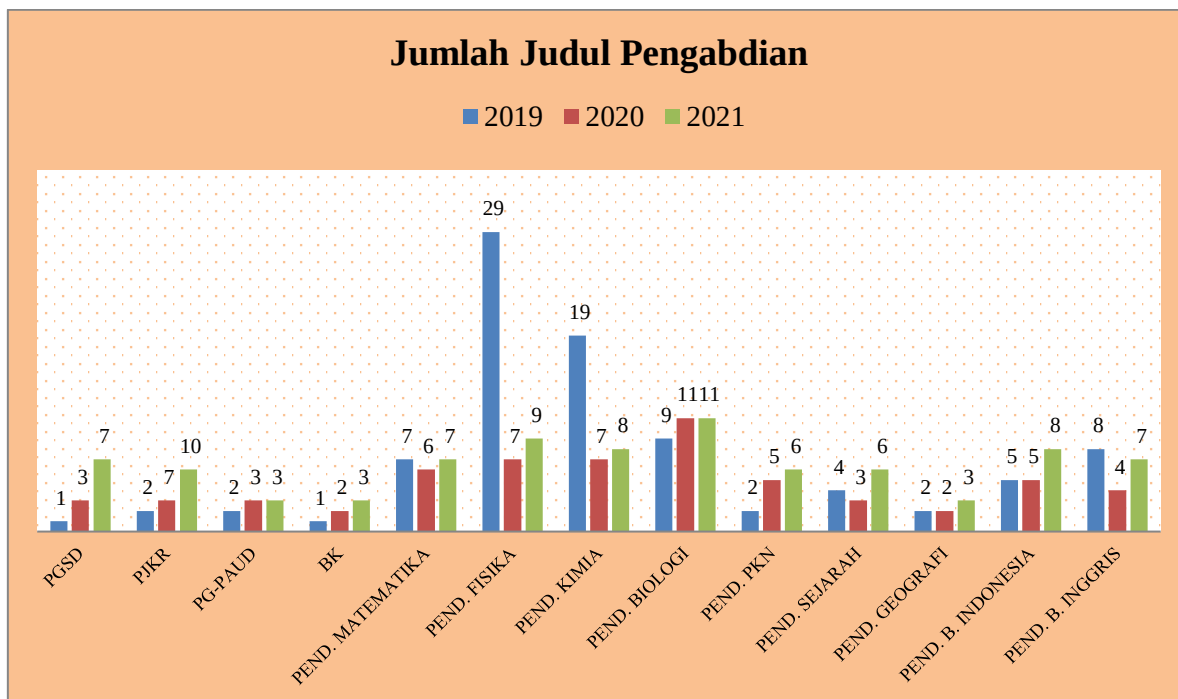
Sesuai visi FKIP UNTAD bahwa pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan pembangunan pendidikan wilayah dan nasional maka sasaran yang ingin

dicapai adalah meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan pendidikan dan berbasis pada hasil-hasil penelitian. Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang dimaksud antara lain: meningkatkan produktivitas pengabdian masyarakat berbasis riset unggulan baik bersifat monodisiplin ataupun multidisiplin; meningkatkan jaringan kerjasama dalam pendidikan, riset, dan implementasinya dalam pengabdian masyarakat; meningkatkan relevansi dan kualitas publikasi melalui ketersediaan media publikasi ilmiah yang terindeks secara nasional; meningkatkan produktivitas kinerja melalui peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan; meningkatkan mutu dan pembinaan kemahasiswaan melalui pembinaan profesi, keterlibatan dalam riset dan pengabdian serta publikasi ilmiah; meningkatkan kerja sama dengan pemerintah propinsi, kabupaten, dan kota di Sulawesi Tengah untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan meningkatkan outcome penelitian dan pengabdian dalam bentuk HAKI, pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dan melembaga; penataan dan penguatan peran laboratorium dan studio untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pengembangan sistem dan pelaksanaan PLP dan SPKK/KKN yang diintegrasikan dengan kebutuhan pembangunan pendidikan kewilayahan sebagai upaya peningkatan peran strategis FKIP UNTAD; dan pengembangan program pengabdian yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan pengembangan fakultas. Dana yang disediakan oleh pimpinan fakultas cukup memadai sebagai stimulus untuk pelaksanaan pengabdian selain dana yang bersumber dari DRPM, dan mitra lain. Secara umum dana yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di FKIP UNTAD pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Gambar 1.31.



Gambar 1.31 Grafik Jumlah Total dana Pengabdian Pada Setiap Program Studi di FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2022

Gambar 1.32 menunjukkan jumlah judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen yang terdistribusi pada 13 program studi. Jika dilihat dari jumlah dana yang diperoleh maka pelaksanaan pengabdian untuk tiga tahun terakhir sudah memadai. Untuk meningkatkan jumlah judul pengabdian, perlu dioptimalkan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian kompetitif nasional dan internasional terutama bagi dosen pemula. Selain itu, pimpinan FKIP akan terus mengupayakan peningkatan jumlah dana pelaksanaan pengabdian dimasa akan datang. Tiga tahun terakhir dari segi jumlah pengabdian mengalami fluktuatif jumlah judulnya, dengan masing-masing 91 judul (2019), 66 judul (2020) dan menjadi 89 judul (2021).



Gambar 1.32 Grafik Jumlah Judul Pengabdian Pada Setiap Program Studi di FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021

Upaya FKIP UNTAD untuk pengembangan dan peningkatan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui Agenda PkM jangka panjang. Seperti halnya dengan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memiliki agenda sesuai dengan kluster unggulan di Universitas Tadulako. Untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dibentuk Staf Ahli Pengabdian yang bertugas membantu LPPM dalam proses penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi dari reviewer akan divalidasi oleh Staf Ahli Pengabdian LPPM. Di tingkat fakultas juga sudah menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh setiap dosen dengan rata-rata jumlah dana yang dikeluarkan setiap tahunnya mulai dari 2019 sampai dengan tahun 2022 rata-rata berjumlah 501 juta rupiah. Dukungan SDM, yang dimiliki oleh FKIP UNTAD saat ini berjumlah 329 dosen tetap. Selama tiga tahun terakhir rata-rata 80 judul pengabdian dosen setiap tahun dengan melibatkan seluruh dosen FKIP. Prasarana dan sarana yang dimiliki adalah alat peraga, teknologi tepat guna dari hasil penelitian, kendaraan operasional, dan sebagainya. Jejaring PkM. Peran FKIP UNTAD dalam membangun jejaring pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional meliputi berbagai skema, baik dengan kemenristekdikti, kemendikbud, pemerintah daerah maupun satuan pendidikan yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi

Tengah. Pencarian dana kegiatan PkM. Sumber pembiayaan kegiatan PkM FKIP UNTAD diperoleh dari berbagai institusi negeri dan swasta dalam negeri.

1.2.11 Keluaran dan Capaian Tridharma

A. Pendidikan

Dalam upaya menghasilkan luaran dan capaian tridharma yang baik khususnya untuk layanan Pendidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, maka institusi ini telah mulai mengembangkan sistem pendidikan dan sistem monitoring proses pendidikan yang berbasis online, namun demikian dalam pelaksanaannya masih dikombinasikan dengan sistem offline.

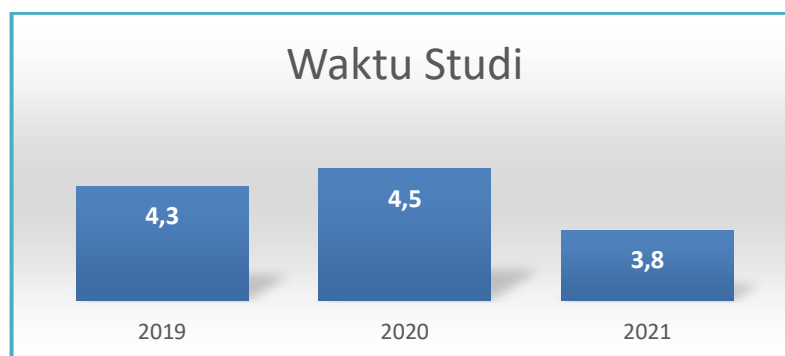
Sistem layanan yang diberlakukan mulai dari proses penyiapan perkuliahan, sistem layanan ruang perkuliahan, pencatatan perkuliahan, dan sejumlah pelayanan untuk mendukung aktivitas studi mahasiswa. Sementara itu, untuk memastikan proses pendidikan berlangsung dalam kerangka kurikulum dan kerangka waktu studi yang ada, FKIP Universitas Tadulako juga mengembangkan sistem monitoring kemajuan studi, sejak semester pertama sampai dengan proses penulisan tugas akhir. Dengan adanya sistem monitoring dari awal, bisa dipastikan mahasiswa akan mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan, sehingga nantinya menghasilkan luaran proses pendidikan yang memiliki keunggulan.

Dalam rangka mengukur capaian pembelajaran, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. FKIP Universitas Tadulako telah mengembangkan sejumlah metode monitoring dan evaluasi. Sedangkan untuk mengukur daya saing dan kinerja lulusan, telah dilakukan kegiatan tracer study alumni untuk mengetahui proses pencapaian dan posisi karir. Selain itu, tracer study juga digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak pengguna lulusan untuk melihat kesesuaian lulusan dengan pekerjaan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni.

Berikut beberapa luaran dan capaian bidang pendidikan.



Gambar 1.33 Rata-rata IPK lulusan FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021

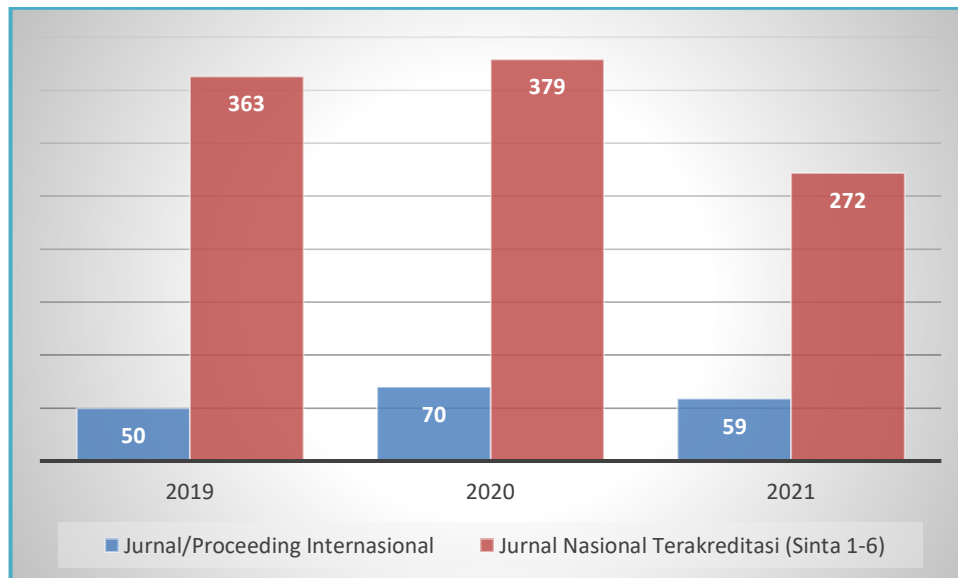


Gambar 1.34 Rata-rata lama waktu studi mahasiswa FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021

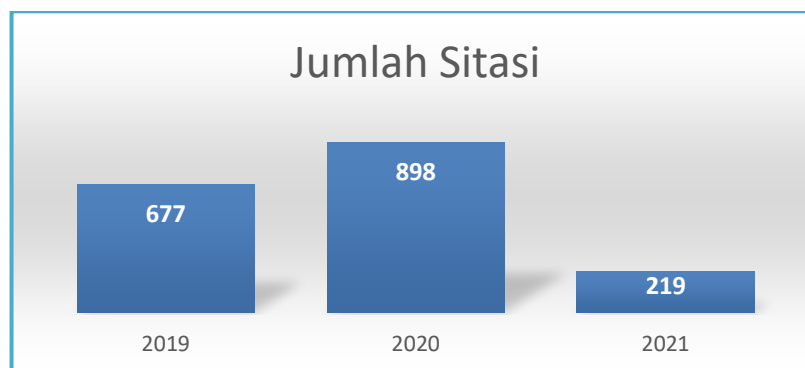
B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam upaya menghasilkan luaran dan capaian tridharma yakni bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sejak tahun 2012 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako telah menganggarkan dua kegiatan ini untuk dikompertisikan. Untuk mendukung luaran dan capaian ini, fakultas juga membiayai artikel yang diterima pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi, begitupula dengan luaran lainnya berupa registrasi seminar (nasional dan internasional), pendaftaran Paten, pencatatan cipta dan lainnya.

Berikut beberapa luaran dan capaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1.35 Jumlah artikel hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021



Gambar 1.36 Jumlah sitasi artikel dosen dan mahasiswa FKIP UNTAD Tahun 2019 – 2021

1.3. Tantangan yang Dihadapi FKIP Universitas Tadulako 2020-2024

Ditinjau dari aspek perkembangannya, FKIP Universitas Tadulako telah mengalami perkembangan yang signifikan. Namun, perlu diakui bahwa agar dapat terus maju dan berkembang ada tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, FKIP Universitas Tadulako terus melaksanakan evaluasi diri secara periodik setiap tahun guna mendapatkan masukan dalam melihat perkembangan yang sudah dicapai untuk merumuskan rencana pengembangan selanjutnya. Hal ini dilakukan dalam rangka penilaian kinerja Tridarma yang diemban sesuai visi FKIP Universitas Tadulako yakni “Pada tahun 2020 unggul dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian dan pengembangan pendidikan keguruan”.

Evaluasi diri dilakukan dengan menganalisis faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT. Kondisi internal meliputi hal-hal yang merupakan kekuatan (*strength*) dan hal-hal yang dianggap sebagai kelemahan (*weaknesses*), sedangkan kondisi eksternal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) bagi FKIP Universitas Tadulako. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan kinerja dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas Tadulako.

Berdasarkan hasil analisis pemetaan SWOT, FKIP UNTAD terletak di kuadran pertama. Hal ini menunjukkan bahwa FKIP UNTAD berada pada posisi “pertumbuhan” pada kategori “yang stabil”. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa FKIP UNTAD memiliki kekuatan dan peluang yang cukup signifikan. Selain itu berdasarkan hasil pemetaan, FKIP UNTAD dapat menggunakan kekuatan internalnya dalam memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal yang ada. Kondisi tersebut memberi harapan besar bagi FKIP UNTAD untuk terus maju dan berkembang.

Terdapat beberapa tantangan dihadapi oleh FKIP UNTAD dalam rangka pengembangan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan. Tantangan tersebut diidentifikasi berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang dihadapi FKIP UNTAD berkaitan dengan luaran, pengembangan keorganisasian, sumberdaya manusia, tridarma perguruan tinggi, pengembangan kapasitas inovasi, dan tatakelola kelembagaan. Tantangan ini lebih difokuskan pada pemenuhan sasaran yang hendak dicapai oleh FKIP Universitas Tadulako terkait kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan tata kelola. Tantangan yang dihadapi tersebut antara lain adalah:

1. Peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai semangat merdeka belajar KKNi.
2. Peningkatan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan Minat Kewirausahaan Mahasiswa.
4. Peningkatan lulusan yang responsif untuk mendapatkan pekerjaan lebih cepat.
5. Peningkatan kuantitas Akreditasi program studi yang unggul.
6. Peningkatan kemampuan kerjasama institusi berskala internasional.
7. Peningkatan kemampuan Sistem informasi terpadu berbasis IT.
8. Peningkatan tuntutan layanan TI yang prima dan selalu mutakhir serta daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana.

9. Peningkatan jumlah dan pemerataan guru besar sesuai bidang kajian yang relatif masih sedikit.
10. Peningkatan kompetensi dosen untuk dapat bersaing secara global dan mengisi jaringan kerjasama internasional.
11. Peningkatan kemampuan dosen dan tendik dalam bidang IT.
12. Peningkatan kemampuan dosen dalam *learning management system* berbasis IT.
13. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
14. Peningkatan kemampuan daya saing dalam hal penelitian dan pengabdian
15. Peningkatan publikasi serta pengakuan kekayaan intelektual (HAKI), patent, patent sederhana, karya cipta dosen pada tingkat nasional dan internasional.
16. Peningkatan kapasitas inovasi terkait pendidikan, kurikulum, dan pengajarannya menjawab tantangan era industri 4.0.
17. Peningkatan daya saing bangsa pada era perdagangan bebas.
18. Peningkatan pengembangan inovasi *distance learning* dan tantangan ketersediaan fasilitas teknologi.
19. Peningkatan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel.
20. Peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien dan berintegritas.
21. Peningkatan pencapaian sumber-sumber penerimaan dana diluar UKT.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN FKIP UNTAD

2.1 Visi FKIP Universitas Tadulako



2.2 Misi FKIP Universitas Tadulako

Misi FKIP Universitas Tadulako sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan berkarakter menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS dan Pendidikan Keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru berwawasan lingkungan hidup.
5. Menyelenggarakan kerjasama nasional dan internasional bidang IPTEKS dan Pendidikan Keguruan.

2.3 Tujuan FKIP Universitas Tadulako

Kedudukan FKIP sebagai bagian dari Universitas Tadulako pada tahun 2016 - 2020 diharapkan menjadi ukuran standar kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan dan keguruan. Selain itu, diharapkan FKIP Universitas Tadulako mampu menempatkan diri sebagai institusi yang menjadi ruang bagi masyarakat untuk bertanya dan berdialog apabila ada hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan strategis FKIP Universitas Tadulako tahun 2020 – 2024 untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan FKIP UNTAD Tahun 2020 – 2045 dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas, dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS dan pendidikan keguruan yang berwawasan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Menghasilkan calon guru dan guru profesional berwawasan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan Kerjasama nasional dan internasional bidang IPTEKS dan Pendidikan Keguruan dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4 Tujuan Strategis FKIP Universitas Tadulako

Untuk memenuhi 5 (lima) tujuan FKIP Universitas Tadulako di atas yang mendukung tujuan Universitas Tadulako, maka dijabarkan dalam RENSTRA ini dalam 4 (empat) Tujuan strategis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan
2. Meningkatkan Kualitas Dosen
3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Penguatan Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

2.5 Sasaran Strategis FKIP Universitas Tadulako

Sasaran FKIP Universitas Tadulako dijabarkan menjadi 4 (empat) sasaran utama yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan
2. Meningkatnya Kualitas Dosen
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Menguatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Adapun Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan FKIP UNTAD Tahun 2020 – 2045 tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Tujuan Strategis

No.	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis
1	Meningkatkan kualitas lulusan	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2	Meningkatkan Kualitas Dosen	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	Penguatan Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Sedangkan uraian Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis untuk mewujudkan Visi dan Misi FKIP UNTAD 2020 – 2045 tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
1	Meningkatnya kualitas lulusan	- Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: - mendapat pekerjaan - melanjutkan studi - menjadi wiraswasta - Persentase lulusan S1 dan D3 yang: - menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau - meraih prestasi paling rendah tingkat nasional - Rasio afirmasi - Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha - Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi - Rata-rata lama masa studi S1 - Rata-rata IPK lulusan S1 - Persentase mahasiswa penerima beasiswa (dari jumlah MABA) - Angka Partisipasi Kasar (APK) - Persentase mahasiswa yang lulus PPG - Jumlah mahasiswa baru PPG - Jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal - Jumlah pertukaran mahasiswa - Jumlah mahasiswa internasional - Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran - Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas - Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat - Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan - Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa - Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa asing - Persentase lulusan yang mengisi tracer study - Jumlah Publikasi Jurnal terakreditasi minimal Sinta 5 $\geq$ 36 - Jumlah karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat $\geq$ 10 - Jumlah HKI/Paten mahasiswa $\geq$ 8

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
2	Meningkatnya Kualitas Dosen	1. Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di Institusi Pendidikan, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. 2. Persentase dosen tetap: a. Berkualifikasi akademik S3 b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Institusi pendidikan dan dunia kerja c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 3. Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. 4. Persentase dosen bersertifikat pendidik 5. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala 6. Persentase dosen dengan jabatan guru besar 7. Rasio dosen terhadap mahasiswa 8. Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan reformasi Birokrasi 9. Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai 10. Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai 11. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi 12. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi 13. Jumlah dosen yang meraih prestasi nasional/internasional 14. Jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam negeri 15. Jumlah dosen penerima beasiswa S3 luar negeri 16. Jumlah dosen mengikuti pendidikan non gelar 17. Jumlah dosen berkemampuan berbahasa asing 18. Jumlah laboran dan teknisi tersertifikasi 19. Jumlah kualifikasi pendidikan tendik S1 dan S2 20. Jumlah publikasi Internasional* 21. Jumlah publikasi Internasional berwawasan lingkungan hidup* 22. Jumlah KI yang didaftarkan 23. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional* 24. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat 25. Jumlah publikasi nasional*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		26. Jumlah publikasi nasional berwawasan lingkungan hidup* 27. Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi 28. Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi berwawasan lingkungan hidup 29. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat 30. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat berwawasan lingkungan hidup 31. Jumlah non paten yang didaftarkan 32. Jumlah paten yang dihasilkan 33. Jumlah jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi* 34. Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi 35. Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi 36. Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional. 37. Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional berwawasan lingkungan hidup 38. Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi * 39. Jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil penelitian 40. Jumlah desa binaan 41. Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi/mitra lain 42. Jumlah PkM kerjasama dengan instansi/mitra lain 43. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen 44. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran berorientasi KKNI * 45. Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNI. 46. Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berwawasan lingkungan hidup. 47. Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar berorientasi KKNI 48. Sitasi karya ilmiah dosen program studi
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1. Jumlah MoA yang dilaksanakan secara konsisten 2. Kemitraan program studi: Persentase program studi yang mengimplementasikan MoA. 3. Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		(team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 4. Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran SCL berwawasan lingkungan hidup. 5. Akreditasi Internasional: a. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. b. Jumlah program studi S1 yang melaksanakan Kerjasama dengan program studi di Perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri
4	Menguatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	1. Persentase serapan anggaran 2. Jumlah dokumen perencanaan penganggaran, dan monitoring 3. Jumlah dokumen laporan keuangan Jumlah dokumen hukum, humas, dan kerjasama 4. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN 5. Jumlah layanan kepegawaian 6. Jumlah dokumen RKA 7. Jumlah laporan kinerja 8. Persentase unit kerja yang diaudit akademik dan non akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI) 9. Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan 10. Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi 11. Persentase program studi terakreditasi B/Baik Sekali 12. Persentase program studi terakreditasi A/Unggul 13. Persentase program studi menerapkan SPMI 14. Jumlah program studi <i>credit transfer</i> 15. Jumlah program studi mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI 16. Jumlah program studi mengikuti nurturing Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 17. Jumlah program studi penyelenggara Uji Kompetensi 18. Jumlah pembukaan program studi 19. Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen 20. Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan 21. Jumlah program studi yang melaksanakan metode SCL 22. Jumlah layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran online (e-learning)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		23. Jumlah program studi yang menerapkan sistem pembelajaran Daring 24. Jumlah lembaga kemahasiswaan 25. Penguatan media kampus sebagai media informasi berwawasan lingkungan hidup 26. Layanan perpustakaan berbasis IT dan open access

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FKIP UNTAD

Perwujudan visi, misi, dan tujuan FKIP UNTAD didukung oleh arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh FKIP UNTAD dalam Rencana Strategi (RENSTRA) setiap kurun waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan pimpinan FKIP UNTAD adalah mendukung kebijakan pimpinan UNTAD seperti tertuang dalam RENSTRA Universitas Tadulako 2020-2024. Kebijakan pelaksanaan RENSTRA FKIP UNTAD 2020-2024 diuraikan dalam 3 (tiga) arah, yaitu: (1) kebijakan untuk melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai prioritas utama, (2) semua program unit-unit pelaksana tri darma harus mengarah pada tujuan program MBKM, dan (3) melakukan penataan organisasi yang sehat, peningkatan SDM, sarana, dan prasarana pendukung sasaran utama.

Perwujudan dari ketiga arah kebijakan tersebut selaras dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Pencapaian ketiga arah kebijakan tersebut di atas telah dituangkan dalam RENSTRA UNTAD untuk kurun waktu 2020-2024. Selanjutnya menjadi sasaran dalam RENSTRA FKIP UNTAD untuk kurun waktu 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan FKIP UNTAD
2. Meningkatnya Kualitas Dosen FKIP UNTAD
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran FKIP UNTAD
4. Menguatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Keempat sasaran yang tertuang, indikator dan strategi pencapaian dalam RENSTRA FKIP UNTAD tahun 2020-2024 dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan FKIP UNTAD Tahun 2020 – 2045 secara rinci dijabarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sasaran, Indikator, dan Strategi FKIP UNTAD
Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Indikator	Strategi
1	Meningkatnya kualitas lulusan FKIP UNTAD	Meningkatnya persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.	- Melaksanakan Kerjasama dengan institusi pendidikan atau lembaga pendidikan wiraswasta secara terprogram untuk persiapan tenaga yang lebih mandiri. - Pelatihan Persiapan menghadapi dunia kerja - <i>Tracer study</i> secara berkala - Restrukturisasi kurikulum berorientasi keilmuan dan dunia kerja
		Meningkatnya persentase lulusan yang melanjutkan studi di dalam negeri atau di luar negeri dalam jangka waktu 12 bulan setelah lulus.	- Meningkatkan kuantitas dan kualitas perpustakaan sebagai sumber belajar - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti Kursus Bahasa Inggris (TOEFL) dan IELTS - Melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga riset dalam rangka pengembangan pendidikan dan keilmuan misal yang berasal dari universitas dalam negeri dan luar negeri - Menyelenggarakan Kolaborasi riset, penulisan publikasi, konferensi nasional dan internasional
		Meningkatnya persentase lulusan yang berwiraswasta dalam waktu 6 bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas.	- Melaksanakan kegiatan Pelatihan kewirausahaan secara terprogram - Melaksanakan Survey kebutuhan tenaga DU/DI
		Meningkatnya persentase mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar Program Studi dalam rangka pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	- Mendorong Program studi untuk menyusun kurikulum berorientasi MBKM yang memiliki relevansi dan implementasi optimal kebutuhan dunia kerja - Melaksanakan kegiatan Workshop Pengembangan Kurikulum MBKM - Memfasilitasi kerjasama antara Program Studi dengan mitra - Melaksanakan Program MBKM yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Strategi
		Meningkatnya persentase lulusan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam kompetisi atau lomba	- Memberikan penguatan, revitalisasi dan fasilitasi wadah bakat dan minat kepada mahasiswa - Memfasilitasi pendampingan teknis bagi mahasiswa yang berpotensi dalam bidang akademik dan non akademik
2	Meningkatnya Kualitas Dosen FKIP UNTAD	Meningkatnya persentase dosen yang berkegiatan tri darma di luar kampus baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi dalam negeri lainnya	- Menjalin kerjasama dengan PTN/PTS untuk memfasilitasi dosen yang berkegiatan tri darma yang melibatkan program studi yang terdaftar dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu - Melaksanakan kerjasama program praktisi mengajar di kampus - Melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan kompetensi dosen melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan berbagai lembaga riset atau universitas dalam negeri dan luar negeri yang terdaftar dalam QS100 - Terlibat aktif dalam penyelenggaraan kolaborasi riset, penulisan publikasi, konferensi nasional dan internasional dengan berbagai lembaga riset atau universitas dalam negeri dan luar negeri yang terdaftar dalam QS100
		Meningkatnya persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	- Memfasilitasi dosen yang berkualifikasi S2 untuk mengikuti kursus berbahasa Inggris <i>TOEFL</i> dan IELTS - Menerapkan kebijakan bagi dosen untuk mengikuti pendidikan S3
		Meningkatnya persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	- Memfasilitasi dosen mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi/profesi dalam rangka peningkatan kompetensi dosen - Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan memperoleh sertifikasi di industri berbagai lembaga riset atau universitas dalam negeri dan luar negeri yang terdaftar dalam QS100
		Meningkatnya jumlah riset penelitian dan pengabdian dosen yang	- Memfasilitasi kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang

No	Sasaran	Indikator	Strategi
		berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kategori luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni.	berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat - Membangun jaringan kerjasama riset penelitian dan pengabdian dengan pemerintah daerah, DU/DI dan Universitas dalam dan luar negeri yang memiliki akreditasi Unggul atau terdaftar dalam QS100 - Mengeluarkan kebijakan yang mendorong dosen untuk melakukan kolaborasi riset internasional - Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang melibatkan pihak internasional - Mengembangkan infrastruktur Riset untuk mendukung budaya riset - Mendorong dosen yang produktif menulis luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran FKIP UNTAD	Meningkatnya persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra.	- Memfasilitasi Program Studi untuk bekerjasama dan memperoleh akreditasi tingkat internasional - Mendorong program studi untuk melakukan evaluasi dan restrukturisasi kurikulum dengan melibatkan berbagai stakeholder yang relevan - Mendorong program studi untuk menjalin kerjasama dengan mitra dalam implementasi MBKM - Menyiapkan dana pendamping bagi program studi yang produktif melakukan kerjasama dengan mitra berkelas dunia
		Meningkatnya persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) sebagai sebahagian bobot evaluasi.	- Melaksanakan kegiatan pelatihan PEKERTI secara terprogram yang menghasilkan produk RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Melaksanakan AA secara terprogram yang menghasilkan produk bahan ajar yang menggunakan metode

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Melakukan workshop pembelajaran berbasis SCL secara terprogram yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Mengembangkan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Menetapkan kebijakan pelaksanaan perkuliahan dalam bentuk SCL dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Membuat pedoman penilaian proses dan produk dalam perkuliahan berbasis SCL yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Mengembangkan Laboratorium Penelitian Pendidikan dalam mendukung proses inovasi kurikulum dan pembelajaran serta Program MBKM - Mengembangkan Labortorium microteaching agar dapat memberi pelayanan kepada mahasiswa lebih baik lagi dalam persiapan PLP maupun Kegiatan Asistensi Mengajar Program MBKM dari FKIP maupun luar FKIP.
		Meningkatnya persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	- Sosialisasi bagi program studi untuk memperoleh peringkat Akreditasi Unggul - Menetapkan kebijakan program studi untuk melakukan akreditasi internasional - Memfasilitasi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			- Melakukan pendampingan secara intensif bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional
4	Meningkatnya Tata Kelola FKIP UNTAD	Meningkatnya akuntabilitas keuangan berdasarkan produk perundang-undangan	- Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring - Melakukan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring
		Meningkatnya jumlah perangkat layanan pengelolaan aset BMN, kepegawaian, dan ketatalaksanaan	- Membuat kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu - Melakukan pengembangan sistem informasi terpadu - Memperkuat sistem dan mekanisme penyediaan dukungan dan ketersediaan sumberdaya tenaga yang profesional
		Meningkatnya jumlah dokumen RKA dan Laporan Kinerja	- Membuat kebijakan kewajiban LAKIP unit kerja, LKPS Program studi dan LED UPPS
		Meningkatnya persentase unit kerja yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	- Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal - Melakukan monev dan audit pada setiap unit kerja - Pemberdayaan UPM dan GKM dalam audit mutu internal
		Meningkatnya ranking PT, akreditasi institusi dan program studi secara nasional dan internasional	- Membuat kebijakan peningkatan akreditasi institusi dan program studi - Pendampingan dan pelatihan peningkatan akreditasi institusi dan program studi secara terprogram - Memfasilitasi institusi dan program studi yang akan diakreditasi internasional
		Meningkatnya persentase program studi menerapkan SPMI	- Membuat kebijakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) SPMI program studi - Pendampingan dan pelatihan PPEPP program studi secara terprogram
		Meningkatnya jumlah laboratorium bersertifikat ISO	- Membuat kebijakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) peningkatan laboratorium bersertifikat program studi

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			- Pendampingan dan pelatihan PPEPP laboratorium menuju ISO
		Meningkatnya jumlah pembukaan program studi baru, penyelenggara Uji Kompetensi dan PSDKU	- Memfasilitasi pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan - Memfasilitasi program studi yang menyelenggarakan uji kompetensi - Memberi penguatan kelembagaan bagi PSDKU
		Meningkatnya penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan dan <i>career centre</i>	- Membuat kebijakan penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i> - Memfasilitasi kegiatan kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i>
		Meningkatnya jumlah sentra bisnis dan penguatan media kampus sebagai media informasi	- Membuat kebijakan pengembangan sentra bisnis untuk generating income bagi FKIP UNTAD - Memfasilitasi pembangunan dan pengembangan sentra bisnis - Memfasilitasi penguatan media kampus sebagai media informasi

3.2 Kerangka Regulasi

Tabel 3.2 Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
1	Penetapan Program Studi Akreditasi Internasional	Menyesuaikan dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Penyusunan kurikulum program studi berbasis OBE 2. Penyelarasan dokumen SPMI berbasis instrumen Lembaga akreditasi internasional yang diakui kemendikbud. 3. Evaluasi implementasi kurikulum OBE program studi	- Dekanat - UPM FKIP UNTAD	- Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNTAD - Unit Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) FKIP - Program Studi dalam Lingkungan FKIP	Tahun 2024
2	Penetapan Sarana Olah Raga	Menyesuaikan dengan peraturan Lembaga akreditasi mandiri bidang Pendidikan (LAMDiK) Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga 2. Jadwal optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana olah raga 3. Evaluasi pelaksanaan penggunaan sarana dan prasarana olah raga	Program Studi PJKR	- Unit kerja dalam lingkungan FKIP - Lembaga kemahasiswaan FKIP	Tahun 2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
3	Aplikasi Panduan MBKM Kementerian Tahun 2020 dan Petunjuk Implementasi Program MBKM UNTAD Tahun 2020.	Menyesuaikan dengan kebijakan kementerian tentang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), antara lain Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 5528/N28/KP/2020 Tentang Penyusunan Petunjuk Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Tadulako. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 5398/UN28/AK/2020 Tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Tadulako. Hal yang menjadi fokus yaitu: 1. Bentuk pelaksanaan MBKM di FKIP. 2. Penetapan sistem rekognisi mata kuliah kampus mengajar FKIP. 3. Penetapan mata kuliah program kampus mengajar yang diakui oleh kurikulum	Unit MBKM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan	- Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNTAD - Unit Penjaminan Mutu FKIP - Program Studi dalam Lingkungan FKIP	Tahun 2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
		program studi dalam lingkungan FKIP.			
4	Revisi Surat Keputusan Rektor nomor 7418/UN28/AK/2017 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tadulako dan Surat Keputusan Dekan FKIP Nomor 497/UN28.1.2/TU/2018 Tentang Penetapan Kebijakan SPMI FKIP UNTAD.	Menyesuaikan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Penyusunan dokumen SPMI tingkat fakultas sesuai dengan kebijakan SPMI Universitas. 2. Menyesuaikan jumlah standar yang terdapat dalam dokumen SPMI tingkat Universitas. 3. Menyusun dokumen SPMI yang terdiri dari dokumen standar, manual mutu standar, dan formulir standar. 4. Menyusun standar tambahan yang mendukung MBKM di FKIP	Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP	- LPPMP UNTAD - Program Studi dalam lingkungan FKIP	Tahun 2023
5	Tentang LP2M (<i>microteaching</i>)	Menyesuaikan dengan peraturan Lembaga akreditasi mandiri bidang Pendidikan (LAMDIK) Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Pembentukan unit kerja 2. Penetapan pengelola unit kerja 3. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung 4. Pelaksanaan microteaching	Dekanat	- UPM FKIP UNTAD - UPSP FKIP UNTAD - Program studi dalam lingkungan FKIP	Tahun 2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
		5. Evaluasi pelaksanaan microteaching			
6	FKIP Hijau/Penghijauan	Menyesuaikan dengan Visi FKIP berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 5996/UN.28/KP/2020 Tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan FKIP Tahun 2020-2045. Hal yang menjadi focus adalah: 1. Penetapan pengelola unit kerja 2. Penyediaan sarana pendukung 3. Pelaksanaan penghijauan di lingkungan FKIP 4. Evaluasi pelaksanaan penghijauan	Dekanat	Unit di lingkungan FKIP	Tahun 2022
7	Alokasi dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Menyesuaikan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen. Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Penentuan alokasi dana DIPA penelitian dan pengabdian setiap program studi. 2. Seleksi proposal penelitian dan pengabdian sesuai panduan.	- Dekanat - UPSP	- UPM FKIP UNTAD - UPSP FKIP UNTAD	

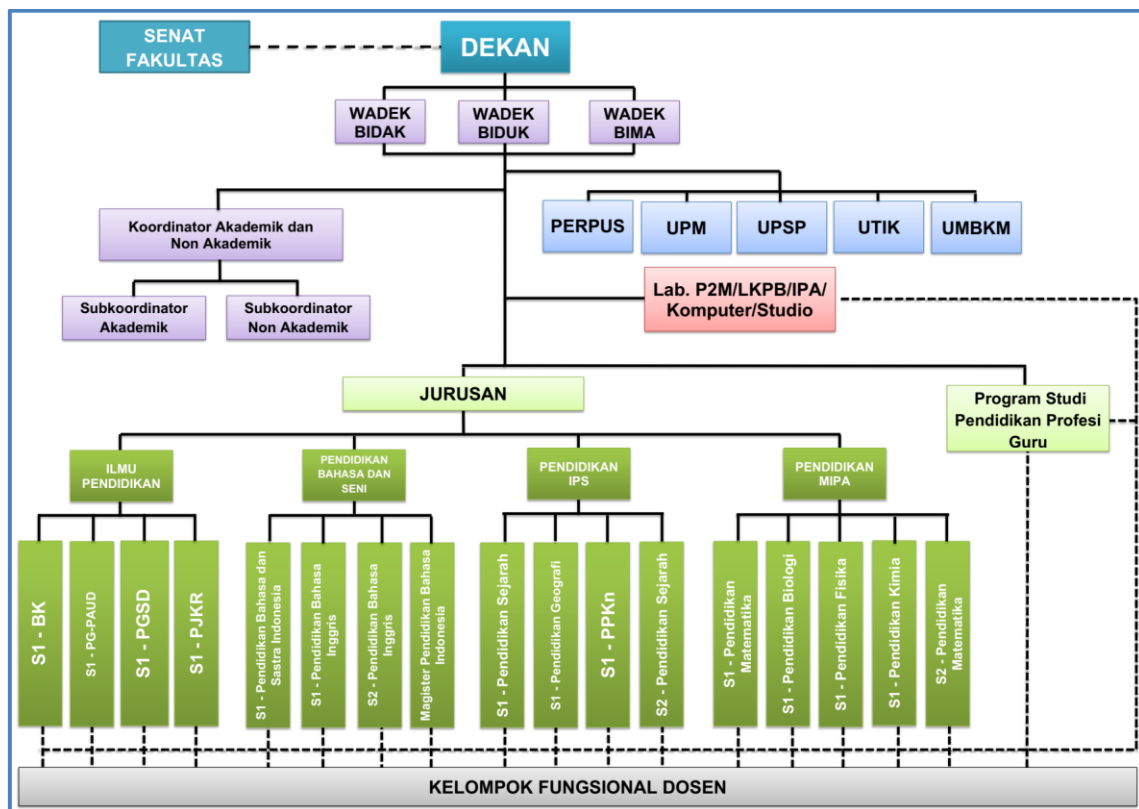
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
		3. Penetapan proposal yang didanai 4. Pelaksanaan penelitian dan PkM 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM. 1. Pelaporan hasil penelitian dan PkM.			
8	Alokasi dana publikasi	Menyesuaikan dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Hal yang menjadi fokus adalah: 1. Artikel hasil penelitian yang telah dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi. 6. Bukti pembayaran publikasi	Dekanat	Jurusan di lingkungan FKIP	Tahun 2021
9	Kebijakan Kerjasama dari tingkat fakultas (MoA) sampai pada program studi (LoI)	Keputusan Rektor Universitas Tadulako No 2940/UN28/KP/2015 Tentang Penetapan Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan	- Dekanat - Program studi	- UPM FKIP UNTAD - UPSP FKIP UNTAD - Unit dalam lingkungan FKIP	Tahun 2021

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
		Kerjasama di Universitas Tadulako. Keputusan Rektor Universitas Tadulako No 2941/UN28/KP/2015 tanggal 3 juni 2015 tentang Penetapan Pedoman Monitoring Pelaksanaan Kerjasama di Universitas Tadulako. Hal yang menjadi focus adalah: 1. Tindak lanjut MoU yang dibuat pada tingkat universitas ke MoA pada tingkat fakultas. 2. Tindak lanjut Mo Ake bentuk LoI pada tingkat program studi. 3. Tindak lanjut dalam bentuk kegiatan dari adanya MoA dan LoI 4. Bentuk monitoring dan evaluasi MoA dan LoI.			

3.3 Kerangka Kelembagaan

Saat ini tata kelola dan manajemen organisasi di lingkungan UNTAD, termasuk FKIP didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako tertanggal 20 Juni 2017. FKIP UNTAD mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan untuk jenjang Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2) mono disiplin. FKIP UNTAD menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya.

Untuk menjalankan manajemen tata kelola tersebut, FKIP UNTAD didukung oleh organ yang terdiri atas: (1) Dekan, (2) Senat, (3) Jurusan, (4) Laboratorium/Lab. Studio, dan (5) Program Studi. Dekan sebagai organ pengelola terdiri atas: (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) KTU dan Kasubag; dan (3) Unit Pelaksana Teknis. Tata pamong FKIP UNTAD tersebut dibangun dan dijalankan dengan lima pilar, yaitu tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, dalam upaya berhasilnya strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi dalam rangka untuk mewujudkan visi.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi FKIP

Tugas pokok dan fungsi:

1. Dekan: Memimpin, mengkoordinir, penyusunan Program Kerja Fakultas, memberi tugas dan arahan kepada Pembantu Dekan dilingkungan Fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan berdasarkan ketentuan perundangundangan yang berlaku.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik: Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan: Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan Bidang Administrasi dan Keuangan
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan: membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
5. Jurusan: menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan Jurusan.
6. Program studi: Melakukan perencanaan, penyempurnaan, dan pengembangan serta melaksanakan kurikulum Program Studi
7. melaksanakan, mengembangkan, mengelola, dan memberikan layanan terkait pemuatan di lingkungan FKIP
8. Laboratorium Penelitian Pendidikan dan Micoteaching: memberikan informasi dan acuan tentang tata cara pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Tadulako dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan
9. Unit Merdeka Belajar Kampus Merdeka FKIP Universitas Tadulako: melaksanakan, mengembangkan, mengelola, memfasilitasi, memediasi dan melayani mahasiswa yang berkeinginan menggunakan hak untuk belajar di luar Program Studi dan dosen yang memiliki kompetensi dan peluang untuk menjadi dosen pembimbing lapangan.
10. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi FKIP Universitas Tadulako: melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan jaringan.
11. Unit Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran (UPSP): melaksanakan, mengembangkan, mengelola, dan memberikan layanan tentang PPL, PLP, penelitian, PkM, kurikulum, dan inovasi pembelajaran.
12. Unit perpustakaan: melaksanakan pemberian layanan kepastakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

13. Laboratorium/Lab. Studio: melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
14. Koordinator Akademik dan Non Akademik: Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan kegiatan administrasi pada sub bagian keuangan dan kepegawaian, sub bagian pendidikan, subag kemahasiswaan dan subag umum dan perlengkapan di lingkungan Fakultas Universitas Tadulako
15. Subkoordinator Akademik: Mengkoordinir kerja Sub bagian Pendidikan dan Evaluasi, Sub Bagian Registrasi dan Statistik, serta Sub Bagian Sarana Pendidikan. Mengkoordinir kerja Sub bagian Minat Penalaran dan Informasi Mahasiswa
16. Subkoordinator Non Akademik: Mengkoordinir kerja Sub bagian Anggaran Rutin dan Sub Dana Masyarakat serta Monitoring dan Evaluasi keuangan dan kepegawaian. Mengkoordinir pelaksanaan tugas urusan Kepegawaian Sub Bagian Hukum Tata Laksana Pendidik dan Tenaga Administrasi. Mengkoordinir registrasi, pemanfaatan, dan pemeliharaan barang milik negara (BMN), barang inventaris, dan aset fakultas.

3.4 Tatakelola Birokrasi

Dalam rangka mensinergikan agenda reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Universitas Tadulako, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) harus membangun komitmen bersama untuk melaksanakan tatakelola birokrasi sebagai penguatan dan pelaksana reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Universitas Tadulako. Tatakelola birokrasi yang dilakukan oleh FKIP tetap mengacu pada RENSTRA Universitas Tadulako tentang *road map* Reformasi Birokrasi tahun 2020-2024. Tatakelola birokrasi yang dimaksud beserta tujuan dan agenda prioritasnya dijabarkan dalam Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Road Map Tatakelola Birokrasi
FKIP Universitas Tadulako Tahun 2020 – 2024

Road Map	Program Area	Tujuan	Agenda Prioritas
Tatakelola Birokrasi	Manajemen Perubahan	- Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan	- Pengusulan pembentukan agen perubahan di lingkungan FKIP Universitas Tadulako tahun 2020-2024 - Perumusan budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal - Sosialisasi dan internalisasi kegiatan program manajemen perubahan - Pembentukan dan penentuan area pelayanan publik

Road Map	Program Area	Tujuan	Agenda Prioritas
		pelayan yang berkualitas	
	Penguatan Pengawasan	- Meningkatkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	- Pengusulan Pembuatan peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan seluruh kegiatan aksi - Pembuatan edaran Dekan dan pedoman/petunjuk pelaksanaan untuk mendukung kegiatan aksi khususnya di FKIP UNTAD. - Penetapan unit kerja pelaksana/penanggung jawab kegiatan - Sosialisasi dan diseminasi peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan program aksi - Pelaksanaan kegiatan rencana aksi - Evaluasi pelaksanaan kegiatan rencana aksi - Perbaikan atas umpan balik hasil evaluasi
	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	- Menciptakan birokrasi yang lebih berkinerja dan mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang digunakannya	- Menyusun laporan kinerja dan menetapkan kinerja tahun 2020-2024 - Melaksanakan peraturan Rektor tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) - Penyelenggarakan workshop SAKIP - Review dan revisi RENSTRA 2020-2024 - Melakukan koordinasi melalui rapat kerja pimpinan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi, capaian fisik dan anggaran unit kerja - Pengembangan sistem informasi, perencanaan dan keuangan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri
	Penguatan Kelembagaan	- Menciptakan budaya/perilaku yang kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien	- Penyusunan rincian tugas bagian dan sub bagian di lingkungan UNTAD - Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja UNTAD dari peraturan Kementerian Riset,

Road Map	Program Area	Tujuan	Agenda Prioritas
			Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	Penguatan Tata Laksana	- Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta mengubah mental aparatur	- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) - Pengembangan sistem manajemen persuratan - Pembentukan Unit Layanan Terpadu (ULT)
	Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur	- Membangun sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional	- Melakukan pemutakhiran data pendidik dan tenaga kependidikan guna menyediakan data yang terupdate dan akurat - Membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web yang terintegrasi secara online - Mengikutsertakan ASN dalam diklat dan bimtek pengembangan teknologi informasi - Melaksanakan kegiatan penataan pegawai melalui analisa beban kerja dan analisa jabatan - Melakukan kegiatan sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	- Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan	- Perbaikan standar layanan - Penerapan teknologi informasi pada seluruh unit layanan - Penerapan budaya pelayanan prima - Pengelolaan pengaduan layanan - Penyediaan media dan mekanisme penilaian kepuasan pelayanan

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Kebijakan pimpinan FKIP UNTAD adalah mendukung kebijakan pimpinan UNTAD seperti tertuang dalam RENSTRA Universitas Tadulako 2020-2024, yaitu (1) kebijakan untuk melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai prioritas utama, (2) semua program unit pelaksana tri darma harus mengarah pada tujuan program MBKM, dan (3) melakukan penataan organisasi yang sehat, peningkatan SDM, sarana, dan prasarana pendukung sasaran utama.

FKIP UNTAD juga telah menetapkan empat sasaran yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan keberhasilan Universitas Tadulako dalam mendukung tercapainya kebijakan kementerian seperti tertuang dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Sasaran-sasaran yang dibuat lebih mengarahkan FKIP UNTAD mencapai tujuan yang tersirat pada pernyataan Visi dan Misi FKIP Universitas Tadulako Tahun 2020 – 2045.

Empat sasaran yang menjadi prioritas FKIP UNTAD sebagai pengembangan dari empat sasaran yang dikembangkan UNTAD berdasarkan tiga sasaran landasan transformasi Pendidikan Tinggi. Keempat sasaran program dalam RENSTRA FKIP UNTAD Tahun 2020-2024 telah diuraikan pada Bab III, dan dengan uraian indikator kinerja secara rinci terdapat pada Lampiran 1.

4.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan FKIP Universitas Tadulako dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, dukungan dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran FKIP Universitas Tadulako dibagi ke dalam dua periode yakni:

- a. periode tahun 2020; dan
- b. periode tahun 2021-2024, berdasarkan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga.

Program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan di atas, setiap tahun FKIP Universitas Tadulako mendapatkan pendanaan yang berasal dari

- a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari pendapatan jasa layanan pendidikan dan pendapatan lain-lain.
- b. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/rupiah murni yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia.

Semua pendanaan tersebut masuk dalam rupiah murni dan DIPA FKIP UNTAD setiap tahun. Kebutuhan pendanaan periode pertama tahun 2020 sebagaimana tertuang pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Sasaran FKIP Universitas Tadulako 2020

No.	Sasaran	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan FKIP UNTAD	4.788.290.000
2.	Meningkatnya kualitas dosen FKIP UNTAD	10.126.142.694
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran FKIP UNTAD	4.523.575.000
4.	Meningkatnya tata kelola FKIP UNTAD	2.658.860.000
Jumlah		22.096.867.694

Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan berbeda setiap tahun tergantung pada volume dan banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih rinci kebutuhan pendanaan pada tahun 2021-2024, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga, tertuang pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Sasaran FKIP Universitas Tadulako 2021-2024

No	Sasaran	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)				Jumlah (Rp)
		2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya kualitas lulusan FKIP UNTAD	3.578.455.800,-	3.936.301.380,-	4.329.931.518,-	4.762.924.670,-	20.115.903.368,-
2.	Meningkatnya kualitas dosen FKIP UNTAD	2.982.046.500,-	3.280.251.150,-	3.608.276.265,-	3.969.103.892,-	16.763.252.807,-
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran FKIP UNTAD	2.982.046.500,-	3.280.251.150,-	3.608.276.265,-	3.969.103.892,-	16.763.252.807,-
4.	Meningkatnya tata kelola FKIP UNTAD	2.385.637.200,-	2.624.200.920,-	2.886.621.012,-	3.175.283.113,-	13.410.602.245,-

Perencanaan pendanaan sesuai sasaran FKIP Universitas Tadulako 2021-2024 berdasarkan pengembangan system keuangan yang berimbang, efisien dan mandiri berdasarkan pada prinsip tata kelola yang akuntabel.

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU

5.1 Strategi Implementasi

FKIP Universtas Tadulako telah menerapkan kurikulum yang berorientasi KKNI sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) khususnya penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum ini dilaksanakan dengan menerapkan inovasi pembelajaran, dukungan terhadap sertifikasi dosen, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan, pengembangan program studi yang terakreditasi tinggi, peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah, dengan LPTK lain dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing lulusan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Strategi implementasi yang diterapkan adalah dengan menata kembali sistem administrasi dan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pembelajaran sehingga lebih efektif untuk pelaksanaan proses. Kemampuan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan akademik sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam dan terbaru untuk pelayanan Tri Dharma PT yang lebih optimal. Sistem kerja yang belum optimal dievaluasi dan direvitalisasi serta adanya pemberian penghargaan atas kinerja terbaik untuk upaya memotivasi dan memberikan penghargaan atas prestasi kerja pada masing-masing bidang yang diembannya. Selain itu diberikan pembinaan bagi yang dianggap kurang dalam pelaksanaan kinerjanya.

Setiap bidang pengembangan program ditindaklanjuti secara terencana melalui kebijakan/target selama kurun waktu tertentu sesuai dengan target yang diharapkan dan monitoring terus menerus. Bertolak dari itu maka dapat ditentukan kapan suatu program akan dilaksanakan, kesesuaian jenis kegiatannya, serta apa yang akan menjadi KPI (*Key Performance Indicator*) yang dapat diukur. Strategi implementasi dilaksanakan berdasarkan empat sasaran yang telah diputuskan. Semua aktifitas diarahkan mendukung upaya pencapaian keempat sasaran tersebut dengan indikator yang terukur. Selanjutnya strategi implementasi tersebut secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 1.

5.2 Penjaminan Mutu

Penyelenggaraan program pendidikan sarjana FKIP UNTAD mencakup komitmen program pendidikan sarjana untuk memberikan layanan pendidikan yang efektif. Standar Penjaminan mutu dikembangkan oleh FKIP UNTAD mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Permendikbud Nomor 3 tahun 2020) dan standar tambahan yang ditetapkan secara internal oleh Universitas Tadulako.

Penjaminan mutu merupakan isu strategis yang harus menjadi perhatian dalam pengelolaan FKIP UNTAD. Hal ini sejalan dengan Pasal 91 PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa: 1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; 2) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan; 3) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 Pasal 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang harus dijadikan dasar pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal.

Kebijakan pengembangan SPMI di UNTAD dituangkan dalam Keputusan Rektor UNTAD Nomor 3179/H28/KL/2008 tentang Pembentukan Organisasi Penjaminan Mutu Universitas Tadulako. Pengembangan di tingkat fakultas mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Tadulako untuk Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Dalam menjalankan fungsinya, UPM FKIP UNTAD dibantu oleh GKM yang diketuai oleh para Ketua Jurusan dan beranggotakan beberapa dosen yang mewakili Program Studi masing-masing. UPM berperan dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI yang berkaitan dengan semua program yang berjalan di FKIP Universitas Tadulako. Tim Penjamin Mutu ini berkoordinasi dalam perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi mutu internal. UPM melakukan fungsi koordinasi dengan GKM yang berkaitan manajemen PPEPP SPMI yang ada di fakultas. Pencapaian standar tersebut selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis FKIP Universitas Tadulako tahun 2020 - 2024 ini menjadi acuan dasar dalam rangka menyusun RKAKL (Rencana Kerja Anggaran-Kementerian dan Lembaga) FKIP Universitas Tadulako termasuk Jurusan, Program studi dan unit-unit pelaksanaannya dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan FKIP Tahun 2020 – 2045. Semua rencana FKIP universitas yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas yang diajukan kepada senat fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
2. Rencana strategis ini akan dijabarkan kedalam Rencana Operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam rencana strategis ini.

Demikian rencana strategis ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan FKIP Universitas Tadulako, dan terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya.

DAFTAR PUSTAKA

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi
Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
Rencana Strategi Universitas Tadulako Tahun 2020-2024
Panduan Akademik Universitas Tadulako Tahun 2021

LAMPIRAN 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan FKIP UNTAD								3.578.455.800,-	3.936.301.380,-	4.329.931.518,-	4.762.924.670,-	2.739.035.284
1	Kesiapan kerja lulusan:											
	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:											
	a. mendapat pekerjaan	%	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00					
	b. melanjutkan studi											
	c. menjadi wiraswasta											
2	Mahasiswa di luar kampus:											
	Persentase lulusan S1 dan D3 yang:											
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	%	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00					
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional											
3	Rasio afirmasi	%	17	11,5	12,0	12,5	13					
4	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	Jumlah	20	25	30	35	40					
5	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	15	16	17	18	19					
6	Rata-rata lama masa studi S1	Tahun	4,7	4,65	4,6	4,5	4,4					
7	Rata-rata IPK lulusan S1	IPK	3,32	3,37	3,42	3,47	3,55					
8	Persentase mahasiswa penerima beasiswa (dari jumlah MABA)	%	20	20	20	20	20					
9	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	25,05	27,5	30,1	34,5	37					
10	Persentase mahasiswa yang lulus PPG	%	60	65	70	75	80					
11	Jumlah mahasiswa baru PPG	Jumlah	230	260	290	320	350					

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	Jumlah	30	32	35	37	40					
13	Jumlah pertukaran mahasiswa	Jumlah	10	15	20	25	30					
14	Jumlah mahasiswa internasional	Jumlah	6	7	8	9	10					
15	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran	Jumlah	50	60	70	80	90					
16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas	Jumlah	9	12	15	18	21					
17	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat	Jumlah	82	110	140	182	200					
18	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan	Jumlah	27	27	28	29	30					
19	Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa	Jumlah	260	265	270	275	280					
20	Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa asing	Jumlah	65	78	91	104	117					
21	Persentase lulusan yang mengisi tracer study	%	20	22	24	30	38					
22	Jumlah Publikasi mahasiswa pada Jurnal terakreditasi minimal Sinta 5	Jumlah	160	173	186	199	212					
23	Jumlah karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat	Jumlah	10	11	12	13	14					
24	Jumlah HKI/Paten mahasiswa	Jumlah	13	15	24	30	35					
Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi								2.982.046.500,-	3.280.251.150,-	3.608.276.265,-	3.969.103.892,-	2.982.046.500,-
1	Dosen di luar kampus:											
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di Institusi Pendidikan, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20	21	22	23	24					
2	Persentase dosen tetap:											

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	34	36	38	40	42					
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Institusi pendidikan dan dunia kerja	%	53	56	60	65	70					
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	3	3	4	4	4					
3	Penerapan riset dosen:											
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jumlah	0,10	0,14	0,17	0,18	0,20					
4	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	52	55	60	65	70					
5	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	32	33	35	36	37					
6	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4					
7	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25					
8	Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan reformasi Birokrasi	Jumlah	8	20	25	30	35					
9	Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	Jumlah	24	24	25	25	30					
10	Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai	Jumlah	10	15	15	20	20					
11	Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah	60	85	90	95	100					
12	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah	100	125	150	175	200					
13	Jumlah dosen yang meraih prestasi nasional/internasional	Jumlah	10	12	14	16	18					
14	Jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam negeri	Jumlah	5	6	8	10	12					
15	Jumlah dosen penerima beasiswa S3 luar negeri	Jumlah	0	1	2	2	5					
16	Jumlah dosen mengikuti pendidikan non gelar	Jumlah	3	4	5	6	8					

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
17	Jumlah dosen berkemampuan berbahasa asing	Jumlah	160	180	200	220	250					
18	Jumlah laboran dan teknisi tersertifikasi	Jumlah	5	6	7	8	10					
19	Jumlah kualifikasi pendidikan tendik S1 dan S2	Jumlah	79	79	80	80	80					
20	Jumlah publikasi Internasional	Jumlah	10	12	12	14	14					
21	Jumlah publikasi Internasional berwawasan lingkungan hidup	Jumlah	2	3	4	5	6					
22	Jumlah KI yang didaftarkan	Jumlah	5	7	8	9	10					
23	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional *	Jumlah	300	325	350	375	400					
24	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	50	55	60	65	70					
25	Jumlah publikasi nasional *	Jumlah	200	400	600	800	1000					
26	Jumlah publikasi nasional berwawasan lingkungan hidup*	Jumlah	10	20	30	40	50					
27	Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi	Jumlah	200	250	270	290	310					
28	Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi berwawasan lingkungan hidup	Jumlah	80	95	100	105	110					
29	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	50	61	65	70	75					
30	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat berwawasan lingkungan hidup	Jumlah	55	65	70	75	80					
31	Jumlah non paten yang didaftarkan	Jumlah	3	5	7	9	11					
32	Jumlah paten yang dihasilkan	Jumlah	2	3	4	5	6					
33	Jumlah jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi *	Jumlah	8	12	14	16	18					
34	Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah	50	55	60	65	70					
35	Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Jumlah	5	10	20	30	40					
36	Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional	Jumlah	2	3	4	5	6					

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
37	Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional berwawasan lingkungan hidup	Jumlah	1	2	3	4	5					
38	Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi *	Jumlah	1	2	4	6	8					
39	Jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil penelitian	Jumlah	45	50	55	60	65					
40	Jumlah desa binaan	Jumlah	0	1	1	2	2					
41	Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi/mitra lain	Jumlah	10	12	14	16	18					
42	Jumlah PkM kerjasama dengan instansi/mitra lain	Jumlah	1	2	3	4	5					
43	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen	Jumlah	150	170	180	190	200					
44	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran berorientasi KKNI *	Jumlah	20	40	60	80	100					
45	Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNI dengan pendekatan kelas kolaboratif dan partisipatif*	Jumlah	200	250	275	300	325					
46	Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNI dengan pendekatan kelas kolaboratif dan partisipatif berwawasan lingkungan hidup*	Jumlah	50	60	70	80	95					
47	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar berorientasi KKNI	Jumlah	50	60	70	80	90					
48	Sitasi karya ilmiah dosen program studi	Jumlah	100	125	150	250	350					
Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran								2.982.046.500,-	3.280.251.150,-	3.608.276.265,-	3.969.103.892,-	2.982.046.500,-
1	Jumlah MoA yang dilaksanakan secara konsisten*	Jumlah	7	7	8	8	9					
2	Persentase program studi yang mengimplementasikan MoA	%	100	100	100	100	100					
3	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	45	50	55	60					

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
4	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran SCL berwawasan lingkungan hidup	%	5	7	10	12	15					
5	Akreditasi Internasional:											
	a. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.*	%	0	0	0	7,7	15					
	b. Jumlah program studi S1 yang melaksanakan Kerjasama dengan program studi di Perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri	Jumlah	13	13	13	13	14					
Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola								2.385.637.200,-	2.624.200.920,-	2.886.621.012,-	3.175.283.113,-	2.385.637.200,-
1	Persentase serapan anggaran	%	90	91	92	93	95					
2	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran, dan monitoring	Jumlah	6	6	6	6	6					
3	Jumlah dokumen laporan keuangan, dokumen hukum, humas, dan kerjasama	Jumlah	40	45	50	55	60					
4	Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	Jumlah	1	1	1	1	1					
5	Jumlah layanan kepegawaian	Jumlah	30	30	30	30	30					
6	Jumlah dokumen RKA	Jumlah	21	21	21	21	21					
7	Jumlah laporan kinerja	Jumlah	22	22	22	22	22					
8	Persentase unit kerja yang diaudit akademik dan non akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	%	100	100	100	100	100					
9	Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan	Jumlah	20000	21000	21500	22000	22500					
10	Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi	Jumlah	15	20	26	36	48					
11	Persentase program studi terakreditasi B/Baik Sekali	%	78,94	78,94	69,23	38,46	31,77					
12	Persentase program studi terakreditasi A/Unggul	%	10,53	10,53	30,77	53,85	69,23					
13	Persentase program studi menerapkan SPMI;	%	50	60	70	80	100					
14	Jumlah program studi credit transfer	Jumlah	0	1	1	1	1					

Kode	Sasaran & Indikator	Satuan	Target					Alokasi (dalam jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
15	Jumlah program studi mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI	Jumlah	14	14	14	14	14					
16	Jumlah program studi mengikuti nurturing Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Jumlah	2	5	8	13	15					
17	Jumlah program studi penyelenggara Uji Kompetensi	Jumlah	1	1	1	1	1					
18	Jumlah pembukaan program studi	Jumlah	0	1	1	1	1					
19	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen	Jumlah	6	6	7	7	8					
20	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan	Jumlah	1	1	2	2	3					
21	Jumlah program studi yang melaksanakan metode SCL*	Jumlah	14	14	15	15	15					
22	Jumlah layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran online (e- learning)	Jumlah	1	1	2	2	2					
23	Jumlah program studi yang menerapkan sistem pembelajaran Daring	Jumlah	14	14	15	15	15					
24	Jumlah lembaga kemahasiswaan	Jumlah	27	27	28	28	29					
25	Penguatan media kampus sebagai media informasi berwawasan lingkungan hidup	Jumlah	20	22	24	26	28					
26	Layanan perpustakaan berbasis IT dan open access	Jumlah	1	1	1	1	1					

LAMPIRAN 2

DEFINISI OPERASIONAL REVISI RENCANA STRATEGIS FKIP UNIVERSITAS TADULAKO 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	(S-1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:			
		a. mendapat pekerjaan	Mendapatkan pekerjaan dibawah 6 bulan dengan gaji pertama 1,2 x UMR setempat	Formula: $n/t \times 100\%$ n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4 /D3/D2	- LPPMP bagian <i>Tracer Study</i> - UPM FKIP - Warek Bima - Wadek Bima - Prodi dalam lingkungan FKIP
		b. melanjutkan studi	Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan S2 dan S3		
		c. menjadi wiraswasta	Melakukan wirausaha dengan pendapatan 1,2 X UMR		
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D3 yang:			
		a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan	Formula: $n/t \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa SI dan D4/Ds/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.	- Warek Bima - Wadek Bima - LPPMP Bagian <i>Tracer study</i> - UPM FKIP - PUSBANG MBKM Tingkat Universitas dan Fakultas - UPT PPU - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah 5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti 6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri,		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai 7. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain 8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi		
		b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		IKK Penunjang IKU : 1. Rasio afirmasi	Adalah jumlah mahasiswa afirmasi bidik misi, beasiswa ADIK, UKT kategori 1, 2, 3 dan beasiswa lainnya dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan D3	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa baru afirmasi yang diterima t = jumlah total mahasiswa S1 dan D3	- BAKP UNTAD - KTU FKIP - Wadek Biduk - Prodi dalam lingkungan FKIP
		2. Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	Mahasiswa yang melakukan usaha secara mandiri setelah mengikuti pelatihan oleh perguruan tinggi dengan penghasilan 1,2 x UMR	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPMP Bagian <i>Tracer study</i> - UPM FKIP - PUSBANG MBKM Tingkat Universitas dan Fakultas - UPT PPU - Wadek Bima
		3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi	Merupakan alumni yang memiliki sertifikat kompetensi dan atau profesi seperti: 1. Dokter 2. Apoteker 3. Akuntan 4. Guru Profesional 5. Insinyur 6. Tenaga Ahli	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah alumni yg memiliki sertifikat kompetensi dan atau profesi t = jumlah alumni total	- Prodi dalam lingkungan FKIP. - LPPMP Bagian <i>Tracer study</i> - UPM FKIP
		4. Rata-rata lama masa studi S1	Masa studi adalah jangka waktu penyelesaian studi dalam mengikuti proses pendidikan S1 pada program studi tertentu.	Formula: n/t	- Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
				n = total masa studi lulusan S1 t = jumlah lulusan	- KTU FKIP
		5. Rata-rata IPK lulusan S1	Indeks Prestasi Kumulatif adalah penghitungan Indeks Prestasi dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah diselesaikan selama studi S1	Formula: n/t n = total IPK lulusan t = jumlah lulusan	- Prodi dalam lingkungan FKIP - KTU FKIP
		6. Persentase mahasiswa penerima beasiswa (dari jumlah MABA)	Mahasiswa yang menerima beasiswa dari berbagai sumber	Formula: $(n/t) \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa t = Jumlah total mahasiswa	- BAKP UNTAD - KTU FKIP
		7. Angka Partisipasi Kasar (APK)	Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi adalah rasio jumlah penduduk yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada usia berapapun dengan jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tinggi (19-24 tahun)	Formula: $(n/t) \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa per tahun t = jumlah penduduk usia 19-24 tahun	- BAKP UNTAD - KTU FKIP
		8. Persentase mahasiswa yang lulus PPG	Mahasiswa yang menyelesaikan studi pada Program Profesi Guru	Formula: $(n/t) \times 100\%$ n = jumlah lulusan PPG t = Jumlah total mahasiswa	- Prodi PPG - KTU FKIP
		9. Jumlah mahasiswa baru PPG	Banyaknya mahasiswa yang terdaftar pada Program PPG dari kementerian.	n n = Jumlah mahasiswa pertahun	- Prodi PPG - KTU FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		10. Jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	Pelatihan Penguatan karakter dan pencegahan paham radikal bagi mahasiswa.	Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	- Warek Bima - PUSBANG-DEPSA
		11. Jumlah pertukaran mahasiswa	Pertukaran mahasiswa adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar di universitas lain baik dalam dan luar negeri melalui program-program seperti PERMATA	- Jumlah mahasiwa UNTAD yang mengikuti pertukaran mahasiswa di universitas lain - Jumlah mahasiswa dari universitas lain yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di UNTAD	- Wadek Bidak - Wadek Bima - PUSBANG MBKM UNTAD - Unit MBKM FKIP
		12. Jumlah mahasiswa internasional	Sebaran mahasiswa internasional yang ada pada setiap program studi di UNTAD yang masuk melalui jalur mandiri atau kerja sama antar institusi/negara, yang memulai perkuliahan di UNTAD sejak semester 1.	Jumlah sebaran mahasiswa internasional yang ada pada setiap program studi di UNTAD yang masuk melalui jalur mandiri atau kerja sama antar institusi/negara, yang memulai perkuliahan di UNTAD sejak semester 1.	- International Office (IO) - BAKP UNTAD - KTU FKIP
		13. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran	Kompetisi bidang penalaran adalah kompetisi: a) mengembangkan etika mahasiswa dalam menemukan dan mengkomunikasikan kebenaran ilmiah, b) meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan ilmiah,	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.	- Wadek Bima - Wadek Bidak - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			c) melatih mahasiswa dalam menemukan kebenaran dengan prosedur ilmiah. Kompetisi bidang penalaran dapat berupa lomba karya ilmiah, lomba debat, lomba simulasi profesi.		
		14. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas	Kompetisi bidang kreativitas adalah kompetisi yang dapat berupa; ide penerapan teknologi, otomotif, robotic, gagasan tertulis, seni budaya, dan <i>business plan</i> .	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas baik di tingkat regional, nasional maupun internasional	- Wadek Bima - Wadek Bidak - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat	Mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat yang diselenggarakan baik lokal/nasional/internasional setiap tahun	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat setiap tahun (baik yang menang/tidak)	- Wadek Bima - Wadek Bidak - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		16. Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan	Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan	- Wadek Bima - Wadek Bidak - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		17. Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan	Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa seperti Pelatihan Kepemimpinan Dasar setiap tahun	Jumlah mahasiswa yang dilatih setiap tahun	- Wadek Bima - Wadek Bidak - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		kepemimpinan mahasiswa			
		18. Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa asing	Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa Inggris/asing lainnya setiap tahun	Jumlah mahasiswa dilatih setiap tahun	- UPT Bahasa UNTAD - Prodi dalam lingkungan FKIP
		19. Persentase lulusan yang mengisi tracer study	Lulusan/alumni yang 2 tahun setelah lulus (TS-2)	Formula : $(n/x) \cdot 100\%$ Dimana n = jumlah Responden Alumni TS-2, x = jumlah Alumni pada Tahun Lulusnya (TS-2)	- LPPMP bagian tracer study - UPM FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		20. Jumlah Publikasi mahasiswa pada Jurnal terakreditasi minimal Sinta 5	Publikasi mahasiswa yang termuat dalam Jurnal Terakreditasi Peringkat 5 (Lima), dengan nilai akreditasi $40 \leq n < 50$	Jumlah jurnal yang diterima pada jurnal Sinta 5	- Prodi dalam lingkungan FKIP - Pengelola Jurnal di lingkungan FKIP - UPM FKIP
		21. Jumlah karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat	Karya mahasiswa yang digunakan oleh masyarakat sebagai acuan dalam menghasilkan suatu produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah karya mahasiswa yang terbukti dimanfaatkan oleh masyarakat	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		22. Jumlah HKI/Paten mahasiswa	Karya mahasiswa yang mendapatkan pengakuan dari Lembaga yang memiliki hak menerbitkan dokumen HKI/Paten	Jumlah karya mahasiswa yang mendapatkan pengakuan dari Lembaga yang memiliki hak menerbitkan dokumen HKI/Paten	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP
2.	(S-2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Dosen di luar kampus:			
		(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leaue) atau paruh waktu Qtart time); 3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus;	Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subjectl, atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	- KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP - Wadək Biduk - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			4. dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject; atau 2. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1. Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2. Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara <i>seni budaya tingkat nasional</i> . e. <i>Kriteria prestasi</i> <i>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</i>		
		Kualifikasi dosen:			
		(IKU 2.2) Persentase dosen tetap:			
		a. berkualifikasi akademik S3	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Formula: $\frac{n}{x+y} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - KTU FKIP - UPM FKIP
		b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup teknologi); e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (freelance) yang terbukti produktif.		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA				
			3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.						
		Penerapan riset dosen: (IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik <table> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> <tr> <td> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. </td> <td> - Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. </td> </tr> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.	Formula: $\frac{n}{(x + y)}$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	- LPPM UNTAD - UPM FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat								
- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.								

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA								
			2. Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang </td><td> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td></tr></table> 3. Studi kasus <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td><td> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang	▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat												
▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang	▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.												
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat												
▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.												

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA										
			4. Laporan penelitian untuk mitra <table><tr><td>Kriteria Rekognisi Internasional</td><td>Kriteria Penerapan di Masyarakat</td></tr><tr><td>▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</td><td>▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.</td></tr></table> b. Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) <table><tr><td>Kriteria Rekognisi Internasional</td><td>Kriteria Penerapan di Masyarakat</td></tr><tr><td>▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</td><td>▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</td></tr><tr><td>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</td><td>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau	▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau	▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.	▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat														
▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.														
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat														
▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau	▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau														
▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.	▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.														

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA										
			2) Pengembangan invensi dengan mitra <table><tr><td>Kriteria Rekognisi Internasional</td><td>Kriteria Penerapan di Masyarakat</td></tr><tr><td>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</td><td>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</td></tr></table> c. Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, performance) <table><tr><td>Kriteria Rekognisi Internasional</td><td>Kriteria Penerapan di Masyarakat</td></tr><tr><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</td><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;</td></tr></table> <table><tr><td>▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</td><td>atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i> /pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i> /pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;	▪ mendapat penghargaan berskala internasional.	atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat														
▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.														
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat														
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i> /pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat <i>sponsorship</i> /pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;														
▪ mendapat penghargaan berskala internasional.	atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.														

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA								
			2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td><td> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td></tr></table> 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td><td> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat												
▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.												
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat												
▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.												

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA				
			4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah <table><tr><td>Kriteria Rekognisi Internasional</td><td>Kriteria Penerapan di Masyarakat</td></tr><tr><td> - Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td><td> - Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; lolos kurasi pihak ketiga; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional.	Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; lolos kurasi pihak ketiga; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat								
- Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional.	Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; lolos kurasi pihak ketiga; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.								
		IKK Penunjang IKU : 1. Persentase dosen bersertifikat pendidik	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi dosen)	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen bersertifikat t = jumlah dosen total	- Bagian Kepegawaian UNTAD - Jurusan dalam lingkungan FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP				
		2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Proporsi jumlah Dosen dengan jabatan lektor kepala	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen lektor kepala t = jumlah dosen total	- Bagian Kepegawaian UNTAD - Jurusan dalam lingkungan FKIP				

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
					- KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Proporsi jumlah Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen guru besar t = jumlah dosen total	- Bagian Kepegawaian UNTAD - Jurusan dalam lingkungan FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		4. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah dosen secara total	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa t = jumlah dosen	- KTU FKIP - Jurusan dalam lingkungan di FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		5. Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen kebijakan (Surat keputusan, peraturan, dan surat edaran) khusus mengatur reformasi birokrasi yang dikeluarkan oleh Institusi dalam mengatur jalannya proses pendidikan	Banyaknya dokumen yang dibuat pertahun	- HTL - Wadec Bidak - Wadec Biduk - KTU FKIP
		6. Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	Akumulasi dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat setiap tahunnya	Jumlah Dosen pengusul	- Bagian Kepegawaian UNTAD

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
					- KTU FKIP
		7. Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai	Banyaknya usulan angka kredit yang dinilai sesuai perhitungan penetapan angka kredit bagi pustakawan, pranata laboratorium pendidikan (laboran dan teknisi) dan fungsional tenaga kependidikan lainnya dalam setahun	Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai dalam setahun	- Bagian Kepegawaian UNTAD - KTU FKIP
		8. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Kompetensi Dosen adalah kemampuan yang disyaratkan bagi dosen untuk dapat melakukan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian, serta sikap kerja tertentu yang relevan dengan tugas dan syarat jabatan. Peningkatan kompetensi bagi dosen dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan/pelatihan/ kursus/magang, diantaranya pelatihan PEKERTI, AA, <i>program post doctoral</i> , <i>Program Academic Recharging</i> (PAR) bagi dosen dengan kualifikasi S3 dan atau professor, kursus bahasa Inggris, dan lain-lain	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		9. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Kompetensi bagi tenaga kependidikan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Peningkatan kompetensi diperoleh melalui pendidikan/pelatihan/kursus/magang yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan sesuai standar kompetensinya.	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan atau pelatihan peningkatan kompetensi dalam setahun	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		10. Jumlah dosen yang meraih prestasi nasional/ internasional	Dosen berprestasi adalah dosen yang memiliki prestasi yang diakui pada tingkat Nasional dan Internasional, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional atau internasional	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		11. Jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam negeri	Banyaknya dosen melanjutkan studi S3 di dalam negeri yang memperoleh beasiswa yang berasal dari dalam negeri (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) atau dari perguruan tinggi/institusi luar negeri	Jumlah dosen yang menerima beasiswa S3 di dalam negeri	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		12. Jumlah dosen penerima beasiswa S3 luar negeri	Banyaknya dosen melanjutkan studi S3 di luar negeri yang memperoleh beasiswa yang berasal dari dalam negeri (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) atau dari perguruan tinggi/institusi luar negeri	Jumlah dosen yang menerima beasiswa S3 di luar negeri	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		13. Jumlah dosen mengikuti pendidikan non gelar	Program Non-Gelar (Non-Degree) merupakan program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di universitas, institusi riset dan/atau lembaga diklat dan pelatihan profesional di dalam dan luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta pada bidang-bidang tertentu yang lebih spesifik guna mendukung program penguatan sistem inovasi nasional dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan non gelar	- UPM FKIP - KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		14. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan berbahasa asing	Banyaknya dosen yang mengikuti pelatihan bahasa asing dan telah memperoleh sertifikat	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan berbahasa asing	- UPT Pusat Bahasa UNTAD - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		15. Jumlah laboran dan teknisi tersertifikasi	Laboran dan teknisi (Pranata Laboratorium Pendidikan) yang memperoleh sertifikat yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Jumlah laboran dan teknisi yang tersertifikasi	- Laboratorium dalam lingkungan FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		16. Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 dan S2	Tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik S1 dan S2	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 dan S2	- KTU FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		17. Jumlah publikasi internasional	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah internasional terakreditasi di Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)(SINTA 1-SINTA 6/S1-S6) setiap tahun	Jumlah publikasi internasional dosen/mahasiswa pada jurnal SINTA 1-SINTA 6	- LPPM UNTAD - Pengelola Jurnal FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		18. Jumlah KI yang didaftarkan	HKI (Paten,/Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Sertifikasi produk), Prototype, Buku/bookchapter	Jumlah KI yang didaftarkan setiap tahun	- LPPM UNTAD - Jurusan dalam lingkungan FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		23. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	Sitasi (kutipan) adalah referensi yang ditulis dalam penulisan karya ilmiah pada Scopus, Web of Science, Google Scholar	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional setiap tahun	- LPPM UNTAD - Jurusan dalam lingkungan FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP
		24. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Penelitian kerjasama yang langsung diterapkan di masyarakat	Jumlah penelitian kerjasama yang dimanfaatkan masyarakat setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		25. Jumlah publikasi nasional	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi di Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)(SINTA 1-SINTA 6/S1-S6) setiap tahun	Jumlah publikasi dosen/mahasiswa pada jurnal SINTA 1-SINTA 6	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		26. Jumlah publikasi nasional berwawasan lingkungan hidup*	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi di Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)(SINTA 1-SINTA 6/S1-S6)	Jumlah publikasi dosen/mahasiswa pada jurnal SINTA 1-SINTA 6	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			yang berkaitan dengan lingkungan hidup setiap tahun		lingkungan FKIP
		27. Jumlah penelitian di perguruan tinggi	Penelitian yang dibiayai institusi Dikti, DIPa, Kerjasama, Mandiri	Jumlah penelitian setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		28. Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi berwawasan lingkungan hidup	Penelitian yang dibiayai institusi Dikti, DIPa, Kerjasama, Mandiri yang berwawasan lingkungan hidup	Jumlah penelitian yang berwawasan lingkungan hidup setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		29. Jumlah pengabdian kepada masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai institusi Dikti, DIPa, Kerjasama, Mandiri	Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		30. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat berwawasan lingkungan hidup	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai institusi Dikti, DIPa, Kerjasama, Mandiri yang berwawasan lingkungan hidup	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		31. Jumlah non paten yang didaftarkan	Non paten lainnya berupa Hak Cipta, Merek, Desain Industri, Indikasi Geografis, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	Jumlah non paten berupa Hak Cipta, Merek, Desain Industri, Indikasi Geografis, DSTLST, RD, Prototype,	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			(DSTLST), Rahasia Dagang (RD), Prototype, Buku/bookchapter	Buku/Book Chapter yang didaftarkan setiap tahun	- UPM FKIP - UPSP FKIP
		32. Jumlah paten yang dihasilkan	Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya. paten sederhana diberikan untuk setiap invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri, yang harus memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis daripada invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem, proses atau metode yang baru	Jumlah paten-paten sederhana yang dihasilkan setiap tahun	- Prodi dalam lingkungan FKIP - LPPM UNTAD - UPM FKIP - UPSP FKIP
		33. Jumlah jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi	Jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi pada ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) Setiap tahun	Jumlah Jurnal ilmiah di FKIP yang terakreditasi	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		34. Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada	Artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah artikel ilmiah di FKIP yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		jurnal ilmiah nasional terakreditasi		jurnal ilmiah nasional terakreditasi	- Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		35. Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Jumlah artikel ilmiah di FKIP yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		36. Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional	Kolaborasi riset adalah kerja sama riset yang dilakukan bersama universitas-universitas lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Join publikasi internasional adalah kerja sama yang dilakukan bersama universitas dan lembaga riset lainnya, baik antar individu maupun antar institusi di dalam maupun di luar negeri. Join publikasi berasal dari hasil kolaborasi riset yang telah dilakukan.	- Jumlah kolaborasi riset yang telah dilaksanakan - Jumlah join publikasi internasional yang telah diterbitkan.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		37. Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional berwawasan lingkungan hidup	Kolaborasi riset adalah kerja sama riset yang dilakukan bersama universitas-universitas lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Join publikasi internasional adalah kerja sama yang dilakukan bersama universitas dan lembaga riset lainnya, baik antar individu maupun antar institusi di dalam	- Jumlah kolaborasi riset yang telah dilaksanakan berwawasan lingkungan hidup - Jumlah join publikasi internasional yang	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			maupun di luar negeri. Join publikasi berasal dari hasil kolaborasi riset yang telah dilakukan berwawasan lingkungan hidup	telah diterbitkan berwawasan lingkungan hidup	lingkungan FKIP
		38. Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi	Konferensi internasional adalah konferensi yang menghadirkan peserta dari minimal 5 negara dengan menggunakan Bahasa PBB. Konferensi internasional tersebut menghasilkan publikasi berupa: a) prosiding terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar. b) prosiding yang dihasilkan secara mandiri dan kemudian di-submit untuk memperoleh indeksasi dari badan pengindeks yang bereputasi; c) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang telah terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar; atau d) artikel yang diterbitkan dalam jurnal edisi spesial dan bekerja sama dengan jurnal yang telah terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar.	Akumulasi jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di UNTAD yang memenuhi standar (berorientasi pada publikasi bereputasi)	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - Pengelola jurnal dalam lingkungan FKIP
		39. Jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil penelitian	Diseminasi hasil-hasil penelitian diterapkan melalui program pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah diseminasi pengabdian yang berbasis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
					- LPPM UNTAD - UPPS FKIP
		40. Jumlah desa binaan	Desa binaan adalah desa yang menjalin kerja sama dengan program studi dalam pengembangan potensi desa secara terprogram.	Sebaran jumlah desa binaan yang menjalin kerja sama dengan program studi.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - LPPM UNTAD - UPPS FKIP
		41. Jumlah penelitian kerja sama dengan instansi/mitra lain	Kerja sama penelitian yang dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	Jumlah kerja sama penelitian yang telah dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - LPPM UNTAD - UPPS FKIP
		42. Jumlah PkM kerja sama dengan instansi/mitra lain	Kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - LPPM UNTAD - UPPS FKIP
		43. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen yang mendapatkan hibah kompetitif dan Kerjasama, yang berkontribusi langsung terhadap penyelesaian tugas akhirnya.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - LPPM UNTAD - UPPS FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		44. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen dan diberikan tanggung jawab.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP - LPPM UNTAD - UPPS FKIP
		45. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran berorientasi KKNI	Pelatihan pembelajaran berorientasi KKNI dilaksanakan melalui pelatihan PEKERTI dan AA	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA	- Pusbang-PMPP LPPMP UNTAD - Prodi dalam lingkungan FKIP
		46. Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNI dengan pendekatan kelas kolaboratif dan partisipatif	Banyaknya RPS yang disusun oleh dosen FKIP yang sesuai dengan level KKNI menerapkan case method dan atau Team Based Project sebagai bagian dari evaluasi nilai akhir.	Jumlah RPS mata kuliah dosen yang menerapkan case method dan atau Team Based Project sebagai bagian dari evaluasi nilai akhir	- Prodi dalam lingkungan FKIP - UPM FKIP
		47. Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar berorientasi KKNI	Banyaknya buku ajar yang disusun oleh dosen FKIP sesuai dengan RPS untuk bidang studinya masing-masing.	Jumlah buku ajar di setiap program studi setiap tahun.	- Prodi dalam lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP
		48. Sitasi karya ilmiah dosen program studi	Jumlah sitasi pada karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen FKIP pada setiap program studi	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen FKIP	- Prodi dalam lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3.	(S-3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi yang mengimplementasikan MoA	Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti : 1) Untuk PTN Akademik - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - Menyediakan kesempatan kerja; dan - Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya	Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	- PUSBANG PMPP dan KSB LPPMP UNTAD - UPM FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. Kriteria Mitra : 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QA100 by subject) 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan atau BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; dan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.		
		Jumlah MoA yang dilaksanakan secara konsisten*	Banyaknya MoA yang telah direalisasikan pada tingkat prodi dalam bentuk LoI	Jumlah MoA yang ditindaklanjuti dalam bentuk LoI yang dilaksanakan	- UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			(kerangka acuan kerja) yang diterapkan secara konsisten	secara konsisten oleh setiap prodi	- Prodi dalam lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	- o Metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) adalah metode pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah: - Mahasiswa berperan sebagai "protagonist" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus. - Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. - o Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah:	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based proyek sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah	- PUSBANG PMPP dan KSB LPPMP UNTAD - UPM FKIP - Prodi dalam lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			- Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan. - Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi. - Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. - Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. - o Sebagian bobot evaluasi adalah 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek.		
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah Akreditasi atau sertifikat yang ditetapkan oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam	Jumlah program studi s1 dan d3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah	- Puslak-SPMI LPPMP - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:	seluruh program studi S1 dan D3 yang terdaftar di Universitas Tadulako	
		IKK Penunjang IKU : 1. Jumlah program studi S1 yang melaksanakan Kerjasama dengan program studi di Perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri	Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri adalah PTN/PTS dalam dan luar yang diakui/terdaftar di Kemendikbud	Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri adalah PTN/PTS dalam dan luar yang diakui/terdaftar di Kemendikbud	- Sekretariat Warek Banjas - UPM FKIP
4	(S-4) Meningkatnya tata kelola	IKK Penunjang IKU : 1. Persentase serapan anggaran	- Rasio atau perbandingan antara jumlah anggaran yang ditetapkan dengan anggaran yang terealisasi. - Indikator ini digunakan untuk menunjukkan besarnya varian anggaran (<i>budget variances</i>).	Perbandingan Realisasi serapan anggaran terhadap total pagu anggaran dalam DIPA FKIP UNTAD yang telah ditetapkan.	- Wadek Biduk
		2. Jumlah dokumen perencanaan penganggaran, dan monitoring	Akumulasi ketersediaan dokumen yang memuat siklus manajemen kinerja (perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi).	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan, monitoring, dan evaluasi.	- BAKP - Dekanat FKIP - Unit-unit Kerja dalam lingkungan FKIP
		3. Jumlah dokumen laporan keuangan	Laporan Keuangan yang disampaikan tepat waktu	Akumulasi Dokumen laporan keuangan tepat waktu	- BAKP - Dekanat FKIP - Unit-unit Kerja dalam

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama			lingkungan FKIP
		4. Jumlah layanan pengelolaan asset BMN	Jumlah dokumen Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) UNTAD	1. Ketersedian laporan 2. Ketepatan waktu pelaporan	Bagian Perlengkapan FKIP
		5. Jumlah layanan kepegawaian	Akumulasi kelengkapan layanan kepegawaian di UNTAD yang berbasis manajemen mutu, meliputi: • Pengelolaan administrasi status kepegawaian; • penerimaan gaji dan tunjangan dosen dan Tendik, Standar Pelayanan Kepegawaian; • Pengelolaan Kenaikan Pangkat PNS; • Pengelolaan Pensiun dan Kenaikan Pangkat; • Pemindahan dan Penempatan PNS; • penjenjangan struktural; Pengelolaan dan Pengembang SDM; • penataan administrasi ijin belajar; tersedianya data kepegawaian dan data kompetensi pegawai yang akurat dan siap saji; • kegiatan proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS; dan • Monitoring dan evaluasi terhadap layanan kepegawaian; • pengelolaan LHKPN dan LHKASN • dll	Akumulasi jumlah layanan kepegawaian yang tersedia	- BUK UNTAD - Dekanat FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		6. Jumlah dokumen RKA	Akumulasi ketersediaan dokumen RKA yang memenuhi kriteria: • <i>lengkap, konsisten dan terukur</i> berdasarkan capain standar akreditasi; • mengacu pada dokumen Renstra Fakultas, dan mendukung visi dan misi fakultas serta Universitas	Melakukan telaah mendalam terhadap dokumen RKA yang memenuhi kriteria, dengan melibatkan LPPMP dan SPI.	- Warek Biduk - Wadec Biduk - BUAK - LPPMP UNTAD - UPM FKIP - SPI UNTAD
		7. Jumlah laporan kinerja (LAKIN)	Jumlah dokumen yang mendukung kelengkapan laporan kinerja	Dokumen pendukung yang tersedia dan sesuai dengan laporan kinerja	Unit Kerja di lingkungan FKIP
		12. Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan	Layanan persuratan dan kearsipan adalah layanan yang diberikan terhadap stakeholder internal dan eksternal berupa persuratan dan kearsipan	Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan yang tercatat dibagian Tata Usaha FKIP sampai akhir tahun	- Bagian TU FKIP - Unit Kerja di Lingkungan FKIP
		13. Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi	Dokumen layanan reformasi birokrasi adalah dokumen yang wajib dimiliki Universitas Tadulako dalam melaksanakan reformasi birokrasi	Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi yang dimiliki FKIP	- Bagian TU FKIP - Unit Kerja di Lingkungan FKIP
		14. Persentase program studi terakreditasi B/Baik Sekali	Program Studi terakreditasi B adalah program studi yang memperoleh peringkat akreditasi B atau Baik Sekali berdasarkan penetapan BAN PT dan atau LAM yang diakui pemerintah	Jumlah program studi yang memiliki peringkat akreditasi B atau Baik Sekali berdasarkan penetapan BAN PT dan/atau LAM yang diakui pemerintah dibagi jumlah seluruh program studi yang aktif di lingkungan UNTAD	- Puslak-SPMI - LPPMP UNTAD - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		15. Persentase program studi terakreditasi A/Unggul	Program Studi terakreditasi A adalah program studi yang memperoleh peringkat akreditasi A atau Unggul berdasarkan penetapan BAN PT dan atau LAM yang diakui pemerintah	Jumlah program studi yang memiliki peringkat akreditasi A atau Unggul berdasarkan penetapan BAN PT dan/atau LAM yang diakui pemerintah dibagi jumlah seluruh program studi yang aktif di lingkungan FKIP UNTAD	- Puslak-SPMI LPPMP UNTAD - UPM FKIP
		16. Persentase program studi yang menerapkan SPMI	Rasio program studi yang menerapkan SPMI mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah prodi yang menerapkan SPMI t = total prodi	- Puslak-SPMI LPPMP UNTAD - UPM FKIP
		17. Jumlah program studi credit transfer	Banyaknya prodi yang melakukan program transfer kredit	Jumlah prodi di FKIP yang melakukan program transfer kredit	- Prodi di lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP
		18. Persentase program studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI	Rasio program studi yang mendapatkan pendampingan dari LPPMP sesuai dengan dokumen standar SPMI.	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah Program studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI t = total Prodi	- Puslak-SPMI LPPMP UNTAD - UPM FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		19. Persentase program studi yang mengikuti <i>nurturing</i> SPMI	Rasio program studi yang mengikuti kegiatan penyegaran dan/atau pengembangan dokumen SPMI.	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah Program studi yang mengikuti <i>nurturing</i> SPMI t = total Prodi	- Puslak-SPMI - LPPMP UNTAD - UPM FKIP
		20. Jumlah program studi penyelenggara uji kompetensi	Jumlah program studi yang melaksanakan proses penilaian (<i>assessment</i>) baik teknis maupun non teknis.	jumlah Program studi penyelenggara uji kompetensi	Dekanat
		21. Jumlah pembukaan program studi	Pembukaan program studi adalah proses pengusulan hingga keluarnya SK Dirjen Dikti sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti.	Jumlah program studi baru	- Dekanat - Puslak-SPMI - LPPMP UNTAD
		22. Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen	Sistem pengelolaan data dan informasi dosen adalah sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data dan informasi terkait jumlah dan aktifitas dosen di lingkungan FKIP UNTAD.	Jumlah sistem basis data dan informasi yang digunakan	- Dekanat - Unit TIK FKIP
		23. Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan	Sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan adalah sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data dan informasi terkait jumlah dan aktifitas tenaga kependidikan di lingkungan FKIP UNTAD.	Jumlah sistem basis data dan informasi yang digunakan	- Dekanat - Unit TIK FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		24. Persentase prodi yang menerapkan metode SCL	Prodi yang menerapkan Metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL) dengan kriteria minimal 30% dari seluruh mata kuliah.	Jumlah prodi yang menerapkan SCL sesuai dengan kriteria dibagi dengan seluruh prodi di lingkungan FKIP UNTAD	- Prodi di lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP
		25. Jumlah layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran online (e-learning)	Layanan teknologi informasi yang disiapkan oleh universitas dan fakultas dalam menunjang proses pembelajaran online (e-learning), misalnya paket layanan zoom.	Jumlah layanan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran online (e-learning)	- Dekanat - Unit TIK FKIP - Prodi di lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP
		26. Jumlah prodi yang menerapkan sistem pembelajaran daring	Sistem pembelajaran daring adalah model pembelajaran yang diterapkan secara elektronik dengan menggunakan platform LMS yang bervariasi, seperti Moodle, Google Classroom, Canvas atau Edmodo.	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran daring	- Prodi di lingkungan FKIP - Jurusan di lingkungan FKIP - Unit TIK FKIP
		27. Jumlah lembaga kemahasiswaan	Banyaknya lembaga kemahasiswaan yang mendapatkan pengakuan dari universitas/fakultas	Jumlah Lembaga kemahasiswaan di FKIP yang mendapatkan pengakuan dari universitas/fakultas	Wadek Bima FKIP UNTAD
		28. Penguatan media kampus sebagai media informasi	Banyaknya media kampus yang mendapatkan pengakuan dari universitas/fakultas sebagai media informasi	Jumlah media kampus di FKIP yang mendapatkan pengakuan dari universitas/fakultas sebagai media informasi	- Dekanat - Unit TIK FKIP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) / INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		29. Layanan perpustakaan berbasis IT dan open access	Jumlah Layanan Perpustakaan yang berbasis IT dan open acces (Layanan penelusuran pustaka, layanan bebas pustaka, akses jurnal repository, dll)	Jumlah layanan perpustakaan yang berbasis IT dan open acces	- Perpustakaan UNTAD - Perpustakaan FKIP